



2013

Laporan Tahunan
Annual Report

DAFTAR ISI

Ikhtisar Keuangan	03	Financial Highlights
Dewan Komisaris	04	Board of Commissioners
Laporan Dewan Komisaris	05	Commissioners' Report
Dewan Direksi	08	Board of Directors
Laporan Direksi	09	Director's Report
Profil Perseroan		The Company's Profile
Visi & Misi Perusahaan	12	The Company's Vision and Mission
Sejarah Singkat Perseroan	14	The Company History in Brief
Produk Jasa Asuransi	22	The Products of Insurance Service
Bagan Struktur Organisasi Perseroan	28	The Organization Structure Chart of The Company
Manajemen Perseroan	30	The Company's Management
Sumber Daya Manusia	32	Human Resources
Pemegang Saham Perseroan	34	The Company Stockholders
Bagan Perseroan Afiliasi	36	The Affiliate Companies Chart
Saham Perseroan di Bursa	38	The Company's Stock in Stock Exchange
Lembaga Penunjang Pasar Modal	42	The Supporting Capital Market Institutions
Analisis dan Pembahasan Manajemen	44	Analysis and Management Review
Strategi Pemasaran Jasa Asuransi	54	Marketing Strategy of Insurance Service
Prospek Usaha	56	Business Prospect
Kebijakan Dividen	58	Dividend Policy
Informasi Harga Saham	60	Price Information of The Company's Stock
Tata Kelola Perusahaan	62	Good Corporate Governance
Risiko Usaha	74	Business Risks
Kerjasama Reasuransi	78	Reinsurance Cooperation
Riwayat Hidup Dewan Komisaris	83	Curriculum Vitae of The Board of Commissioners
Riwayat Hidup Dewan Direksi	84	Curriculum Vitae of The Board of Directors
Riwayat Hidup Komite Audit	87	Curriculum Vitae of Audit Committee
Riwayat Hidup Dewan Pengawas Syariah	88	Curriculum Vitae of Board of Sharia Supervisor
Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan	89	Curriculum Vitae of Corporate Secretary
Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris	90	The Board of Directors' and The Board of Commissioners' Statement
Alamat Kantor Pusat dan Cabang Perseroan	93	The Address of The head Office and Branch
Laporan Keuangan Konsolidasi	94	Consolidated Financial Statements

I k h t i s a r K e u a n g a n

Financial Highlights

(dalam Rp jutaan kecuali LPS)	2013	2012	2011	2010	(in Rp million except EPS)
Untuk Periode					For The Period of
Pendapatan Premi Bruto	658.884	615.741	606.980	536.220	Gross Premium Income
Premi Retensi Sendiri	395.793	387.624	317.235	307.962	Own Retention Premium
Hasil Underwriting	159.263	145.928	104.900	101.134	Underwriting Result
Hasil Investasi	30.912	27.331	25.017	18.719	Investment Income
Laba Usaha	37.759	33.190	20.263	7.047	Income from Operations
Laba Bersih yang dapat didistribusikan kepada : Pemilik entitas induk	33.719	32.639	25.645	2.390	Net Income attributable to Owners of The Company
Kepentingan Non-Pengendali	3	3	3	3	Non-controlling interests
Laba Komprehensif yang dapat didistribusikan kepada : Pemilik entitas induk	34.520	33.040	25.833	2.941	Total Comprehensive income attributable to Owners of The Company
Kepentingan Non-Pengendali	3	3	3	3	Non-controlling interests
Laba Per Saham (LPS)	157	152	154	22	Earning Per Share (EPS)
Posisi Akhir Tahun					At end of Year
Jumlah Aset	1.167.762	1.070.926	810.255	726.585	Total Assets
Jumlah Investasi	447.090	403.206	362.291	271.018	Total Investment
Jumlah Liabilitas	984.529	910.413	673.605	605.335	Total Liabilities
Ekuitas	183.234	160.513	136.650	121.250	Equity
Modal Disetor	107.280	107.280	83.440	53.200	Paid Up Capital
Modal Kerja Bersih	274.569	236.198	242.750	177.263	Working Capital Netto
Jumlah Saham Beredar (jutaan)	215	215	167	106	Outstanding Shares (million)
Rasio Solvabilitas & Profitabilitas					Solvency & Profitability Ratio
Rasio Solvabilitas (RBC) - Konvensional	144.64	227.11	232.24	186.60	Solvency Ratio - Conventional
Rasio Solvabilitas (RBC) - Syariah	218.75	390.84	762.82	376.54	Solvency Ratio - Sharia
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	537.31	567.19	492.94	499.25	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	84.31	85.01	83.13	83.31	Liability to Total Assets Ratio
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	18.84	20.58	18.90	2.43	Return On Equity (ROE)
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset	2.96	3.09	3.19	0.40	Return On Assets (ROA)
Rasio Underwriting	24.17	23.70	17.28	18.86	Underwriting Ratio
Rasio Klaim Bruto	41.36	44.99	39.94	37.56	Gross Claim Ratio
Rasio Beban Komisi Bruto	12.74	12.64	14.05	14.02	Gross Commission Ratio
Rasio Hasil Investasi	7.27	7.14	7.90	9.06	Investment Yield Ratio
Rasio Likuiditas					Liquidity Ratio
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	142.57	150.79	167.84	153.29	Current Assets to Current Liabilities Ratio
Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis Netto	117.86	116.97	128.88	122.35	Investment to Technical Reserve Ratio
Rasio Teknis					Technical Ratio
Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Ekuitas	216.00	241.49	232.15	253.99	Own Retention Premium to Equity Ratio

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



dari kiri ke kanan / from left to right

DR. J.B. Sumarlin

- Komisaris /Commissioner

DR. A. Winoto Doeriat

- Komisaris Utama / Chairman

Ir. Achsan Permas, M.B.A.

- Komisaris / Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

The Board Commissioners' Report

Para Stakeholder yang kami hormati,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya kepada seluruh jajaran PT Asuransi Ramayana Tbk. sehingga dapat melewati tahun 2013 dengan baik.

Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan operasional perseroan yang dilakukan selama tahun buku 2013.

Sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaksanakan tugas pengawasan terhadap kepengurusan yang dijalankan oleh Direksi agar senantiasa patuh terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas pengawasan tersebut kami lakukan antara lain dengan memberikan arahan, pandangan dan rekomendasi kepada Direksi untuk mendorong seluruh jajaran perseroan mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Sebagaimana diuraikan dalam Laporan Direksi, kinerja keuangan perseroan pada tahun 2013 secara umum menunjukkan pencapaian yang lebih baik dari tahun sebelumnya, walaupun ada kinerja keuangan yang lebih rendah dari yang ditargetkan.

Kondisi perekonomian makro nasional pada tahun 2013 yang kurang baik akibat melemahnya kondisi perekonomian global dan melemahnya nilai tukar rupiah serta inflasi mempengaruhi kinerja industri asuransi secara umum.

Dear Stakeholders,

First of all, let us express our gratitude to God the Almighty for blessing and protecting our company, PT Asuransi Ramayana Tbk, and its successful performance in 2013.

This report constitutes one of the Board of Commissioners' obligations in supervising the company's activities and operations in 2013.

As stipulated in the company's deed, the Board of Commissioners is obliged to supervise the Board of Director's performance in managing the company and complying with the current rules and regulations.

We fulfilled these obligations by providing directives, views and recommendations to the Board of Directors, so that they are able to motivate and drive constantly the entire workforce toward improved performance.

As explained in the Board of Director's report, the company's 2013 financial performance shows improved achievement as compared to the previous year, although the annual target was not fully reached.

The national macro economic conditions in 2013 were less favorable due to global economic conditions and the weakening of rupiah exchange rate and inflation that impacted the performance of insurance industries in general.

Namun demikian, kinerja keuangan perseroan menunjukkan pertumbuhan. Pendapatan premi bruto perseroan pada tahun 2013 sebesar Rp 658,88 miliar, tumbuh sebesar 7,01% dibandingkan tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan target pada tahun yang sama tercapai sebesar 94,13%.

Laba komprehensif tercapai sebesar Rp 34,52 miliar atau tumbuh sebesar 4,48% dibandingkan tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan target pada tahun yang sama tercapai sebesar 109,49%.

Jumlah aset tumbuh sebesar 9,04% dari Rp 1.070,93 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 1.167,76 miliar pada tahun 2013.

Tingkat pengembalian ekuitas pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 18,84% dan 20,59%. Tingkat pengembalian aset pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 2,96% dan 3,09%. Dan tingkat pencapaian rasio kesehatan keuangan (RBC/MMBR) perseroan masing-masing sebesar 144,64% dan 227,11%, dari ketentuan minimal sebesar 120%.

Pencapaian tersebut terwujud berkat dukungan dan loyalitas dari para tertanggung, kerja sama yang baik dengan para mitra usaha, dan komitmen serta kerja keras seluruh jajaran perseroan.

Dalam laporan ini perlu kami sampaikan pula bahwa pada paruh waktu tahun 2013 ini perseroan dipimpin oleh jajaran Direksi yang ditetapkan berdasarkan RUPS pada tanggal 16 Mei 2013.

Direksi telah melaporkan kepada Dewan Komisaris langkah-langkah strategis, antara lain memformulasikan kembali kebijakan-kebijakan

Nonetheless our company's financial performance shows growth. We booked gross insurance premium income of Rp 658.88 billion in 2013, a growth increase of 7.01% above the previous year. However, this is only 94.13% of the target.

The comprehensive profit amounts to Rp 34.52 billion, which reflects a growth of 4.48% compared to the previous year and 109.49% of the target.

The growth of our assets increased 9.04% from Rp 1,070.93 billion in 2012 to Rp 1,167.76 billion in 2013.

The return on equity amounted to 18.84% and 20.59% in 2012 and 2013, respectively. The return on assets was 2.96% and 3.09% both in 2012 and 2013, respectively. The solvency ratio (RBC/MMBR) was 144.64% and 227.11% as compared to the national standard of 120%.

Such an accomplishment could only be achieved with the support and loyalty of our customers, effective teamwork with our business partners, and the commitment and hard work of all staff in the company.

It is worthy to note that a new Board of Directors decreed by the General Shareholders Meeting in May 16, 2013 managed the company during the latter half of 2013.

The Board of Directors has reported to the Board of Commissioners the strategic actions that they took, such as the reformulation of company policies, the

perseroan, untuk memperkuat faktor-faktor fundamental perseroan seiring dengan perubahan lingkungan usaha perseroan dan target-target perseroan.

Demikian juga atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2014, Dewan Komisaris juga sependapat dengan Direksi bahwa untuk menjaga kesinambungan usaha perseroan, pada tahun 2014 perseroan menetapkan target pendapatan premi bruto sebesar Rp 900 miliar atau naik 37% dibandingkan dengan realisasi tahun 2013.

Oleh karena itu, berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tahun 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada para pemegang saham untuk dapat menerima pertanggungjawaban Pengurus atas pengelolaan perseroan pada tahun 2013.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran perseroan atas dedikasi, integritas dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan perseroan.

Kepada seluruh pemegang saham, perkenankan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan kepada Direksi perseroan. Dan, kepada para stakeholder lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungannya.

Semoga PT Asuransi Ramayana Tbk. terus maju dan berkembang pada tahun-tahun berikutnya.

strengthening of the company's fundamental factors in view of the changing business environment and to the company's targets.

With regard to the 2014 action plan and budget, the Board of Commissioners was in agreement with the Board of Directors that the 2014 gross premium income would be Rp 900 billion or an increase of 37% above the 2012 income in order to maintain the company's growth.

Therefore the Board of Commissioners would recommend the approval of the 2013 financial report that has been audited by the Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny with unqualified opinion and the Board of Director's account in managing the company in 2013.

In conclusion the Board of Commissioners would like to thank the Directors and all staff for their dedication, integrity and commitment in accomplishing their tasks successfully.

To our shareholders, we would like to express our appreciation for their trust in us in fulfilling our obligations to supervise and guide the Board of Directors. We would also like to thank our shareholders for their support.

We wish that PT Asuransi Ramayana Tbk. would continue to grow even stronger in the years to come.

Dewan Direksi

Board of Directors



dari kiri ke kanan / from left to right

A.M. Andi Primadi, S.E

- Direktur /Director

Ir. C. Iman Samosir, AAAIK, MKKK.

- Direktur / Director

Syahril, S.E

- Direktur Utama /President Director

Ihsanuddin TM, S.E., M.M.

- Direktur / Director

R. Yoyok Setio S. Ak., M.M.

- Direktur / Director

Laporan Direksi

Director's Report

Yang terhormat para Stakeholder,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya Perseroan dapat melalui tahun 2013 dengan baik.

Kondisi perekonomian makro nasional pada tahun 2013 tidak dapat dikatakan baik. Pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan sebesar 6,8% hanya dapat tercapai 5,7%. Hal ini merupakan dampak melemahnya kondisi perekonomian global yang menekan Neraca Pembayaran Indonesia, yang juga diikuti dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan inflasi yang hingga akhir tahun tercatat sebesar 8,38%. Kondisi ini memberikan dampak negatif kepada kinerja industri asuransi pada umumnya.

Namun demikian kinerja keuangan perseroan pada tahun 2013 mengalami pertumbuhan yang relatif baik.

Pendapatan premi bruto tumbuh 7,01% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan premi bruto tercapai sebesar Rp 658,88 miliar atau 94,13% dari target pendapatan premi bruto sebesar Rp 700 miliar. Namun demikian pertumbuhan tersebut masih lebih rendah dari rata-rata pertumbuhan premi industri asuransi umum dalam kurun waktu 4 tahun terakhir (2008 - 2012) yaitu sebesar 12,13% .

Klaim bruto lebih rendah 2,43% dibandingkan tahun sebelumnya. Klaim bruto tercatat sebesar Rp 272,51 miliar atau 97,57% dari target klaim bruto sebesar Rp 279,30 miliar. Dengan demikian loss ratio perusahaan pada tahun 2013 ini adalah sebesar 41,36%, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata loss ratio industri asuransi umum dalam kurun waktu 4 tahun terakhir (2008 - 2012) yaitu sebesar 40,18%.

The honorable Stakeholders,

Having ended successfully the year 2013 we would like to express our gratitude to God the Almighty for His blessings and protection.

The national economic growth in 2013 was less than favorable. It was predicted to be 6.8% but only 5.7% was achieved. This stemmed from the weak global economic conditions, which impacted on the Indonesia's Balance of Payment and in turn affected the weakening of rupiah foreign exchange and an 8.38% inflation by the end of the year. Such conditions impacted negatively on the performance of insurance industries in general.

Nonetheless our company showed a relatively good growth in 2013.

The company's gross premium growth reached 7.01% compared to the previous year. The gross premium income was Rp 658.88 billion or 94.13% of the targeted income of Rp 700 billion. But the above stated growth is still below the four-year overall growth rate of insurance industries from 2008 to 2012 which is 12.13%.

The gross premium claim was 2.43% lower than the previous year. Our gross claim was Rp 272.51 billion or 97.57% of the company's target of Rp 279.30 billion. This means that the 2013 loss ratio is 41.36%, higher than the average loss ratio of general insurance industries between 2008 and 2012 which is 40.18%.

Hasil underwriting tumbuh 9,14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasil underwriting tercapai sebesar Rp 159,26 miliar atau 24,17% dari pendapatan premi bruto, atau 105,57% dari target hasil underwriting sebesar Rp 150,86 miliar.

Laba komprehensif tumbuh 4,48% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba komprehensif tercapai sebesar Rp 34,52 miliar atau 109,49% dari target laba komprehensif sebesar Rp 31,531 miliar.

Jumlah aset tumbuh 9,04% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah aset tercatat sebesar Rp 1.167,76 miliar.

Jumlah liabilitas dan ekuitas juga tumbuh dibandingkan dengan jumlah liabilitas dan ekuitas pada tahun sebelumnya masing-masing sebesar 8,14% dan 14,15%.

Tingkat pengembalian ekuitas pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 18,84% dan 20,59%. Tingkat pengembalian aset pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 2,96% dan 3,09%. Dan tingkat pencapaian rasio kesehatan keuangan (RBC / MMBR) perseroan masing-masing sebesar 144,64% dan 227,11%, dari ketentuan minimal sebesar 120%.

Dengan demikian pencapaian kinerja keuangan perseroan pada tahun 2013 meningkat dibandingkan dengan tahun 2012, walaupun ada kinerja keuangan yang lebih rendah dari yang ditargetkan.

Pencapaian di atas dapat terwujud berkat dukungan dan loyalitas dari para tertanggung, kerja sama yang baik dengan para mitra usaha, dan komitmen serta kerja keras seluruh jajaran perseroan.

Our underwriting result was 9.14% or higher than previous year. We booked Rp 159.26 for underwriting result, which is equivalent to 24.17% of the gross premium income or 105.57% of our targeted underwriting result Rp 150.86 billion.

Our comprehensive profit is 4.48%, higher than the previous year. We attained Rp 34.52 billion comprehensive profit or 109.49% of our target, Rp 31,531 billion.

Our total assets increased to 9.04% above the previous year, which amounted to Rp 1,167.76 billion.

The growth rate of our liabilities and equity was higher than the previous year, 8.14% and 14.15% respectively.

Our return on equity of the year 2013 and 2012 was 18.84% and 20.59% respectively, while our return on assets in those two years were 2.96% and 3.09% respectively. Moreover, the the solvency ratio (RBC/MMBR) in those two years was 144.64% and 227.11% respectively as compared to the standard ratio of 120%.

Therefore the financial performance of 2013 has grown up from 2012 although some performance indicators remained below target.

These achievements are attributable to our customer's support and loyalty, the effective teamwork with our business partners and the commitment and hard work of the entire work force in the company.

Dalam laporan ini perlu kami sampaikan pula bahwa pada paruh waktu tahun 2013 ini perseroan dipimpin oleh jajaran Direksi yang ditetapkan berdasarkan RUPS pada tanggal 16 Mei 2013.

Direksi melakukan langkah-langkah strategis, antara lain memformulasikan kembali kebijakan-kebijakan perseroan, untuk memperkuat faktor-faktor fundamental perseroan seiring dengan perubahan lingkungan usaha perseroan dan target-target perseroan.

Dan sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha perseroan, pada tahun 2014 perseroan menetapkan target pendapatan premi bruto sebesar Rp 900 miliar atau naik 37% dibandingkan dengan realisasi tahun 2013.

Demikian laporan tahunan 2013 ini kami sampaikan, akhir kata kepada seluruh tertanggung, mitra usaha dan stake holder lainnya, perkenankan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada perseroan.

Kepada Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas arahan, pengawasan dan pembinaan yang diberikan.

Dan kepada seluruh karyawan, kami juga menyampaikan penghargaan yang tulus atas dedikasi, integritas, komitmen dan kontribusi yang terbaik untuk kemajuan perseroan.

Semoga kinerja perseroan dapat lebih meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

It is worthy to note that during the second half of the year 2013, a new Board of Directors was put in place by the General Shareholders Meeting in May 16, 2013.

The Board of Directors has implemented several strategic actions, such as redefining the company's policies to strengthen the company's fundamental factors in view of the changing business environment and the company's performance target.

In order to sustain the company's performance growth we targets on gross premium income of Rp 900 billion in 2014 or 37% growth compared to the year 2013.

In conclusion of the 2013 report we would like to express our greatest appreciation to our customers, our business partners, and other stakeholders for supporting and trusting our company.

To our Board of Commissioners, we would thank them for their directives, supervision and guidance.

And to our employees, we express our sincere appreciation for their dedication, their integrity, their commitment and contribution to the company's advancement.

Let us strive for the company's continued progress in the years to come.

Visi dan Misi Perusahaan

The Company's Vision and Mission



Visi dan Misi Perusahaan

The Company's Vision and Mission

Visi Perusahaan

Mewujudkan rasa aman, nyaman dan terlindungi.

Company's Vision

To create the feeling being secured, comfortable and protected.

Misi Perusahaan

Membangun perusahaan yang kokoh dan terpercaya dengan:

- Memberikan layanan yang berkualitas kepada tertanggung.
- Memastikan hasil yang optimal bagi pemegang saham.
- Memenuhi ketentuan dan peraturan yang terkait dengan bisnis perusahaan.
- Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis.
- Menciptakan interaksi kerja yang saling mendukung dan lingkungan kerja yang kondusif.
- Memastikan kesejahteraan karyawan.

Company's Mission

To create the strong and trustworthy company by:

- Providing good services with excellent quality to the insured.
- Ascertaining optimum benefit to all shareholders.
- Fulfilling the rule and regulation that are relevant to the company business.
- Developing the mutual relationship with business partners.
- Creating the work interaction that supports each other and providing the good working environment.
- Ascertaining employees' prosperity.

Sejarah Singkat Perseroan

The Company History in Brief



Sejarah Singkat Perseroan

The Company History in Brief

Sejarah Singkat Perseroan

PT Asuransi Ramayana Tbk. adalah perusahaan asuransi kerugian yang memiliki cabang asuransi dengan prinsip Syariah.

PT Asuransi Ramayana Tbk. didirikan tanggal 6 Agustus 1956 dengan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 14 dan disahkan dengan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 15 September 1956 No. J.A.5/67/16 dengan nama PT Maskapai Asuransi Ramayana. Tujuan didirikannya perseroan asuransi tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan proteksi atas barang-barang impor dan ekspor NV. Agung yang saat itu dipimpin oleh F.S. Harjadi dan R.G. Doeriat.

Perseroan memperoleh ijin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Keuangan dengan surat No. Kep-311/DDK/V/11/71 tanggal 4 November 1971. Perseroan beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Nama PT Asuransi Ramayana mulai digunakan setelah diadakan perubahan nama dengan Akta Notaris Muhani Salim, SH No. 95 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C.2.5040-HT01.04.TH 86 tanggal 19 Juli 1986.

Pada tanggal 30 September 1989, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perseroan dari Rp 5.000 juta menjadi Rp 15.000 juta. Perubahan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM No. 19 tanggal 8 Nopember 1989, dan addendum tanggal 4 Desember 1989.

Dengan adanya perubahan ini, komposisi modal saham perseroan pada akhir tahun 1989 adalah sebagai berikut :

	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value	
Modal Dasar	15.000.000	15.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor	8.000.000	8.000.000.000	Issued & Paid-up Capital

A Brief of the Company History

PT Asuransi Ramayana Tbk. is the general insurance company that has the insurance branch with Sharia principle.

PT Asuransi Ramayana Tbk. was established on August 6, 1956 by the Notary Deed, Number 14, of Raden Meester Soewandi and was announced by Minister of Justice of Republic Indonesia, dated on September 15, 1956 No. JA.5/67/16 under the name of PT Maskapai Asuransi Ramayana. The aim of establishing the company was to cover insurance of export and import activities of NV. Agung, which was conducted by FS. Harjadi and R.G. Doeriat.

The company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Finance in its Decision Letter No. Kep-311/DDK/V/11/71 dated November 4, 1971. The company has commenced the commercial operations since 1956.

The name of PT Asuransi Ramayana was used under Notary Deed Number 95 of Muhani Salim, SH and legalized by Minister of Justice of Republic Indonesia dated July 19, 1986 No. C2-5040-HT01.04.TH.86.

On September 30, 1989, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to increase the Authorized Capital of the company from Rp 5,000 million to Rp 15,000 million. The change was stated by Notary Deed Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM No. 19 dated November 8, 1989 and the amendment by the same deed on December 4, 1989.

With this amendment, the company's capital stock at the end of 1989 was as follows :

Pada tahun 1990, perseroan mendapatkan persetujuan untuk menawarkan 2 (dua) juta lembar saham kepada masyarakat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. SI-078/SHM/MK.01/1990 tanggal 30 Januari 1990 tentang "Emisi Saham".

Pada tahun yang sama, perseroan mendapatkan persetujuan untuk mencatatkan sahamnya secara parsial pada Bursa Efek Jakarta sebanyak 1 (satu) juta lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 per saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. 1638/PM/1990 tanggal 19 September 1990.

Dengan persetujuan tersebut, komposisi modal saham perseroan sejak tanggal 23 Oktober 1990 adalah sebagai berikut :

	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value	
Modal Dasar	15.000.000	15.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor	10.000.000	10.000.000.000	Issued & Paid-up Capital
- Modal Pendiri	7.000.000	7.000.000.000	- Founders
- Modal Publik	3.000.000	3.000.000.000	- Public

Rapat Umum Luar biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 1996 memutuskan untuk meningkatkan modal dasar perseroan dari Rp 15.000 juta menjadi Rp 40.000 juta yang dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH No. 73, tanggal 21 Juni 1996, dan mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-391 HT.01.04. Th.98.

Pada tahun 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 1998 memutuskan untuk melakukan stock split dengan mengubah nilai saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham, dan membagikan saham bonus dengan komposisi satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus.

In 1990, the company got approval to offer 2 (two) million shares to public from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency that was stated in letter No. SI-078/SHM/ MK.01/1990 dated January 30, 1990 "Stock Issue".

In the same year, the company got approval to list its stock partially in Jakarta Stock Exchange at amount of 1 million shares at nominal price Rp 1,000 per share from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency that was stated by letter No. 1638/PM/1990 dated September 19, 1990.

With that approval, the company's capital stock composition as of October 23, 1990 was as follows:

Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 30, 1996 decided to increase the company's authorized capital from Rp 15,000 million to Rp 40,000 million that was stated by Notary Deed Imas Fatimah, SH No. 73, dated June 21, 1996, and officially approved by Department of Justice through the Minister of Justice Decision under the decree No. C2-391 HT.01.04. Th.98.

In 1998, the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 31, 1998 decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and to distribute stock bonus with the composition of one sheet of the old stock that gets one sheet of the stock bonus.

Berdasarkan keputusan tersebut, komposisi modal saham perseroan pada tanggal 26 Nopember 1998 adalah sebagai berikut:

Based on this decision, the company's capital stock composition as of November 26, 1998 was as follows:

	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value	
Modal Dasar	80.000.000	80.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor	40.000.000	20.000.000.000	Issued & Paid-up Capital
- Modal Pendiri	28.000.000	14.000.000.000	- Founders
- Modal Publik	12.000.000	6.000.000.000	- Public

Pada tanggal 8 Desember 2000, perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sesuai dengan ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal.

On December 8, 2000, the company listed all of its stocks in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, in line with the regulation by the Capital Market Supervisory Agency.

Perseroan telah melaksanakan konversi saham warkat menjadi saham non-warkat, dengan menandatangani Perjanjian tentang Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 tanggal 10 Desember 2001.

The company has converted script stock into scriptless stock, by signing the Agreement of Equity Securities Registration in the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 dated December 10, 2001.

Dengan demikian, terhitung pada tanggal 20 Pebruari 2002, perdagangan saham perseroan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-BEST (The Central Depository and Book Entry Settlement System).

Thus, since February 20, 2002, the trading of the company's stock in the capital market has been settled by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2002 memutuskan untuk :

The Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 3, 2002 decided to:

- meningkatkan Modal Dasar dari sebesar Rp 40 milyar menjadi Rp 110 milyar.
- meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham, nilai nominal Rp 500 per saham.

- increase the Authorized Capital from Rp 40 billion to Rp 110 billion.
- increase the Paid-up Capital by distributing the stock dividend amounting to 16,999,982 shares at the nominal value of Rp 500 per share.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah SH No. 46, tanggal 18 September 2002. Keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dinyatakan dalam surat keputusan No. C-22606 HT.01.04.TH.2002, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 50 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4997, tanggal 24 Juni 2003.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

The decision was stated in Notary Deed of Imas Fatimah SH No. 46, dated September 18, 2002. The decision has been official approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with the decree No. C-22606.HT.01.04.TH.2002, and announced in the Official Gazette No. 50, Republic of Indonesia Official Gazette No. 4997, dated June 24, 2003.

Based on that decision, the company's capital stock was as follows:

	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value	
Modal Dasar	220.000.000	110.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor	56.999.982	28.499.991.000	Issued & Paid-up Capital
- Modal Pendiri	39.899.982	19.949.991.000	- Founders
- Modal Publik	17.100.000	8.550.000.000	- Public

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2005 memutuskan untuk memiliki cabang dengan prinsip Syariah.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Lindasari Bachroem SH No. 4 tanggal 5 Oktober 2005. Keputusan tersebut telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-31681HT.01. 04.TH.2005, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 64, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8529 tanggal 11 Agustus 2006.

Pembukaan cabang Syariah ini juga telah mendapat ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-012/KM.5/2006 tanggal 18 Januari 2006

Pada tanggal 15 Januari 2007, Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan ijin untuk pembukaan Cabang Serpong dalam surat keputusan No. Kep-003/KM.10/ 2007.

The Extraordinary Shareholders' General Meeting on October 5, 2005 decided to have the branch with the Sharia principle.

The decision was stated in Notary Deed of Lindasari Bachroem, SH, No. 4 dated October 5, 2005. The decision has been official approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with the decree No. C-31681 HT.01.04.TH.2005, and announced in the Official Gazette No. 64, Republic of Indonesia Official Gazette No. 8529 dated August 11, 2006.

The opening of the Sharia branch has been approved by the Minister of Finance Republic of Indonesia in decree No. KEP-012/KM.5/ 2006 dated January 18, 2006

On January 15, 2007, Minister of Finance Republic of Indonesia has given permission for the opening of the Serpong Branch in Decree No. Kep-003/KM.10/2007.

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

- membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp. 11.474.987.850,- atau 22.949.975 lembar saham.
- menetapkan komposisi pembagian saham bonus adalah 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264, tanggal 26 Agustus 2008.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

On August 26, 2008, Extraordinary Shareholders' General Meeting decided:

- to distribute bonus stock from additional paid-in capital amounting to Rp 11,474,987,850,- or 22,949,975 shares.
- to decide that the composition of distribution of the bonus stock was 5 (five) sheets of the old stock with the nominal Rp 500 gets 2 (two) sheets of the bonus stock with the nominal Rp 500,-.

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 264, dated on August 26, 2008.

Based on the decision, the company's capital stock was as follows:

	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value	
Modal Dasar	220.000.000	110.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor	79.799.943	39.899.971.500	Issued & Paid-up Capital
- Modal Pendiri	55.859.943	27.929.971.500	- Founders
- Modal Publik	23.940.000	11.970.000.000	- Public

Pada tanggal 22 Juli 2010 Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan izin pembukaan Cabang Banjarmasin yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-365/KM.10/2010; pembukaan Cabang Bekasi yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-366/KM.10/2010; dan pembukaan Cabang Bogor yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-367/KM.10/2010.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan sebesar Rp.37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.

On July 22, 2010, the Minister of Finance Republic of Indonesia gave permission for the opening of Banjarmasin Branch that was stated in Decree KEP-365/KM.10/2010; the opening of Bekasi Branch that was stated in Decree No. KEP-366/KM.10/2010; and the opening of Bogor Branch that was stated in Decree KEP-367/KM.10/2010.

On August 4, 2010, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings, amounting to Rp 37,971,575,113.- or 26,599,933 shares.

Sejarah Singkat Perseroan

The Company History in Brief

- menetapkan komposisi pembagian saham bonus-dividen saham adalah 3 (tiga) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu saham bonus-dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value	
Modal Dasar	220.000.000	110.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor	106.399.876	53.199.938.000	Issued & Paid-up Capital
- Modal Pendiri	74.479.876	37.239.938.000	- Founders
- Modal Publik	31.920.000	15.960.000.000	- Public

Pada tanggal 25 Mei 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp. 500,-.
- membagikan saham bonus - dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 19.455.035.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan komposisi pembagian 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu saham bonus - dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-.

- decide that the composition of distribution of the stock dividend was 3 (three) sheets of the old stock with nominal Rp 500 gets one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500,-.

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 23 dated August 4, 2010.

Based on that decision, the company's capital stock was as follows:

On May 25, 2011, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000. or 39,199,954. shares in which the composition of distribution of 19 (nineteen) sheets of old stock gets 7 (seven) sheets of the bonus stock with nominal Rp. 500,-.
- distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 19,455,035,784. or 21,279,975 shares with the composition of distribution of 5 (five) sheets of the old stock with nominal Rp 500 get one sheet of the stock dividend with nominal Rp. 500,-.

Sejarah Singkat Perseroan

The Company History in Brief

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 250 dated on May 25, 2011.

Based on that decision, the company's capital stock was as follows:

	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value	
Modal Dasar	220.000.000	110.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor	166.879.646	83.439.823.000	Issued & Paid-up Capital
- Modal Pendiri	116.815.753	58.467.876.500	- Founders
- Modal Publik	50.063.893	25.031.946.500	- Public

Pada tanggal 24 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 23.839.949.500,- atau 47.679.899 lembar saham dengan komposisi pembagian 7 (tujuh) saham lama dengan nilai nominal Rp 500, memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.

Keputusan di atas dituangkan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 200, tanggal 24 Mei 2012.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

On May 24, 2012, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to :

- distribute bonus stock from the capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp 23,839,949,500. or 47,679,899. shares with the composition of distribution 7 (seven) sheets of the old stock with nominal Rp 500 get 2 (two) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-.

That decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 200, dated on May 24, 2012.

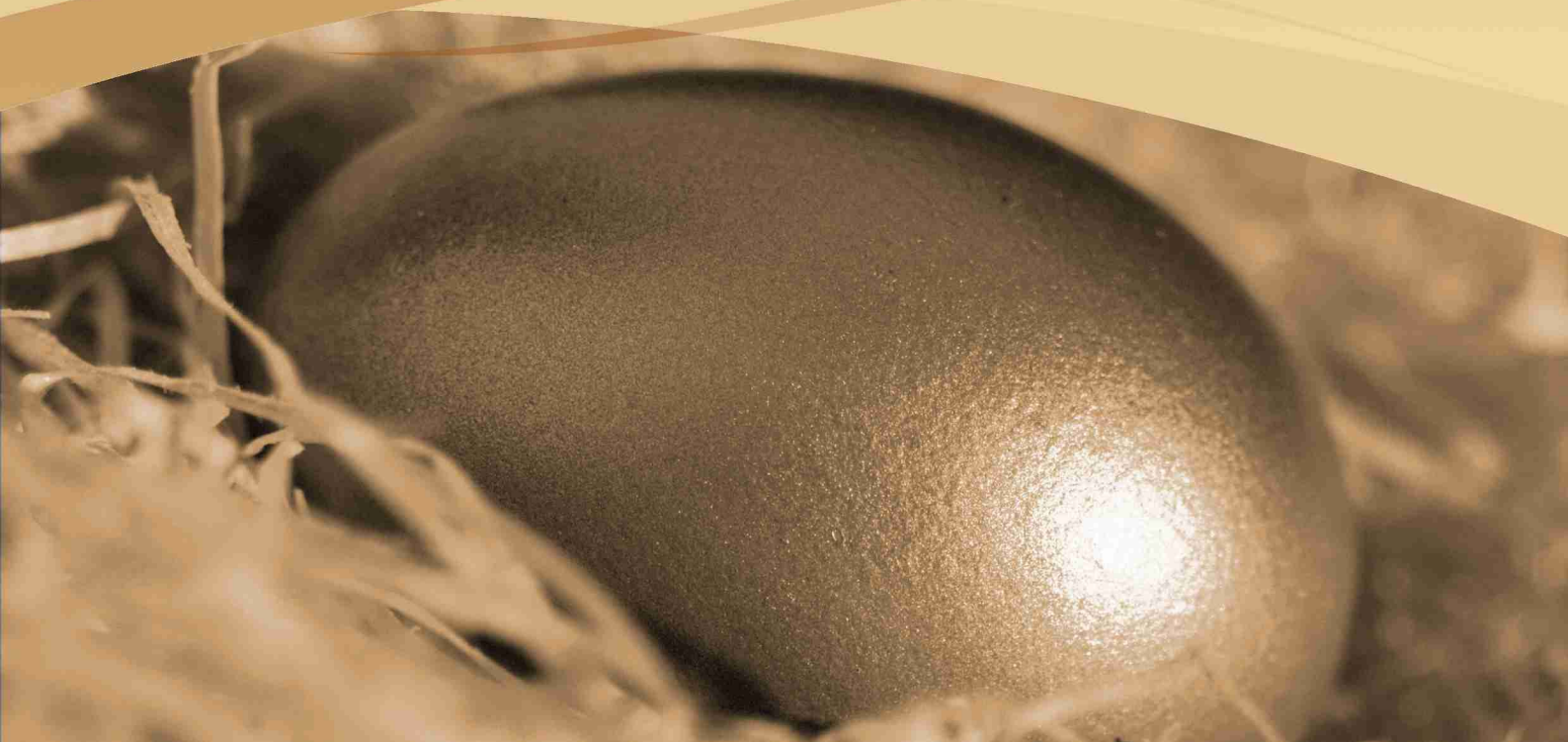
Based on that decision, the company's capital stock was as follows:

	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value	
Modal Dasar	220.000.000	110.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor	214.559.422	107.279.711.000	Issued & Paid-up Capital
- Modal Pendiri	150.191.595	75.095.797.500	- Founders
- Modal Publik	64.367.827	32.183.913.500	- Public

Pada tahun 2013, perseroan memiliki 28 (dua puluh delapan) cabang/unit dan 10 (sepuluh) perwakilan dengan jumlah karyawan sebanyak 681 orang.

In the year 2013, the company had 28 (twenty eight) branches/units, and 10 (ten) representative offices in which the numbering of employees was 681 persons.

Produk Jasa Asuransi
The Products of Insurance Service



Produk Jasa Asuransi

The Products of Insurance Service

Perseroan mempunyai produk asuransi dengan prinsip asuransi konvensional dan produk asuransi dengan prinsip Syariah.

Produk asuransi dengan prinsip Syariah menerapkan akad Wakalah bil Ujah, salah satu bentuk akad wakalah dimana peserta memberikan kuasa kepada perusahaan asuransi untuk mengelola dana mereka dengan memberikan ujah (fee).

Berikut ini adalah produk asuransi perseroan, yang dipasarkan dalam bentuk asuransi konvensional maupun dalam bentuk asuransi dengan prinsip Syariah.

ASURANSI PROPERTI

Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan.

Asuransi Property All Risks/Industrial All Risks. Polis ini menjamin semua risiko kerugian (kecuali beberapa risiko yang dikecualikan).

Asuransi Gempa Bumi. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan akibat gempa bumi.

The company has the insurance service products with conventional insurance principles and Sharia insurance principles.

The service product with Sharia insurance principles adopts akad Wakalah bil Ujah, the one of the forms of akad wakalah in which the clients authorize the company to manage their fund with given ujah (fee).

The following are the company insurance products sold by the conventional insurance and the Sharia insurance principles.

PROPERTY INSURANCE

Standard Fire Insurance Policy of Indonesia. This policy covers loss or damage to property and/or the interests of the insured.

Property All Risks/Industrial All Risks Insurance. This policy covers all risks of loss (except for some of the risks that are excluded).

Earthquakes Insurance. This policy covers loss or damage to property and or interest insured by the earthquake.

ASURANSI REKAYASA

Construction All Risk. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pekerjaan teknik dan sejenisnya pada proyek yang sedang dikerjakan.

Erection All Risk. Polis ini menjamin kerugian yang terjadi dalam proses pemasangan.

Contractors' Plant & Machinery/Equipment - CPM/E. Polis ini menjamin kerugian dan kerusakan fisik benda yang dipertanggungjawabkan yang disebabkan oleh risiko yang sifatnya tak terduga dan tiba-tiba (force major), dan risiko lainnya yang tidak dikecualikan dalam polis.

Machinery Breakdown. Polis ini menjamin risiko machinery breakdown yang timbul pada saat mesin tersebut sedang dioperasikan.

Electronic Equipment Insurance. Polis ini menjamin risiko kerusakan fisik pada peralatan elektronik pada saat dioperasikan.

Civil Engineering Completed Risk. Polis ini menjamin risiko kerusakan atas obyek pertanggungjawaban yang diakibatkan oleh risiko-risiko yang dijamin oleh polis yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga.

MARINE INSURANCE

Asuransi Pengangkutan. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pengangkutan barang dengan rute dari warehouse/port to warehouse.

Asuransi Rangka Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas rangka kapal dan machinery pada saat kapal laut dioperasikan.

Asuransi Pembangunan Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pembuatan kapal laut baik rangka kapal maupun machinery.

ENGINEERING INSURANCE

Construction All Risk. This policy covers the risk of job losses and similar techniques on the project at hand.

Erection All Risk. This policy covers losses incurred in the installation process.

Contractors' Plant & Machinery/Equipment - CPM/E. This policy covers loss and damage to the physical objects insured caused by the risks that are unexpected and sudden (force major), and other risks that are not excluded in the policy.

Machinery Breakdown. This policy covers machinery breakdown risks that arise when the machine is being operated.

Electronic Equipment Insurance. This policy covers the risk of physical damage to the electronic equipment during operation.

Civil Engineering Completed Risk. This policy covers the risk of damage to the object insured caused by the risks guaranteed by the policy occurring suddenly and unexpectedly.

MARINE INSURANCE

Marine Cargo Insurance. This policy covers the risk of loss of good through that route from the warehouse/port to the warehouse.

Marine Hull Insurance. This policy covers the losses of marine hull and machinery during operation of ships.

Builders' Risk Insurance. This policy covers the losses on the risks of making good ship hull and machinery.

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR

Asuransi Kendaraan Bermotor. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Asuransi Alat Berat. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan alat berat dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

ASURANSI KECELAKAAN DIRI

Asuransi Kecelakaan Diri. Polis ini menjamin risiko kematian, cacat tetap, biaya perawatan dan atau pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan.

ASURANSI TANGGUNG JAWAB HUKUM

Asuransi Tanggung Jawab Hukum. Polis ini menjamin risiko tuntutan ganti rugi dari pihak ketiga yang menderita kerugian, akibat tindakan/kegiatan tertanggung.

Asuransi Tanggung Jawab Hukum Profesi. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kesalahan profesi tertanggung.

Asuransi Comprehensive General Liability. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kegiatan operasional bisnis tertanggung dengan perluasan jaminan.

MOTOR INSURANCE

Motor Vehicle Insurance. This policy covers loss or damage to vehicles and insured interest due to the risks that are guaranteed by the policy.

Heavy Equipment Insurance. This policy covers the damage of the heavy equipment and/or interest due to such in the risks insured policy.

PERSONAL ACCIDENT INSURANCE

Personal Accident Insurance. This policy covers the risk of death, permanent disability, or the cost of care and treatment that are directly caused by an accident.

LIABILITY INSURANCE

Liability Insurance. This policy covers the risk of compensation claims from the third parties who suffer loss, due to the actions/activities of the insured.

Professional Liability Insurance. This policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the errors professional insured.

Comprehensive General Liability Insurance. This policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the insured's business operations with the expansion of collateral.

Asuransi Tanggung jawab Hukum Majikan. Polis ini menjamin risiko kerugian yang diderita karyawan tertanggung pada saat karyawan melakukan pekerjaannya.

Asuransi Kompensasi Pekerja. Polis ini memberikan kompensasi kepada karyawan yang tidak dapat bekerja karena mengalami cedera pada saat melakukan pekerjaannya.

Asuransi Tanggung Gugat Para Direktur dan Pejabat. Polis ini menjamin risiko atas kesalahan atau kelalaian yang dilakukan oleh direktur atau pejabat yang diasuransikan.

ASURANSI UANG

Asuransi Penyimpanan Uang/Penyimpanan Uang di Kotak Kasir. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang yang berada di tempat penyimpanan uang atau di dalam kotak kasir.

Asuransi Pengiriman Uang. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang selama dalam pengiriman akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

PENJAMINAN

Jaminan Penawaran. Jaminan ini menjamin bahwa principal telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan oleh obligee untuk mengikuti tender, dan sanggup menandatangani kontrak pekerjaan, bila dinyatakan menang dalam penawaran tersebut.

Jaminan Pelaksanaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal akan melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh obligee sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang dinyatakan dalam kontrak.

Employers Responsibility Insurance Law. This policy covers that suffered losses of the insured employee when the employee does his job.

Workers' Compensation Insurance. The policy provides compensation to employees who can not work because of an injury while doing his job.

Liability Insurance Directors and Officers. This policy covers the risk for errors or omissions made by the directors or officers of the insured.

MONEY INSURANCE

Insurance Money Storage/Storage Box Money in Cashiers. This policy covers the risk of loss of money in cash or in a storage area in the checkout box.

Insurance Money Transfer. This policy covers the risk of loss during shipment due to the currency risks are insured policy.

BONDING

Bid Bond. This guarantee ensures that the principal has met all the requirements set by the projects' owner to participate in the bidding, and be able to sign a contract of employment, if the offer is declared victoriously.

Performance Bond. This warranty guarantees that the principal will execute and complete the work given by the projects' owner in accordance with the terms and conditions stated in the contract.

Jaminan Pembayaran Uang Muka. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal sanggup mengembalikan uang muka yang telah diterimanya dari obligee sesuai ketentuan dalam kontrak setelah terlebih dahulu memperhitungkan progres pekerjaan.

Jaminan Pemeliharaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal akan melakukan perbaikan, penggantian atas kerusakan dan ketidaksempurnaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak setelah pekerjaan diserahkan.

Custom Bond. Jaminan ini menjamin pemenuhan kewajiban principal kepada pihak bea cukai apabila principal tidak memenuhi kewajiban kepada pihak bea cukai.

ASURANSI KESEHATAN

Asuransi Kesehatan. Asuransi ini meliputi asuransi kesehatan untuk karyawan atau karyawan suatu perusahaan termasuk juga istri/suami dan anak dari karyawan/karyawan Pemegang Polis. Pertanggungjawabannya berlaku satu tahun dan dapat diperbaharui.

Produk ini memberikan jaminan pelayanan kesehatan secara komprehensif meliputi jaminan dasar berupa rawat inap dan jaminan tambahan yaitu rawat jalan, perawatan gigi, persalinan, kacamata, dan medical check up.

Advance Payment Bond. This warranty guarantees that the principal repays advances received from the projects' owner in accordance with the contract after deducting the progress of the work.

Maintenance Bond. This warranty guarantees that the principal will perform repairs, replacement for damage and imperfections of the work according to the terms of the contract after the work is handed over.

Custom Bond. This guarantee ensures fulfillment of obligations to the principal if the principal customs does not fulfill the obligation to the customs.

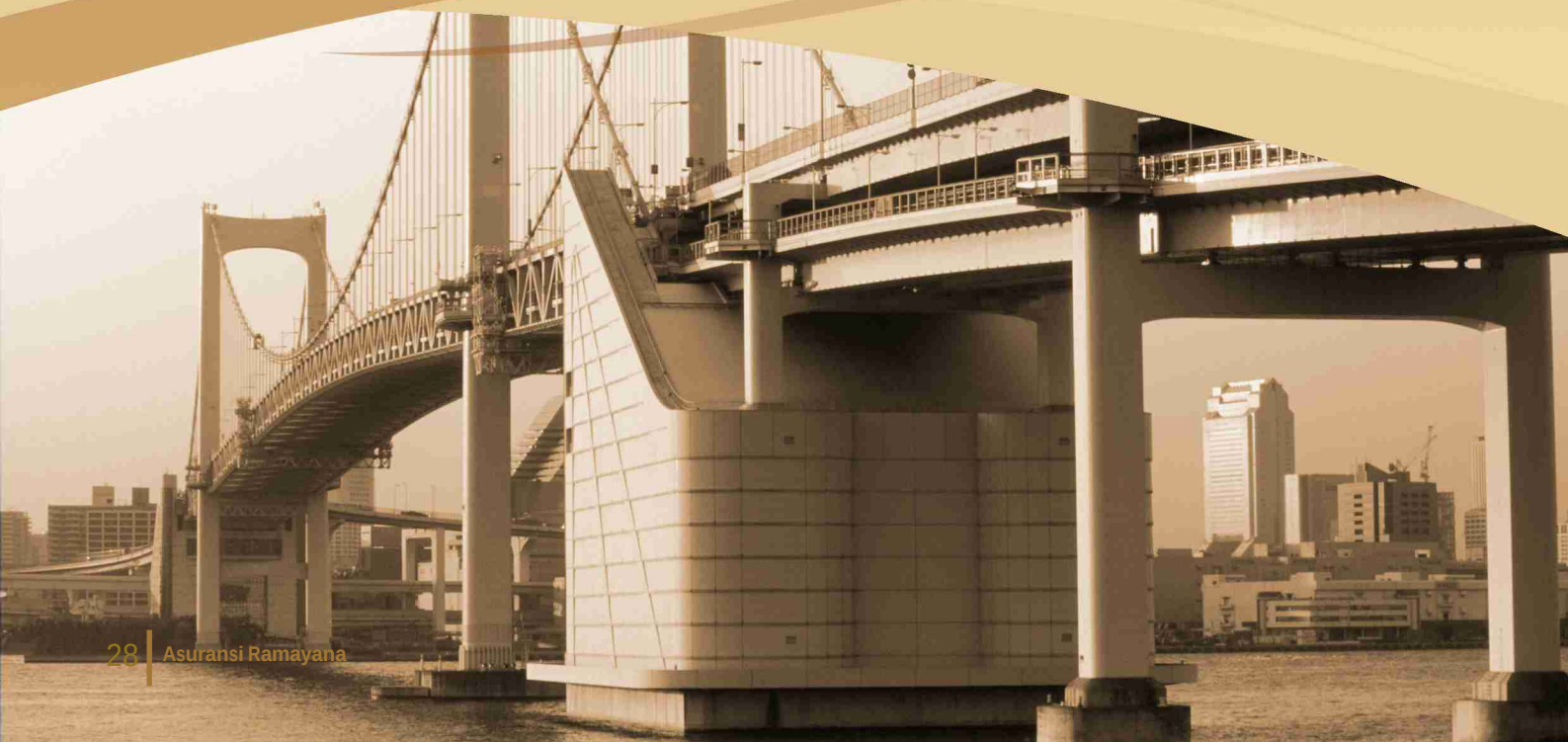
HEALTH INSURANCE

Health Insurance. This insurance covers employee health insurance or employee of a company as well as wives/husbands and children of the insured policy holder. Coverage is valid for one year and can be renewed.

These products provide health insurance comprehensively covers the basic guarantee in the form of inpatient and outpatient care that is additional assurance, dental care, marital, glasses, and medical check-up.

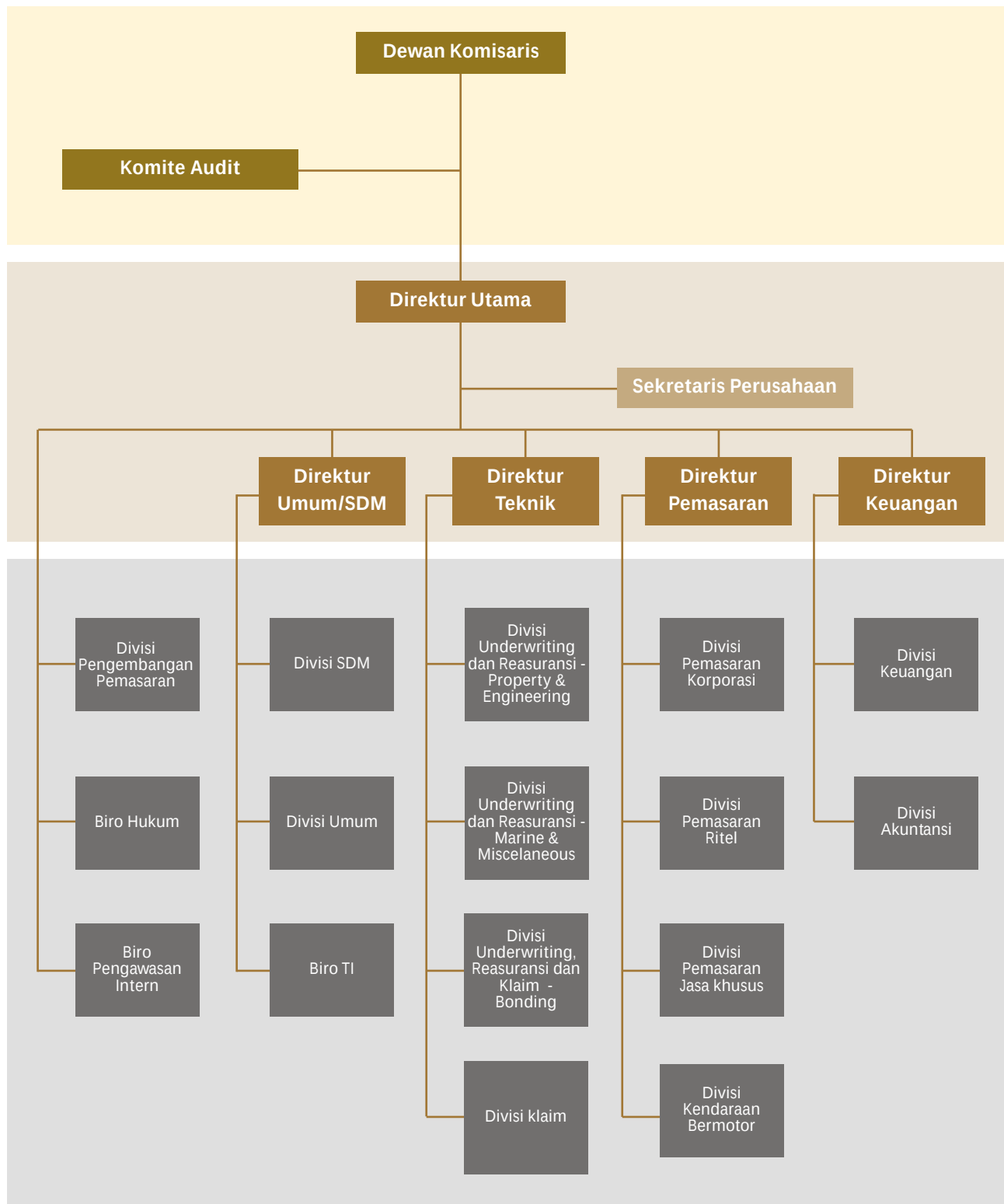
Bagan Struktur Organisasi Perseroan

The Organization Strucure Chart of The Company



Bagan Struktur Organisasi Perseroan

The Organization Strucure Chart of The Company



MANAJEMEN PERSEROAN

The Company' Management

DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Dr. A. Winoto Doeriat	Chairman
Komisaris	Dr. J.B. Sumarlin	Commissioner
Komisaris	Ir. Achsan Permas, M.B.A.	Commissioner
DEWAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS
Direktur Utama	Syahril, S.E.	President Director
Direktur	Ihsanuddin TM, S.E., M.M.	Managing Director
Direktur	Ir. C. Iman Samosir, AAAIK, MKKK.	Managing Director
Direktur	R. Yoyok Setio S. Ak., M.M.	Managing Director
Direktur	A.M. Andi Primadi, S.E.	Managing Director
DEWAN PENGAWAS SYARIAH		BOARD OF SYARIAH SUPERVISOR
Ketua	A. Hafifi H. Mustain, Lc, M.A.	Chairman
Anggota	DR. Mukhamad Yasid, M.Si	Member
KOMITE AUDIT		AUDIT COMMITTEE
Ketua	Dr. J.B. Sumarlin	Chairman
Anggota	Bernard E. Tidajoh, MSi. Ak.	Member
SEKRETARIS PERUSAHAAN		CORPORATE SECRETARY
Koordinator	Y. Parlindungan Manurung, MSE.	Coordinator
Anggota	Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H.	Member
Anggota	Mizwar Rosidi, S.E.	Member
KEPALA DIVISI		DIVISION HEAD
Pemasaran - Korporasi	Roni Supriadi, AAAIK	Marketing - Corporation
Pemasaran - Ritel	Ir. Yoshendri, AAAIK	Marketing - Retail
Pemasaran - Kend. Bermotor	Jiwa Anggara, S.H.	Marketing - Motor Vehicle
Pemasaran - Bonding	Gowan Setiawan, S.H.	Marketing - Bonding
Pengembangan Pemasaran	Ade Ahmad Hernajad, S.Tp., AAIAK, CPIE.	Marketing Development
Underwriting & Reasuransi	Ir. Josua Peranginangin, AAAIK	Underwriting & Reinsurance
Property & Engineering	Yosef Maruli, S.E., AAAIK, ICBU	Property & Engineering
Underwriting & Reasuransi		Underwriting & Reinsurance
Marine & Miscellaneous	Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIAK, CIIS	Marine & Miscellaneous
Underwriting, Reasuransi & Klaim - Bonding		Underwriting, Reinsurance & Claim - Bonding
Klaim	Binsar Sumbayak, S.H., MM, AAIAK	Claim
Kuangan	Mizwar Rosidi, S.E.	Finance
Akuntansi	Kusnadi Usman, S.E.	Accounting
Sumber Daya Manusia/Umum	Y. Parlindungan Manurung, MSE	Human Resource/General Affair
Hukum & Sekretariat	Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H.	Legal & Secretariat
Teknologi Informasi	Bambang Trisilo, S.T.	Information Technology
Pengawasan Intern	Adang Wahyudi, S.E.	Internal Audit

Kepala Divisi

Division Head



Duduk kiri ke kanan/Sit left to right

Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H.
Hukum & Sekretariat/Legal & Secretariat
Roni Supriadi, AAAIK.
Pemasaran-Korporasi / Marketing-Corporation
Jiwa Anggara, S.H.
Pemasaran-Kendaraan Bermotor / Marketing-Motor Vehicle
Ir. Josua Perangin-angin, AAAIK.
Underwriting & Reasuransi - Properti & Engineering /
Underwriting & Reinsurance - Property and Engineering
Ir. Yoshendri, AAAIK.
Pemasaran Ritel / Marketing - Retail
Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIAK, CIIS.
Underwriting, Reasuransi & Klaim - Bonding /
Underwriting, Rasurance & Claim-Bonding
Ade Achmad Hernajad, S.Tp., AAIAK, CPIE.
Pengembangan Pemasaran / Marketing Development
Yosef Maruli, S.E., AAAIK, ICBU
Underwriting & Reasuransi Marine & Miscellaneous /
Underwriting & Reinsurance - Marine & Miscellaneous

Berdiri kiri ke kanan / Stand row to right

Mizwar Rosidi, S.E.
Keuangan / Finance
Y. Parlindungan Manurung, MSE.
Sumber Daya Manusia & Umum / Human Resource & General Affair
Binsar Sumbayak, S.H., M.M., AAIAK.
Klaim / Claim
Kusnadi Usman, S.E.
Akuntansi / Accounting
AdangWahyudi, S.E.
Pengawas Intern / Internal Audit
Bambang Trisilo, S.T.
Teknologi Informasi / Information Technology
Gowan Setiawan, S.H.
Pemasaran - Bonding / Marketing - Bonding

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan risiko, perseroan sangat menyadari pentingnya sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang pekerjaannya.

Setiap tahun perseroan mengalokasikan biaya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang tugasnya minimal sebesar 5% dari biaya pegawai.

Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan antara lain dalam bentuk workshop, inhouse-training, mengirimkan karyawan untuk mengikuti kursus, dan seminar mengenai perasuransian, manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, perpajakan, aktuarial, hukum, dan bidang-bidang lainnya yang relevan dengan usaha perseroan baik di dalam maupun di luar negeri.

Jumlah karyawan perseroan pada tahun 2013 adalah 681 orang termasuk tenaga ahli dalam bidang tugasnya yaitu 6 (enam) orang bergelar Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK); 4 (empat) orang bergelar Certified Islamic Insurance Specialist (CIIS); 36 (tiga puluh enam) orang bergelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIAK); 1 (satu) orang bergelar Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK); 13 (tiga belas) kandidat Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK); 53 (lima puluh tiga) orang kandidat Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIAK); 5 (lima) orang kandidat Aktuaris; dan 5 (lima) orang berregister akuntan.

The Human Resources Development

As a company engaged in management of risks, the company realizes the importance of human resources that are competent in their job.

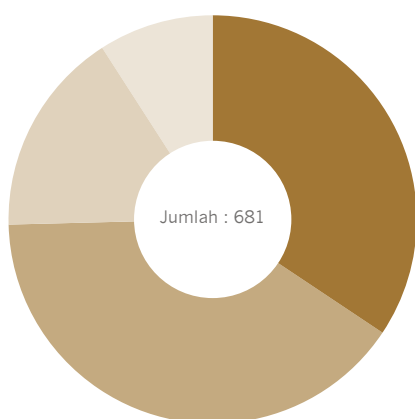
Every year, the company allocates budget for training and education to improve the employees' competence in the field of duty at least 5% of the personnel expenses.

The education and training are conducted for in the form of workshop, in-house-training, course, and seminar concerning insurance, management, marketing, finance, tax, actuarial, law, accounting, and other areas relevant to company's needs, domestically and overseas.

The number of the company's employees in 2013 was 681 persons including professional in the field of the duty, i.e. 6 (six) persons having the titles in Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK); 4 (four) persons having the titles in Certified Islamic Insurance Specialist (CIIS); 36 (thirty six) persons having the titles in Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIAK); 1 (one) person having the titles in Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK); 13 (thirteen) persons candidates in Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK); 53 (fifty three) persons candidates in Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIAK); 5 (five) persons candidates in actuarial; and 5 (five) persons registered accountants.

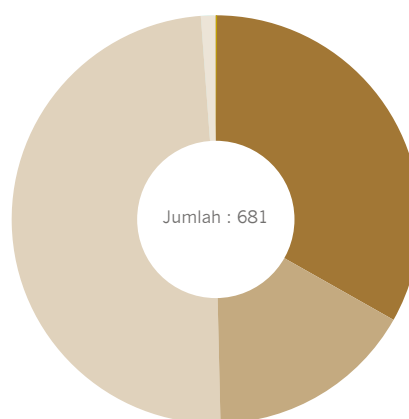
Komposisi Karyawan Tahun 2013 Berdasarkan Umur

The Employee's Composition of Year 2013 Based on The Age



Komposisi Karyawan Tahun 2013 Berdasarkan Pendidikan

The Employee's Composition of Year 2013 Based on The Education



Pemegang Saham Perseroan

The Company Stockholders



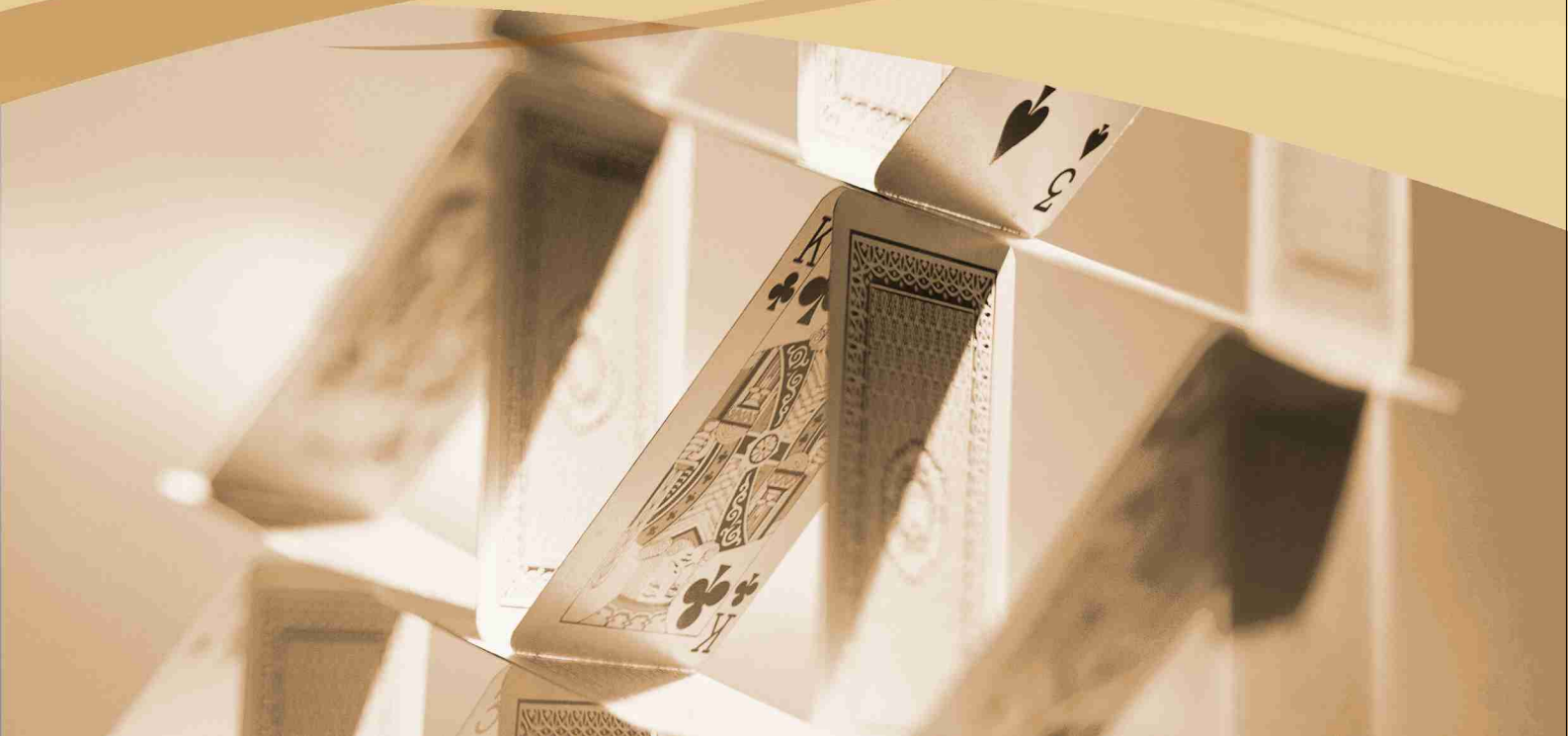
Pemegang Saham Perseroan

The Company Stockholders

Nama Pemegang Saham Name of Stockholders	Persentase kepemilikan Percentage of ownership	Keterangan Remarks
Syahril, S.E.	24.61	Direktur Utama President Director
DR. A. Winoto Doeriat	21.30	Komisaris Utama Chairman
PT Ragam Venturindo	13.88	
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	11.39	Terafiliasi dengan komisaris Affiliated with commissioner
Korean Reinsurance Company	10.00	
Pendiri lainnya, pemilikan kurang dari 5%	12.25	
Masyarakat lainnya, pemilikan kurang dari 5%	6.57	
Jumlah / Total	100.00	

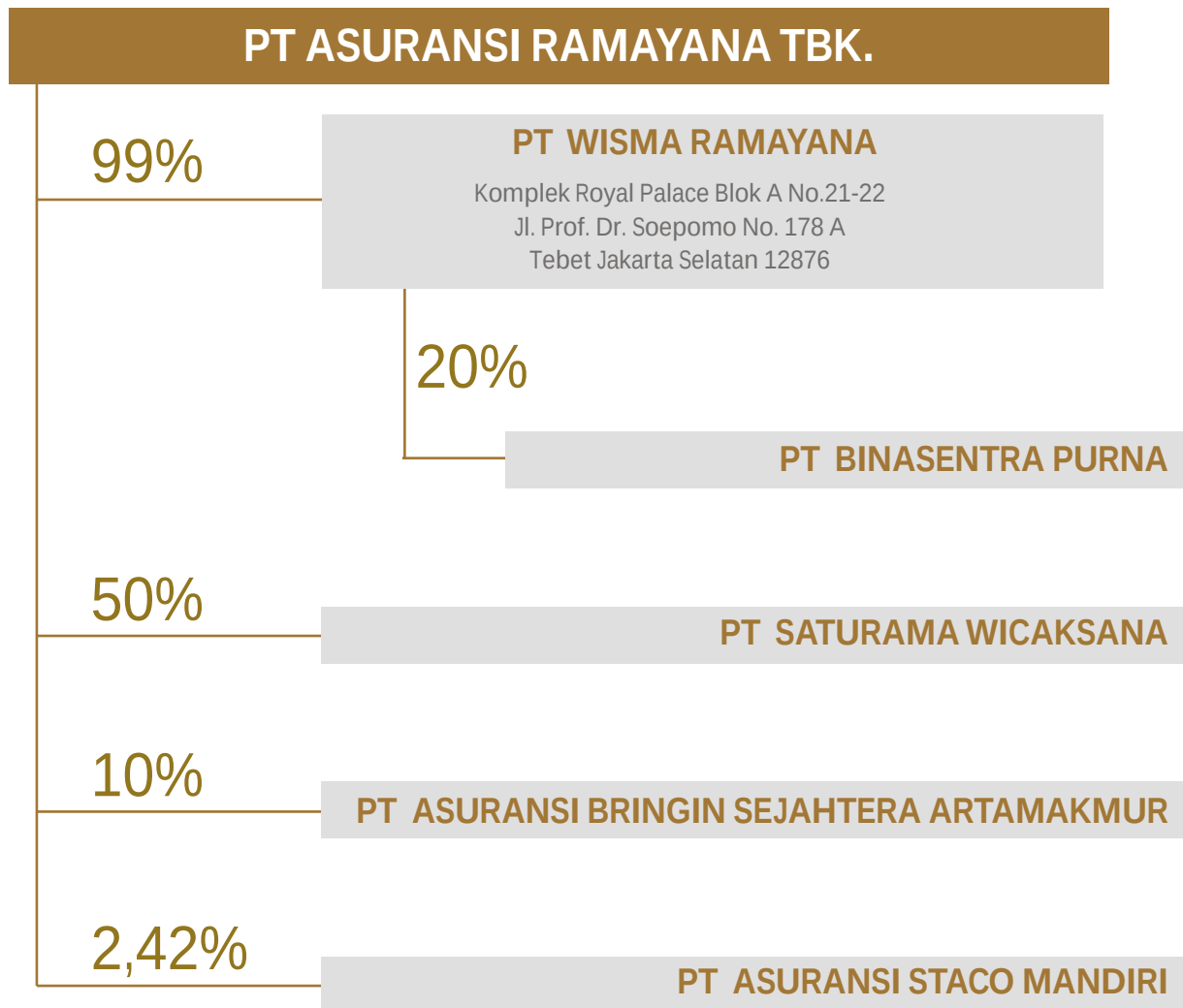
Bagan Perseroan Afiliasi

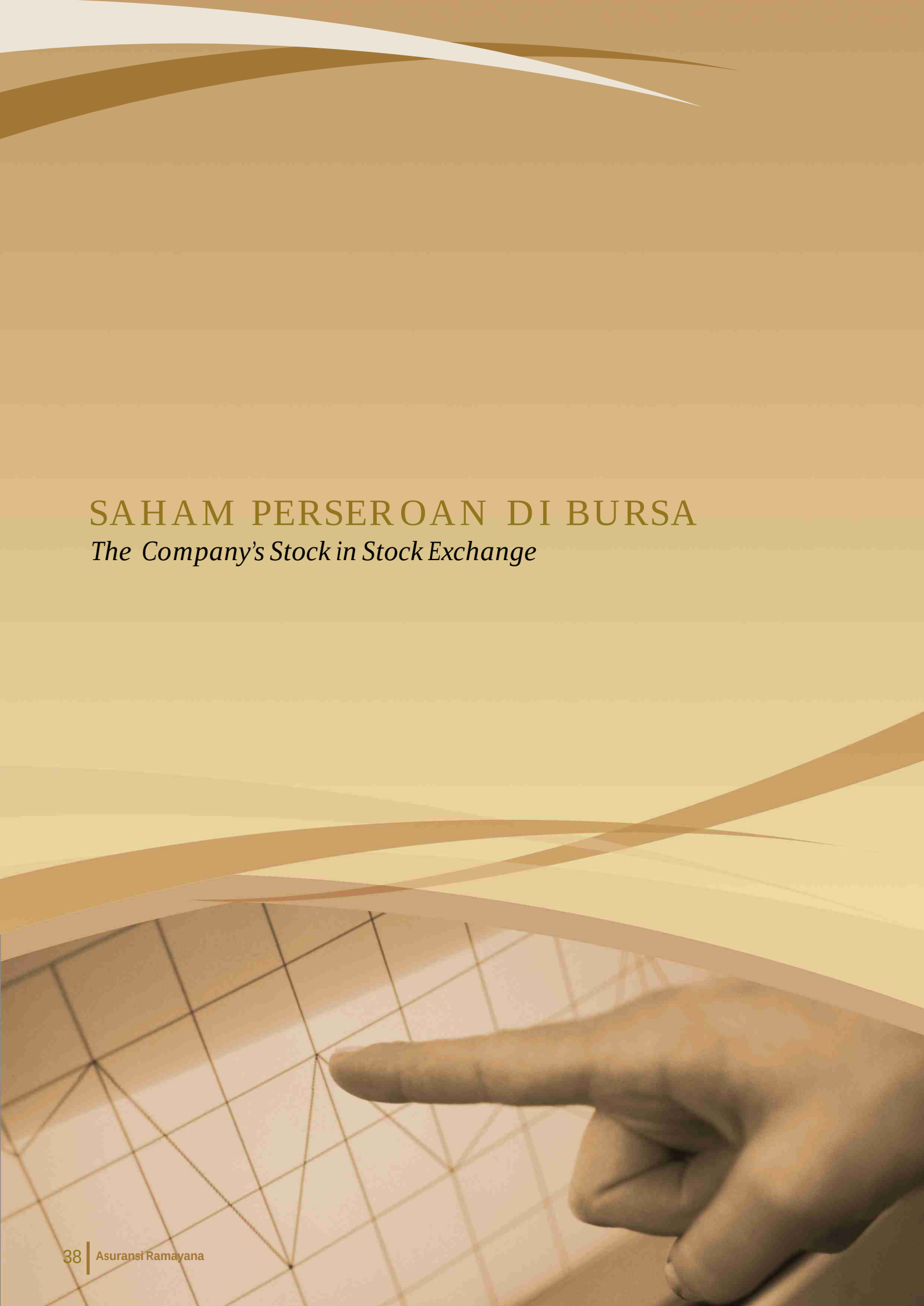
The Affiliate Companies Chart



Bagan Perseroan Afiliasi

The Affiliate Companies Chart





SAHAM PERSEROAN DI BURSA

The Company's Stock in Stock Exchange

SAHAM PERSEROAN DI BURSA

The Company's Stock in Stock Exchange

Efek Perseroan

Pada tahun 1990, perseroan memiliki Modal Dasar Rp 15.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000,-.

Pada tanggal 30 Januari 1990, perseroan mendapat ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum sejumlah dua juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham, pada harga penawaran Rp 6.000,- per saham.

Pada tanggal 19 September 1990, perseroan memperoleh ijin untuk mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham.

Pada tanggal 23 Oktober 1990, perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah 3 (tiga) juta saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 1996, Modal Dasar perseroan ditingkatkan menjadi Rp 40.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor tetap Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham nominal Rp 1.000,-.

Pada tanggal 31 Maret 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk memecah saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000,- per saham menjadi Rp 500,- per saham dan membagikan saham bonus dengan komposisi pembagian satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus, sebesar Rp 10.000 juta.

Keputusan tersebut meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor menjadi Rp 20.000 juta dan jumlah lembar saham menjadi 40 juta lembar.

Pada tanggal 8 Desember 2000, seluruh saham perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 3 Mei 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perseroan dari Rp 40 miliar menjadi

Company's Stock

In 1990, the company owned Authorized Capital Rp 15,000 million and Issued and Paid-up Capital Rp 10,000 million that consists of 10 million shares with Rp 1,000,- par value per share.

On January 30, 1990, the company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency to public offering of two million shares with nominal value Rp 1,000,- per share, at Rp 6,000,- offering price per share.

On September 19, 1990, the company obtained approval to list its stock at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange amounting to one million shares with nominal value Rp 1,000,- per share.

On October 23, 1990, the company's listed its stock at Jakarta and Surabaya Stock Exchange amounted to 3 (three) million shares.

Based on the decision of the Extraordinary Shareholders' General Meeting on May 30, 1996, the company's Authorized Capital increased to Rp 40,000,- million, and Issued and Paid-up Capital remained Rp 10,000 million that consist of 10 million shares par value Rp 1,000,- per share.

On March 31, 1998, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000,- per share to Rp 500,- per share and to distributed stock bonus with the composition of one a sheet of the old stock gets one sheet of the, amounting to Rp 10,000 million.

The decision increase the issued and paid-up capital into Rp 20,000 million and the amount of stock into 40 million shares.

On December 8, 2000, all of the company's stocks were listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On May 3, 2002, The Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to raise the company's Authorized Capital from Rp 40 billion to Rp 110

SAHAM PERSEROAN DI BURSA

The Company's Stock in Stock Exchange

Rp 110 miliar, dan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham dari laba ditahan, sebanyak 16.999.982 saham, dengan nilai nominal Rp 500,- per saham.

Keputusan tersebut mengubah modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 28.499.991.000,- dengan jumlah lembar saham menjadi 56.999.982 lembar saham.

Pada tanggal 10 Desember 2001, perseroan telah melaksanakan konversi saham dari saham warkat menjadi saham tanpa warkat berdasarkan surat perjanjian dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang dinyatakan dalam surat nomor SP-108/PE/KSEI/2001, tanggal 10 Desember 2001. Sehingga sejak tanggal 20 Pebruari 2002, perdagangan saham perseroan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-Best (The Central and Bookentry Settlement System).

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham, dengan komposisi pembagian 5 (lima) lembar saham lama memperoleh 2 (dua) lembar saham bonus, sebesar Rp 11.399.980.500,- atau 22.799.961 lembar saham.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264, tanggal 26 Agustus 2008.

Pada 31 Desember 2008 modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 39.899.971.500,- dengan 79.799.943 lembar saham.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan, dengan komposisi pembagian 3 (tiga) lembar saham lama memperoleh satu lembar saham bonus, sebesar Rp 37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.

billion, and to raise the Issued and Paid-Up Capital by distribute stock dividend from retained earnings, amounting to 16,999,982 shares at nominal value of Rp 500,- per share.

The decision changed the issued and paid-up capital into Rp 28,499,991,000,- with the number of shares into 56,999,982 shares.

On December 10, 2001, the company has converted stock from script stock to script less share based on the agreement letter with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia that was stated in the letter No. SP-108/PE/KSEI/2001, December 10, 2001. So since on February 20, 2002, trading of the company's stock were settled by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

On August 26, 2008, The Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to distribute the stock bonus from the additional paid-in capital, with the composition of distribution was 5 (five) sheets of the old stock gets 2 (two) sheets of the bonus stock amounting to Rp 11,399,980,500,- or 22,799,961 shares.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 264, dated on August 26, 2008.

On December 31, 1998, the company's issued and paid-up capital was Rp 39,899,971,500,- with 79,799,943 shares.

On August 04, 2010, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to distribute 3 (three) sheets of the old stock gets one sheet of the stock dividend from the capitalization of the retained earnings, amounting to Rp 37,971,575,113,- or 26,599,933 shares.

SAHAM PERSEROAN DI BURSA

The Company's Stock in Stock Exchange

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, modal ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 53.199.938.000,- dengan 106.399.876 lembar saham.

Pada tanggal 25 Mei 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi pembagian 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.
- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 19.455.035.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan komposisi 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011, modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 83.439.823.000,- dengan 166.879.646 lembar saham.

Pada tanggal 24 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp.23.839.949.500,- atau 47.679.899 lembar saham dengan komposisi pembagian 7 (tujuh) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 200 tanggal 24 Mei 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013, modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 107.179.711.000,- dengan 214.559.422 lembar saham.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 23, dated on August 4, 2010.

Pada tanggal December 31, 2010, the company's issued and paid-up capital was Rp 53,199,938,000,- with 106,399,876 shares.

On May 25, 2011, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000. or 39,199,954. shares in which the composition of distribution of 19 (nineteen) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets 7 (seven) sheets of the bonus stock with nominalRp 500,-.
- distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 19,455,035,784. or 21,279,975 shares in which the composition of distribution of 5 (five) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500,-.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 250, dated on May 25, 2011.

On December 31, 2011, the company's issued and paid-up capital was Rp 83,439,823,000. with 166,879,646 shares.

On May 24, 2012, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting Rp 23,839,949,500,- or 47,679,899. shares in which the composition of distribution of 7 (seven) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets 2 (two) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 200, dated on May 24, 2012.

On December 31, 2013, the company's issued and paid-up capital was Rp 107,179,711,000,- with 214,559,422 shares.

Lembaga penunjang Pasar Modal

The Supporting Capital Market Institutions



Lembaga penunjang Pasar Modal

The Supporting Capital Market Institutions

AKUNTAN PUBLIK	REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (An independent member of Moore Stephens International Limited) Intiland Tower, 7th Floor Jalan Jendral Sudirman, Kav 32 Jakarta 10220	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (An independent member of Moore Stephens International Limited) Intiland Tower, 7th Floor Jalan Jendral Sudirman, Kav 32 Jakarta 10220
AKTUARIS	ACTUARY
PT SIENCO AKTUARINDO UTAMA Royal Palace Blok A1 Jalan Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178 Jakarta 12870	PT SIENCO AKTUARINDO UTAMA Royal Palace Blok A1 Jalan Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178 Jakarta 12870
BIRO ADMINISTRASI EFEK	SHARE ADMINISTRATION BUREAU
PT BSR INDONESIA Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11 Jalan K. H. Hasyim Ashari Jakarta 10150	PT BSR INDONESIA Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11 Jalan K. H. Hasyim Ashari Jakarta 10150
NOTARIS	NOTARY
ARRY SUPRATNO, S.H. Gedung ArthaloKa Lt. 7 Suite 706 Jalan Jendral Sudirman Kav. 2 Jakarta	ARRY SUPRATNO, S.H. Gedung ArthaloKa Lt. 7 Suite 706 Jalan Jendral Sudirman Kav. 2 Jakarta
KONSULTAN HUKUM	LAW CONSULTANT
LUBIS SANTOSA MARAMIS Equity Tower, 12th Floor Sudirman Central Business District Jalan Jendral Sudirman Kav. 52 - 53 12190	LUBIS SANTOSA MARAMIS Equity Tower, 12th Floor Sudirman Central Business District Jalan Jendral Sudirman Kav. 52 - 53 12190

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Management Review



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Management Review

Segmen Operasi

Segmen operasi perseroan terdiri dari segmen operasi asuransi umum dan segmen operasi persewaan gedung kantor.

Segmen operasi persewaan gedung kantor dilakukan oleh PT Wisma Ramayana yang memiliki bisnis inti menyewakan gedung kantor dan mobil dinas untuk keperluan PT Asuransi Ramayana sebagai induk dari PT Wisma Ramayana.

Pendapatan Premi Bruto

Pendapatan premi bruto pada tahun 2013 adalah Rp 658.884 juta atau 7,01% lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan premi bruto tahun 2012 sebesar Rp 615.741 juta. Pencapaian ini adalah 94,13% dari target.

Jenis penutupan secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Operating Segment

The company operating segment consists of operating segment of general insurance and office building rental.

The operating segment of office building rental has been operated by PT Wisma Ramayana that has the core business to rent the office building and car for PT Asuransi Ramayana as parent company of PT Wisma Ramayana.

Gross Premium Income

The gross premium income in the year 2013 was Rp 658,884 million or 7.01% higher than that in the year 2012 which amounted to Rp 615,741 million. It achieved 94.13% from the target.

The type of coverage is completely shown in the following table:

(Rp Jutaan)			(Rp Million)
Jenis Asuransi	Rp	%	Type of Insurance
Kebakaran	146.304	22.20%	Fire
Pengangkutan Barang	69.849	10.60%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	270.009	40.98%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	51.687	7.84%	Marine Hull
Rekayasa	49.564	7.52%	Engineering
Bonding	38.397	5.83%	Bonding
Aneka	33.075	5.02%	Miscellaneous
Jumlah	658.884	100 %	Total

Beban Klaim Bruto

Beban klaim bruto pada tahun 2013 adalah Rp 272.514 juta atau 1,62% lebih rendah dibandingkan dengan beban klaim bruto tahun 2012 sebesar Rp 277.015 juta. Pencapaian ini adalah 97,57% dari target.

Gross Claim Expense

The gross claim expense in the year 2013 was Rp 272,514 million or 1.62% lower than that in the year 2012 which amounted to Rp 277,015 million. It achieved 97.57% from the target.

Beban klaim bruto dan rasio klaim pada tahun 2013 seperti dalam tabel berikut ini :

The gross claim expense and claim ratio in the year 2013 are as follows :

(Rp Jutaan)			(Rp Million)
Jenis Asuransi	Total	Claim Ratio	Types of Insurance
Kebakaran	84.160	57.52%	Fire
Pengangkutan Barang	7.716	11.05%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	148.683	55.07%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	7.487	14.48%	Marine Hull
Rekayasa	11.679	23.56%	Engineering
Bonding	5.001	13.02%	Bonding
Aneka	7.787	23.54%	Miscellaneous
272.514		41.36%	

Hasil Underwriting

Hasil underwriting pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 159.263 juta atau 9,14% lebih tinggi dibandingkan dengan hasil underwriting tahun 2012 sebesar Rp 145.928 juta. Pencapaian ini adalah 105,57% dari target.

Underwriting Result

The underwriting result in the year 2013 was Rp 159,263 million or 9.14% higher compared to that in the year 2012, amounting to Rp 145,928 million. It achieved 105.57% from the target.

Pada tahun 2013, rasio underwriting, rasio antara hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto adalah 24,17% atau 0,47% lebih tinggi dibandingkan dengan rasio underwriting tahun 2012 yaitu sebesar 23,70%. Target rasio underwriting pada tahun 2013 adalah 21,55%.

In 2012, the underwriting ratio, the ratio between underwriting result and gross premium income was 24.17% or 0.47% higher than that in the year 2012 was 23.70%. The target of underwriting ratio in the year 2012 was 21.55%.

Pada tahun 2013 dan 2012, rasio underwriting adalah sebagai berikut :

In 2013 and 2012, the underwriting ratios are as follows :

(Rp Jutaan)			(Rp Million)
Jenis Asuransi	2013	2012	Types of Insurance
Kebakaran	5.91%	20.36%	Fire
Pengangkutan Barang	38.76%	26.69%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	33.71%	26.85%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	9.08%	6.32%	Marine Hull
Rekayasa	5.71%	12.86%	Engineering
Bonding	30.33%	29.81%	Bonding
Aneka	40.36%	35.64%	Miscellaneous
Jumlah	24.17%	23.70%	Underwriting Ratio

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 30.912 juta atau 13,10% lebih tinggi dibandingkan dengan hasil investasi tahun 2012 yang sebesar Rp 27.331 juta. Pencapaian ini adalah 112,70% dari target.

Rasio hasil investasi pada tahun 2013 adalah sebesar 7,27%. Pencapaian ini melebihi target di tahun 2013 yaitu sebesar 5,66%.

Total investasi pada tahun 2013 meningkat sebesar Rp 31.019 juta dibandingkan dengan total investasi pada tahun 2012, yaitu dari semula Rp 447.090 juta menjadi Rp 403.206 juta.

Pada tahun ini, portofolio jenis investasi sama dengan tahun-tahun sebelumnya mengacu pada ketentuan regulasi perusahaan perasuransian.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2013 sebesar Rp 152.417 juta atau meningkat 108,81% dibanding dengan beban usaha pada tahun 2012 sebesar Rp 140.070 juta. Pencapaian ini adalah 108,18% dari target.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2013 adalah Rp 33.722 juta atau lebih tinggi 3,31% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2012 sebesar Rp 32.642 juta. Pencapaian ini adalah 108,31% dari target.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif pada tahun 2013 adalah Rp. 34.523 juta, atau lebih tinggi 4,48% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2012 sebesar Rp. 33.043 juta. Pencapaian ini adalah 109,14% dari target.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar pada tahun 2013 adalah Rp 157,- per saham, atau lebih tinggi 3,29% dibandingkan dengan laba per saham dasar tahun 2012 sebesar Rp 152,- per saham.

Investment Income

The investment income in the year 2013 reached Rp 30,912 million or 13.10% higher than that in the year 2012 which amounted to Rp 27,331 million. It achieved 112.70% from the target.

The investment yield ratio in the year 2013 was 7.27% . This achievement exceeds the target in 2013 is equal to 5.66%.

The total investment in the year 2013 increased Rp 31,019 million compared to that in the year 2012, from Rp 447,090 million to Rp 403,206 million.

This year, the types of investment portfolio were the same as those in the previous years that were in line with the regulations of the insurance company.

Operating Expense

The operating expense in the year 2013 was Rp 152,417 million, or increase 108.81% compared to that in the year 2012, amounting to Rp 140,070 million. It achieves 108.18% from target.

Net Income

The net income in the year 2013 was Rp 33,722 million, or 3.31% higher than that in the year 2012 that was Rp 32,642 million. It achieved 108.31% from the target.

Comprehensive Income

The comprehensive income in the year 2013 was Rp 34,523 million, or 4.48% higher than that in the year 2012 that was Rp 33,043 million. It achieved 109.14% from the target.

Earning Per Share

The earning per share in the year 2013 was Rp 157,- per share, or 3.29% higher than that in the year 2012, amounting to Rp 152,- per share.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 183.234 juta, meningkat 14,16% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 160.513 juta. Pencapaian tersebut adalah 88,57% dari target jumlah ekuitas pada tahun 2013, yaitu sebesar Rp 206.878 juta.

Dalam jumlah ekuitas tersebut termasuk modal saham yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp 107.280 juta.

Aset

Jumlah aset pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 1.167.762 juta, meningkat 9,04% dibandingkan dengan jumlah aset tahun 2012 sebesar Rp 1.070.926 juta. Pencapaian tersebut adalah 90,44% dari target jumlah aset pada tahun 2013, yaitu sebesar Rp1.291.217juta.

Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 123.030 juta terdiri dari piutang premi sebesar Rp 95.186 juta dan piutang reasuransi sebesar Rp 27.844 juta. Tingkat kolektibilitas piutang premi sebesar 86,19% dan piutang reasuransi 84,04%.

Liabilitas

Total liabilitas pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 984.529 juta, meningkat sebesar 8,14% dibandingkan dengan total liabilitas pada tahun 2012 sebesar Rp 910.413 juta.

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2013 adalah 84,31%, dan rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2012 adalah 85,01%.

Hutang Usaha

Jumlah hutang usaha pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 86.357 juta, yang terdiri dari hutang klaim, hutang reasuransi, dan hutang komisi.

Perseroan mempunyai kemampuan untuk membayar hutang usaha tersebut pada saat jatuh temponya.

Equity

The total equity in the year 2013 was Rp 183,234 million, 14.16% higher than that Rp 160,513 million in the year 2012. It achieved 88.57% from the target of total equity in the year 2013, that was Rp 206,878 million.

The total equity included the capital stock - issued and paid up capital amounting to Rp 107,280 million.

Assets

The total assets in the year 2013 was Rp 1,167,762 million, increase 9.04% higher than that Rp 1,070,926 in the year 2012. It achieved 90.44% from the target of total assets in the year 2013, that was Rp 1,291,217 million.

Account Receivable

The total account receivables in the year 2013 were Rp 123,030 million consisting of the premiums receivable, Rp 95,186 million and the reinsurance receivables, Rp 27,844 million. The collectability of the premiums receivable was 86.19% and the reinsurance receivables was 84.04%.

Liability

The total liabilities in the year 2013 were Rp 984,529 million, increasing 8.14% higher than those in the year 2012 that were Rp 910,413 million.

The liabilities to asset ratio in the year 2013 were 84.31%, and in the previous year the liabilities to asset ratio were 85,01%.

Account Payable

The total account payables in the year 2013 were Rp 86,357 million, consisting of claims payable, reinsurance payables, and commissions payable.

The company has capacity to pay accounts payable in maturity date.

Arus Kas

Arus kas perseroan pada tahun 2013 mengalami surplus Rp 11.471 juta, lebih besar dibandingkan dengan surplus arus kas pada tahun 2012 sebesar Rp 1.454 juta.

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami surplus sebesar Rp 31.614 juta, lebih besar dari surplus tahun 2012 sebesar Rp 25.368 juta.

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami defisit sebesar Rp 8.410 juta, lebih rendah dari defisit tahun 2012 sebesar Rp 13.540 juta.

Arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami defisit sebesar Rp 11.734 juta, lebih besar dari defisit tahun 2012 sebesar Rp 10.374 juta.

Tingkat Pencapaian Solvabilitas (RBC)

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2013 adalah 144,64% dan pada tahun 2012 adalah 227,11%.

Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2013 adalah 135,08% dan pada tahun 2012 adalah 150,18%.

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi Syariah tahun 2013 adalah 218,75% dan tahun 2012 adalah 390,84%.

Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi dengan prinsip Syariah pada tahun 2013 adalah 245,57% dan pada tahun 2012 adalah 517,60%.

Cash Flow

The company cash flow in 2013 was surplus Rp 11,471 million, higher than that in 2012 that was surplus Rp 1,454 million.

The cash flow from operating activities was surplus Rp 31,614 million, higher than that in 2012 that was surplus Rp 25,368 million.

The cash flow from investing activities was deficit Rp 8,410 million, lower than that in 2012 that was deficit Rp 13,540 million.

The cash flow from financing activities was deficit Rp 11,734 million, higher than that in 2012 that was deficit Rp 10,374 million.

Solvency Margin Attained (RBC)

The solvency margin attainment of conventional insurance business line in the year 2013 was 144,64%, and in 2012 it was 227.11%.

The target of solvency margin attainment of conventional insurance business line in the year 2013 was 135.08%, and in 2012 it was 150.18%.

The solvency margin attainment of Sharia principle insurance business line in the year 2013 was 218.75%, and in 2012 it was 390.84%.

The target of solvency margin attainment of Sharia principle insurance business line in the year 2013 was 245.57%, and in 2012 it was 517.60%.

Pendapatan Premi Bruto Menurut Jenis Asuransi

Gross Premium Income By Type of Insurance

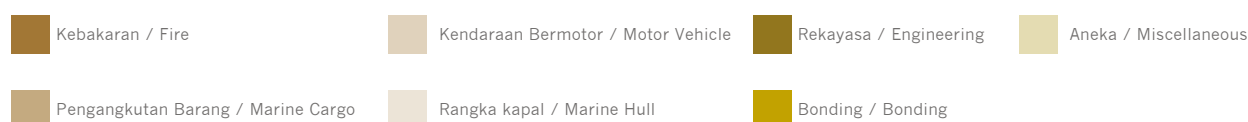
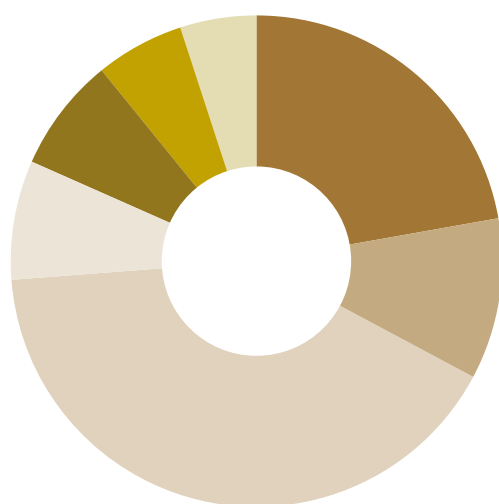
(Rp jutaan)

(Rp million)

Jenis Asuransi	Realisasi 2013 Actual 2013	Realisasi 2012 Actual 2012	Prosentase terhadap Realisasi 2012 Percentage to Actual 2012	Type of Insurance
Kebakaran	146.304	157.358	92.98%	Fire
Pengangkutan Barang	69.849	70.338	99.30%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	270.009	263.308	102.54%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	51.687	30.538	169.25%	Marine Hull
Rekayasa	49.564	41.837	118.47%	Engineering
Bonding	38.397	26.749	143.55%	Bonding
Aneka	33.075	25.613	129.13%	Miscellaneous
Jumlah	658.884	615.741	107.01%	Total

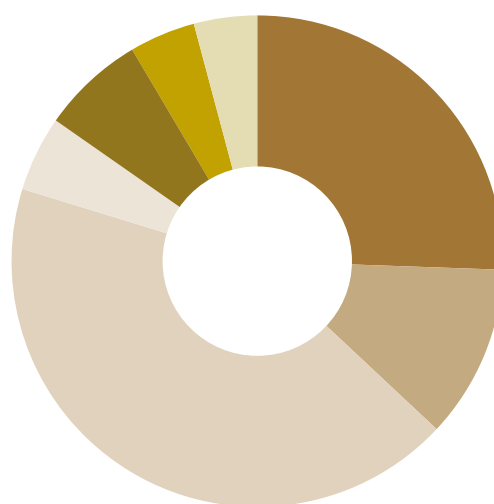
Portofolio Premi Bruto 2013

2013 Gross Premium Portfolio



Portofolio Premi Bruto 2012

2012 Gross Premium Portfolio



Klaim Bruto Menurut Jenis Asuransi

Gross Claim Ratio By Type of Insurance

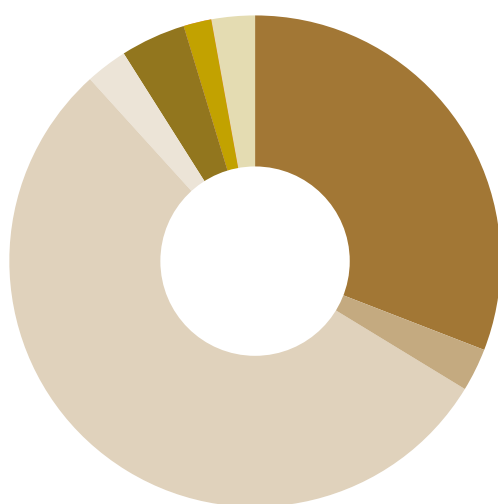
(Rp jutaan)

(Rp million)

Jenis Asuransi	Realisasi 2013 Actual 2013	Realisasi 2012 Actual 2012	Prosentase terhadap Realisasi 2012 Percentage to Actual 2012	Type of Insurance
Kebakaran	84.160	77.783	108.20%	Fire
Pengangkutan Barang	7.716	13.004	59.33%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	148.684	120.507	123.38%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	7.487	10.967	68.27%	Marine Hull
Rekayasa	11.679	26.362	44.30%	Engineering
Bonding	5.001	20.750	24.10%	Bonding
Aneka	7.787	7.642	101.90%	Miscellaneous
Jumlah	272.514	277.015	98.38%	Total

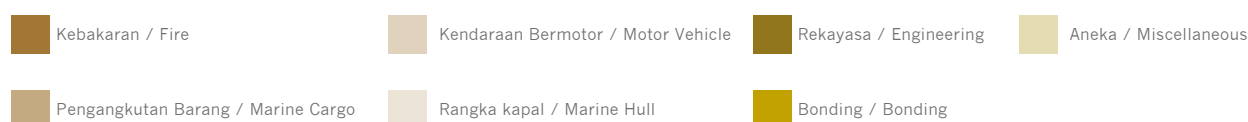
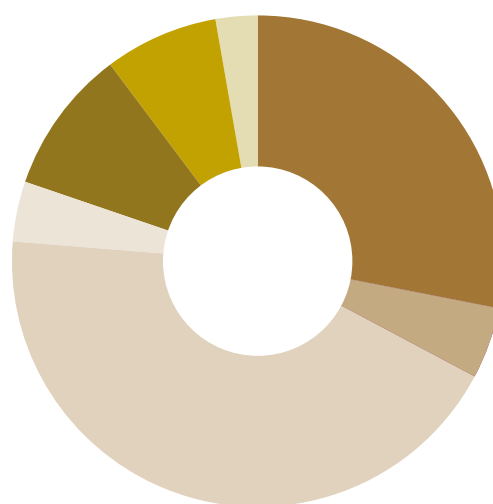
Portofolio Klaim Bruto 2013

2013 Gross Claim Ratio Portfolio



Portofolio Klaim Bruto 2012

2012 Gross Claim Ratio Portfolio



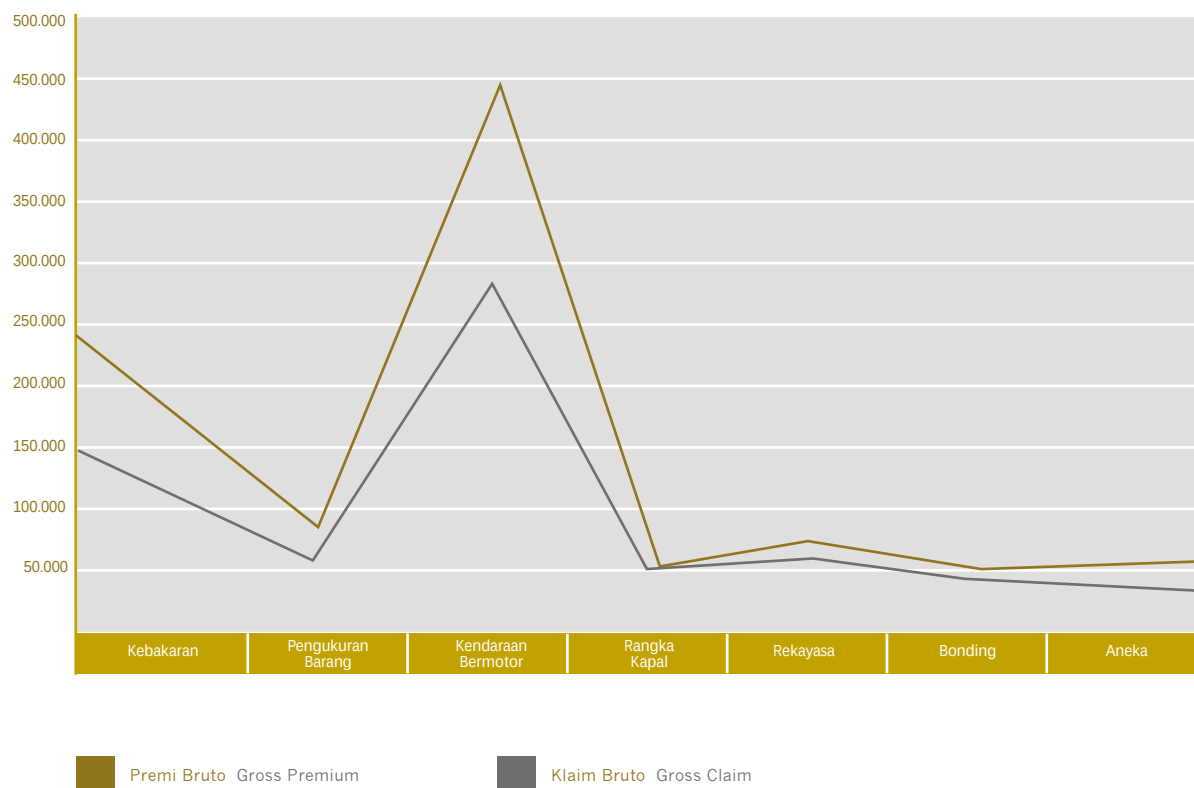
Gambaran Premi Bruto, Klaim Bruto & Loss Ratio 2013

Summary of Gross Premium, Gross Claim & Loss Ratio 2013

(Rp jutaan)

(Rp million)

Jenis Asuransi	Premi Bruto Gross Premium	Klaim Bruto Gross Claim	Loss Ratio Loss Ratio	Type of Insurance
Kebakaran	146.304	84.160	57.52%	Fire
Pengangkutan Barang	69.849	7.716	11.05%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	270.009	148.684	55.07%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	51.687	7.487	14.48%	Marine Hull
Rekayasa	49.564	11.679	23.56%	Engineering
Bonding	38.397	5.001	13.02%	Bonding
Aneka	33.075	7.787	23.54%	Miscellaneous
Jumlah	658.884	272.514	41.36%	Total



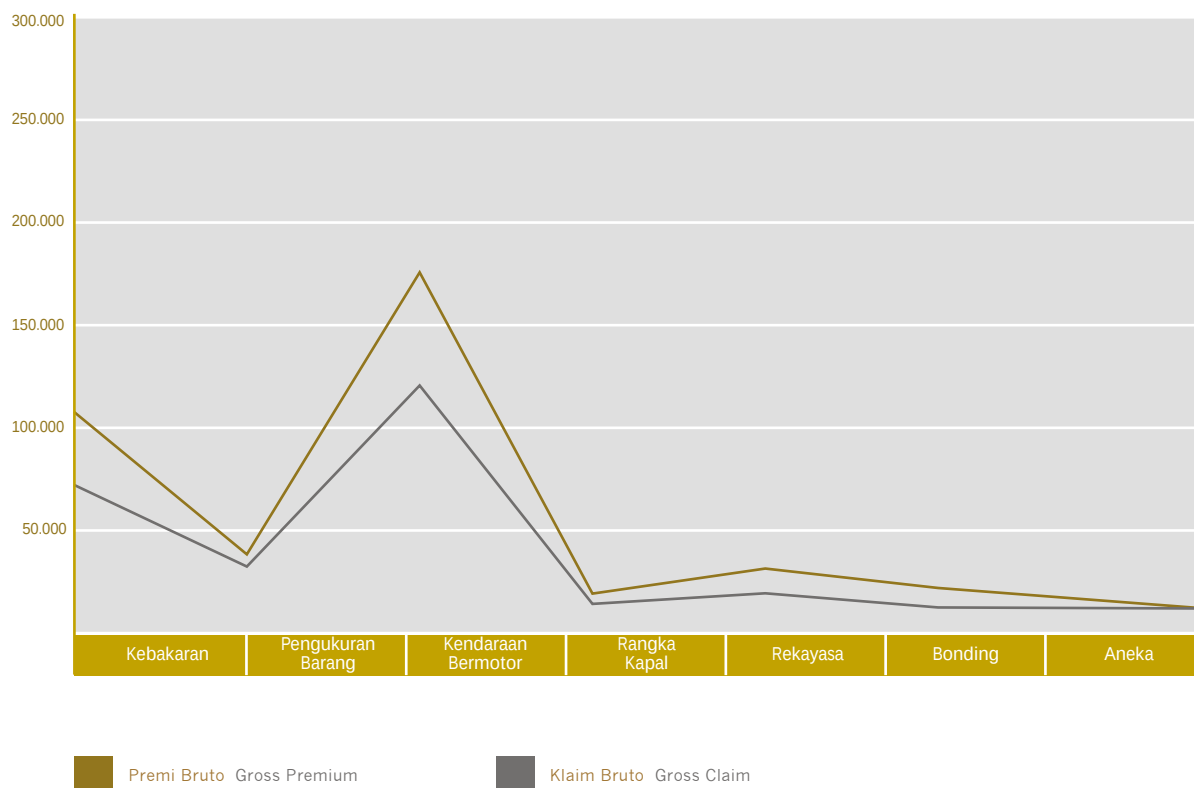
Gambaran Premi Bruto, Klaim Bruto & Loss Ratio 2012

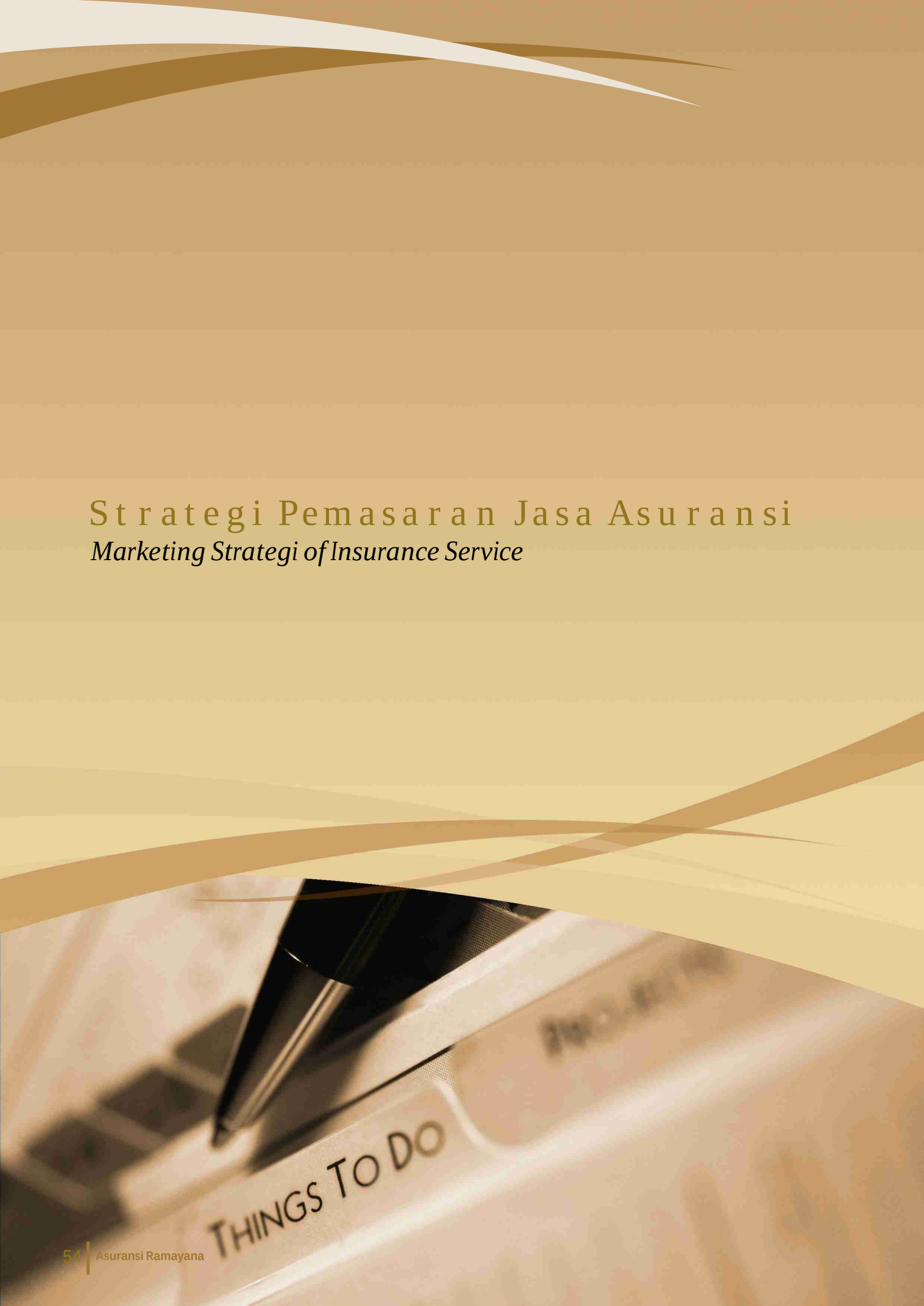
Summary of Gross Premium, Gross Claim & Loss Ratio 2012

(Rp jutaan)

(Rp million)

Jenis Asuransi	Premi Bruto Gross Premium	Klaim Bruto Gross Claim	Loss Ratio Loss Ratio	Type of Insurance
Kebakaran	157.358	77.783	49.43%	Fire
Pengangkutan Barang	70.338	13.004	18.49%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	263.308	120.507	45.77%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	30.538	10.967	35.91%	Marine Hull
Rekayasa	41.837	26.362	63.01%	Engineering
Bonding	26.749	20.750	77.57%	Bonding
Aneka	25.613	7.642	29.84%	Miscellaneous
Jumlah	615.741	277.015	44.99%	Total



The background of the page features a warm, golden-brown color palette. At the top, there are several thick, curved, wavy lines in shades of white and light brown. The lower portion of the page is dominated by a close-up, slightly blurred photograph of a calculator. A black pen with a silver tip is resting on the calculator's keypad. One of the calculator's display screens shows the text "THINGS TO DO" in a bold, sans-serif font. The overall aesthetic is professional and business-oriented.

Strategi Pemasaran Jasa Asuransi

Marketing Strategi of Insurance Service

Strategi Pemasaran Jasa Asuransi

Marketing Strategi of Insurance Service

Strategi pemasaran

yang dikembangkan perusahaan adalah:

- Mengoptimalkan segmen pasar perseroan, baik korporasi maupun ritel.
- Menambah dan mengoptimalkan jaringan distribusi perseroan.
- Lebih responsif menyiapkan kebutuhan proteksi tertanggung.
- Lebih responsif menangani keluhan dan meningkatkan standar pelayanan kepada pelanggan dan mitra kerja.
- Senantiasa menjaga citra baik perseroan dalam setiap kesempatan hubungan dengan pelanggan dan mitra kerja.
- Mengembangkan kemampuan dan teknik pemasaran kepada segenap jajaran pemasar.

The Company's Marketing Strategies implied are:

- Optimizing market segment of the company, both corporate and retail.
- Adding and optimizing distribution networking of the company.
- Responding more to prepare the customers protection needs.
- Responding more to handle complaints and improving service standart to customers and partners.
- Keeping a good image of the company in every relation with the customers and partners.
- Developing capabilities and techniques to marketing staff.

Prospek Usaha

Business Prospect



Prospek Usaha

Business Prospect

Perseroan mempunyai 28 (dua puluh delapan) kantor cabang dan 10 (sepuluh) kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan dan Sulawesi.

Perseroan juga mempunyai produk-produk asuransi maupun penjaminan baik yang konvensional maupun Syariah. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi kebutuhan proteksi asuransi maupun penjaminan masyarakat tertanggung yang semakin beragam.

Jaringan distribusi pemasaran yang tersebar luas dan tersedianya produk-produk proteksi yang beragam, baik yang konvensional maupun Syariah ini diharapkan dapat meningkatkan peluang prospek usaha yang semakin besar pula.

Prospek usaha perseroan diperoleh baik secara langsung ataupun melalui broker asuransi. Selain itu perseroan juga menjalin kerjasama dengan lembaga perbankan dan lembaga pembiayaan untuk meningkatkan prospek usahanya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan kajian atas lingkungan usaha industri asuransi, perseroan mencanangkan target perolehan premi bruto pada tahun 2014 sebesar Rp 900 miliar.

The company has 28 (twenty eight) branch offices and 10 (ten) representative offices, spreading in the area of Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, and Sulawesi.

The company has also variable insurance products and bonding, either conventional or Sharia. This is intended to fulfill the need of insurance protection and bonding for the customers that are more complex.

The widespread market distribution networking and the availability of various protections, either conventional or Sharia, are expected to be able to increase the business prospect to grow up.

The company business prospect is obtained directly or through insurance broker. Besides, The company also makes cooperation with bank institution and financial institution to improve its business.

Based on the above matters and the research of insurance business circumstances, the company is planning to reach the gross premium income in 2014 amounting to Rp 900 billion.

Kebijakan Deviden

Devidend Policy



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian laba diatur sedemikian rupa agar tercapai keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kesehatan keuangan perseroan dalam jangka panjang.

Dividen dibayarkan sekali dalam setahun, tanpa mengabaikan kemungkinan adanya pembayaran dividen interim.

Pada tahun 2013 dan 2012, perseroan melakukan pembayaran dividen tunai masing-masing sebesar Rp 11.800.768.210,- dan Rp 9.178.380.530,-.

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham Perseroan dari tahun 2008 sampai 2012 adalah sebagai berikut:

Dividend Policy

The appropriation policy of net income is arranged in such a way to achieve the balance between stockholders' interest and financial strength of the company in the long term.

The cash dividend is paid annually, without ignoring the possibility of interim payment.

In the year 2013 and 2012, the company paid cash dividend amounting to Rp 11,800,768.210. and Rp 9,178,380,530.respectively.

The company's Earning Per Share and Dividend Per Share from the year 2008 to 2012 are as follows :

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham dari Tahun 2008 - 2012

The Earning Per Share and Dividend Per Share from the Year 2008 - 2012

Akhir Tahun For the Year Ended	Tanggal Pembayaran Date of Payment		Laba Per Saham Earning Per Share	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Paid Out Ratio %
2008	09 Juli 2009	July 09, 2009	Rp. 220	Rp. 94	42.73
2009	06 Juli 2010	July 06, 2010	Rp. 276	Rp. 70	25.36
2010	08 Juli 2011	July 08, 2011	Rp. 229	Rp. 55	24.02
2011	05 Juli 2012	July 05, 2012	Rp. 223	Rp. 55	24.70
2012	27 Juni 2013	June 27, 2013	Rp.152	Rp. 55	36.16

Informasi Harga Saham Perseroan

Price Information of The Company's Stock



Informasi Harga Saham Perseroan

Price Information of The Company's Stock

Informasi Harga Saham Perseroan

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan harga saham perseroan tertinggi, terendah dan penutupan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 dan 2012:

Price Information of the Company's Stock

The following table highlights the highest, the lowest and the closing price of the company's stock in Indonesia Stock Exchange in the year 2013 and 2012:

Kwartal Quarter	I		II		III		IV	
Tahun Year	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012
Volume Volume	169.500	201.000	139.000	442.500	278.500	120.000	161.500	92.500
Harga Saham Tertinggi The Highest Share Price (Rp)	1.000	2.425	1.100	2.600	1.040	1.070	1.050	1.060
Harga Saham Terendah The Lowest Share Price (Rp)	900	820	900	950	920	950	960	920
Harga Saham Penutupan The Closing Share Price (Rp)	950	2.425	1.040	1.030	960	1.070	960	980



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Perseroan meletakkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sebagai elemen fundamental dalam menjaga kelangsungan usaha, mendorong pencapaian target, dan meningkatkan nilai kompetitif di kalangan industri asuransi.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan dengan standar internasional. Dari tahun ke tahun, perseroan telah mengembangkan dan beroperasi dengan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk menjamin bahwa manajemen perseroan menjalankan bisnis dengan baik untuk mencapai visi dan misi perseroan.

Perseroan memiliki prinsip tata kelola perusahaan, yaitu :

- Prinsip Transparansi, yaitu perseroan menjamin pengungkapan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingan dan mudah diakses stakeholder dengan tujuan untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis.
- Prinsip Akuntabilitas, yaitu perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas kepada tiap organ perseroan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perseroan dengan tujuan agar manajemen mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.
- Prinsip Pertanggungjawaban, yaitu perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian, menjamin dilaksanakannya perjanjian, anggaran dasar, ketentuan perseroan dan peraturan perundang undangan dengan tujuan memelihara kesinambungan usaha jangka panjang.

Corporate Governance is a system designed to direct the management of the company in a professional manner based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. Company puts the implementation of good corporate governance as a fundamental element in sustaining efforts, encourage achievement of the target, and increase competitive among insurance industry.

The Principle of Good Corporate Governance

The company is very committed to exercising practices in corporate governance with the international standard. Over the years the company has developed and operated under good corporate governance principles and practices to ensure that the company business and affairs are well managed by company's management to meet its vision and mission.

There are main principles of good corporate governance, namely:

- Transparency Principle, meaning that the company ensures timely disclosure of information, appropriate, accurate, comparable, and easily accessible by stakeholders in order to maintain objectivity in conducting business.
- Accountability Principle, meaning that the company establish a clear responsibility to the each organ of the company in line with the vision, mission, business objectives and company strategy with the aim that the management is accountable for its performance in a transparently and fairly.
- Responsibility Principle, meaning the company adheres to the principle of prudence, ensuring the implementation of treaties, statutes, regulations and company's legislation in order to maintain business continuity in the long term.

- Prinsip Independensi, yaitu perseroan menjamin bahwa organ perseroan dapat mengambil keputusan yang obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun, dan menghindari dominasi yang tidak wajar dari stakeholder manapun dengan tujuan masing-masing organ perseroan tidak saling mendominasi dan mengintervensi pihak lainnya.
- Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran, yaitu perseroan harus selalu memperhatikan kepentingan seluruh stakeholder berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran, termasuk memberikan kesempatan yang sama untuk memberikan masukan maupun pendapat bagi kepentingan perseroan dengan tujuan untuk memperhatikan kepentingan stakeholder dan pemegang saham secara seimbang.

Hak Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan melindungi hak pemegang saham sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperlakukan semua pemegang saham secara setara, termasuk hak untuk memperoleh informasi mengenai perseroan secara akurat, tepat waktu dan teratur.

Setiap akhir periode triwulanan, sebagai perusahaan tercatat, perseroan melaporkan laporan keuangan berkala kepada otoritas bursa dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan), dan sebagai perusahaan asuransi, perseroan melaporkan laporan keuangan dan laporan operasional berkala kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan).

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selalu diadakan selambat-lambatnya pada 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku perseroan.

- Independency Principle, meaning the company ensures that the organ of the company can make objective decisions, without any conflict of interest and being free from the pressure of any parties, and avoiding an unnatural domination of any stakeholders with the aim that each company's organ does not dominate and does not interfere one another.
- Fairness Principle, meaning the company should always consider the interest of all stakeholders based on the principle of equality and fairness, including providing equal opportunity to provide input and opinion for the benefit of the company in order to consider the interests of stakeholders and shareholders in a balanced manner.

The Stockholders' Right and General Meeting

The company protects stockholders' right pursuant to law and public regulations and treats the stockholders without discrimination, including the right to get information about the company, accurately, timely, and regularly.

At the end of every quarter, as the listed company, the company has to report the periodically financial statement to the capital market authority and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Financial Services Authority), and as an insurance company, the company must also report the financial statement and periodic operational report to the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Financial Services Authority).

The Stockholders' General Meeting is always held at the latest of 6 (six) months after ending fiscal year.

Pada tahun 2013, perseroan mengadakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2013 dengan agenda pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan perseroan tahun buku 2012 ; pengangkatan Direksi masa jabatan 2013 - 2018; penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; pengangkatan Dewan Pengawasan Syariah 2014 - 2018.

Ketentuan administrasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, seperti pengumuman di media massa, pelaporan kegiatan kepada otoritas pasar modal, dan penyediaan materi rapat, selalu dilakukan secara tepat waktu dan akurat.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 1(satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang anggota Komisaris.

Perseroan mempunyai 2 (dua) Komisaris Independen.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan wewenang untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perseroan dan memastikan Direksi selalu mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya yang dipandang perlu, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, mengusulkan besaran tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diputuskan di Rapat Umum Pemegang Saham, dan memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Biro Pengawasan Intern, Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal.

In the year 2013, the company held once the Stockholders' General Meeting on May 16, 2013 with the agenda of accountability of The Board of Directors on the management of the company for the period of 2012 fiscal year, tenure of appointment of Directors 2013 - 2018; determination of the remuneration of Directors and Board of Commissioners; removal of the Sharia Supervisory Board from 2014 to 2018.

The administrative rule to organize the Stockholders' General Meeting, like the announcement in the mass media, the report of activity to capital market authority, and the availability of the meeting material, is always done timely and accurately.

The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners consist of President Commissioner and 2 (two) commissioners.

The company has 2 (two) Independent Commissioners.

According to the Article of Corporation, the Board of Commissioners have the authority and duty to oversee the Board of Directors' policies in managing the company and to ensure that the Board of Directors comply to the Article of Corporation and the existing regulations.

The Board of Commissioners have responsibility and duty to establish the Audit Committee and other committee which considered necessary, according to rule of law and existing regulations, to determine selection criteria and the nominating procedures for members of the Board of Directors, to establish salary and fringe benefits system both for the Board of Commissioners and the Board of Directors, to propose bonus amounting both for the Board of Commissioners and the Board of Directors that is decided in the Stockholders' General Meeting, and to ensure that the Board of Directors follow up the audit findings and recommendation of the Internal Audit Bureau, Audit Committee as well as External Auditors.

Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah pengangkatan tersebut. Namun Pemegang Saham sewaktu-waktu dapat memberhentikan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.

Secara berkala dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, Dewan Komisaris melakukan rapat dan membuat risalah rapat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah Rapat Dewan Komisaris dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat secara berkala dan sewaktu-waktu, bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir. Risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perseroan.

Pada tahun 2013, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 100%.

Dewan Komisaris mempunyai akses yang luas atas informasi terkait dengan perseroan yang disampaikan oleh Direksi, baik dalam bentuk laporan keuangan berkala maupun informasi lainnya yang dipandang perlu.

Dewan Komisaris mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 1.482 juta.

The commissioners are appointed by Stockholders' General Meeting for a period of 3 (three) years since their nomination. But the Stockholders have the right to dismiss a commissioner any time by indicating the reason.

Periodically and suddenly if considered necessary, the Board of Commissioners could hold a meeting and take written minutes of meeting to be signed by members of the Board of Commissioners attending the meeting. Those minutes of meeting should be documented yearly and placed in the company archives.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold meeting periodically and suddenly, if considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the Board of Commissioners and Directors attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

In the year 2013, the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 7 (seven) times meeting with the attendance of the Boards of Commissioners 100%.

The Board of Commissioners have wide access on information related to the company reported by Directors, in the form of both periodic financial report and the other information considered necessary.

The Board of Commissioners attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance, the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

The remuneration of the Board of Commissioners are decided in the meeting of the Boards of Commissioners and the Board of Directors, after getting agreement from the Stockholders' General Meeting.

The total remuneration of the Board of Commissioners for the year 2013 amounted to Rp 1,482 million.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah terdiri dari ketua merangkap anggota dan 1 anggota yang memiliki keahlian dalam bidang Fiqih Muamalat dan pengetahuan di bidang perasuransian.

Dewan pengawas Syariah memiliki tugas untuk memastikan:

- produk yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- investasi yang dilakukan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- pengelolaan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.

Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional.

Direksi

Direksi terdiri dari 5 (lima) orang Direktur, termasuk seorang Direktur Utama.

Perseroan mempunyai 3 (tiga) Direktur yang tidak terafiliasi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Direksi bertanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas pokok Direksi antara lain adalah memimpin dan mengurus perseroan sesuai dengan tujuan perseroan; menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah pengangkatannya, tetapi Pemegang Saham mempunyai hak untuk memberhentikan direktur sewaktu-waktu dengan menyampaikan alasannya.

The Board of Sharia Supervisor

The Board of Sharia Supervisor consist of chairman and 1 (one) member of supervisor that have competency in Fiqih and knowledge in insurance.

The Board of Sharia Supervisor have a duty to ensure:

- product offered to the public is in conformity with the Sharia principles and the existing regulations.
- investment by the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.
- management of the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.

The Board of Sharia Supervisor are appointed by The Stockholders' General Meeting based on the recommendation the National Sharia Council.

The Board of Directors

The Board of Directors consist of 5 (five) Directors, included a President Director.

The company has 3 (three) independent Directors as stipulated by the law and public regulations.

The Board of Directors are fully responsible for conducting their duties for the interest of the company to achieve the purpose and the goals of the company. Based on the Article of the Corporation, the main task of the Board of Directors are lead and manage the company according to its mission, to handle, to maintain, and to manage the company's assets.

The Directors are appointed by the Shareholders' General Meeting for 5 years after its nomination, but the Stockholders have the right to dismiss a director any time by indicating the reason.

Direksi mengadakan rapat secara berkala yang selalu dihadiri oleh seluruh direktur, minimal satu kali dalam sebulan dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh direktur yang hadir. Risalah rapat dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh Perseroan.

Pada tahun 2013, Direksi mengadakan rapat sebanyak 32 (tiga puluh dua) kali dengan tingkat kehadiran direktur 100%.

Direksi mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

Remunerasi Direksi ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah remunerasi Direksi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 6. 298 juta.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen perseroan. Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan bertanggungjawab untuk memberikan opini profesional dan informasi penting lainnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di perseroan.

The Board of Directors hold the periodically meeting which is always attended by all Directors, at least one meeting every month and accidentally considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the directors attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

In the year 2013, The Board of Directors held on the meeting 32 (twenty two) times with the attendance of the director 100%.

The Board of Directors attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance, the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

The remuneration of the Board of Directors are decided in the meeting of the Boards of Commissioners and the Board of Directors, after getting agreement from the Stockholders' General Meeting.

The total remuneration of the Board of Directors in the year 2013 amounted to Rp 6,298 million.

The Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in controlling over the management of the company. It is to report to the Board of Commissioners and responsible for giving their professional opinion and any other important information to the attention of the Board of Commissioners.

The Audit Committee consists of one Chairperson acting as an Independent Commissioner and 1 (one) professional member who has an academic background to undertake the functions of the Audit Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake of the company.

Komite Audit mempunyai wewenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan perseroan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, dan dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Biro Pemeriksaan Internal.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

1. menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh manajemen perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. menelaah ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan.
3. menelaah pelaksanaan pemeriksaan internal.
4. melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
5. menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan.
6. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan.
7. membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter).

Komite Audit menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

The Audit Committee has the right to fully and freely access without limit to the company's documents, employees, fund, assets, and other resources to be able to accomplish their tasks and responsibilities of an Audit Committee, and in doing this, the Audit Committee has to cooperate with the Internal Audit Bureau.

The Audit Committee is to give the Board of Commissioners its professional and independent views related to the matters reported by the Board of Directors and to identify the matters that need to pay attention by the Board of Commissioners, including the following:

1. review and analyze the financial information that was released by the companies' management, like the financial reports, the projections, and the other financial information.
2. review the company's compliance on the Capital Markets law and regulation, as well as other related laws and regulations affecting the company.
3. review the internal audit.
4. report to the Board of Commissioners of various risks faced by the company and the risk management by the Board of Directors.
5. review and report to the Board of Commissioners of any grievances from the third parties related to the company.
6. safeguard the secrecy of documents, data, and another corporate information.
7. make the guidelines by the work of the Audit Committee (Audit Committee Charter).

The Audit Committee periodically submits the report to the Board of Commissioners at least once in 3 (three) months.

Biro Pengawasan Internal

Biro Pengawasan Internal dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai pengawas internal.

Biro Pengawasan Internal memiliki fungsi untuk membantu Direktur Utama dalam melakukan analisa risiko dan pengawasan operasional.

Biro Pengawasan Internal memiliki independensi dalam melakukan tugasnya dan mempunyai akses informasi yang luas terhadap seluruh kegiatan perseroan.

Biro Pengawasan Internal melakukan pengawasan terhadap divisi/biro operasional lainnya terkait dengan kepatuhan terhadap prosedur operasi standar dan penilaian terhadap hasil akhirnya.

Biro Pengawasan Internal bekerja sama dengan Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal untuk memastikan kehandalan struktur pengendalian intern perseroan.

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Koordinator merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai Sekretaris Perseroan.

Sekretaris Perseroan mempunyai akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan perseroan dan selalu meningkatkan kemampuan terhadap penguasaan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.

The Internal Audit Bureau

The Internal Audit Bureau is led by a Bureau Head who has an appropriate academic qualification to do the task of an internal auditor.

The Internal Audit Bureau has the function of assisting the President Director to do the risk assessment and operational supervision.

The Internal Audit Bureau is independent in performing its duty and is entitled to have access on the information related to the company's operation.

The Internal Audit Bureau has to conduct inspection on divisional or departmental operations related to the compliance of the operational standard procedures and the assessment of the end results.

The Internal Audit Bureau has to cooperate with the Audit Committee and External Auditors to ensure the reliability of the internal control structure of the company.

The Corporate Secretary

The Corporate Secretary consists of one coordinator and 2 (two) members who have the suitable academic qualifications to run the duty as Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has the access to the material information relevant to the company and has to constantly improve the knowledge of the laws and regulations especially those of the capital market.

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan fungsinya antara lain yaitu:

- memperhatikan perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- melayani kebutuhan stakeholder sehubungan dengan kondisi dan/atau corporate action perseroan.
- melakukan sosialisasi informasi yang material mengenai perseroan kepada seluruh stakeholder.
- memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik dalam bidang pasar modal maupun dalam bidang usaha pokok perseroan.
- bertindak sebagai sebagai penghubung antara perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal dan stake holder lainnya.

Pemeriksa Eksternal

Pemeriksa Eksternal ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan sekurang-kurangnya independensi, kecukupan pengalaman dan sumber daya manusia serta besaran jasa audit kantor akuntan publik yang diusulkan.

Pemeriksa Eksternal bebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak yang berkepentingan di perseroan.

Perseroan telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan sehingga memungkinkan pemeriksa eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan, dan kesesuaian laporan keuangan perseroan dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Pemeriksa Eksternal juga telah melakukan pertemuan dan koordinasi dengan Pemeriksa Internal maupun Komite Audit berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan.

The Corporate Secretary performs its functions including among others:

- to pay attention to the capital market development, especially the regulation of the capital market.
- to serve the stakeholders' need related with the condition and/or the company's corporate actions.
- to socialize material information to all stakeholders.
- to give the information to the Directors to comply with the existing regulations on capital market as well as regulations related to the main business of the company.
- To liaise the company with the shareholders, capital market authority and other stakeholders.

The External Auditor

External Auditor is appointed by the Shareholders' General Meeting as proposed by the Board of Commissioners after considering the independence, experience, human resource qualifications and auditing fee proposed by the public accountant office.

The External Auditor should be free from any influence from the Board of Commissioners, Directors as well as other stakeholders.

The company has provided all accounting records and supporting documents to enable the external auditors to give their opinion on the authenticity, compliance and conformity of income statement with the Indonesian Accounting Standards.

The External Auditor has conducted meetings and co-ordinations with the Internal Audit Bureau as well as Audit Committee with regard to the planning and implementation of the auditing.

Hasil pemeriksaan pemeriksa eksternal disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk dibahas bersama.

Pada tahun buku 2013 Pemeriksa Eksternal yang ditunjuk adalah Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (An independent member of Moore Stephens International Limited) dengan jasa audit sebesar Rp 325 juta sebelum pajak pertambahan nilai.

Keterbukaan Informasi

Perseroan melakukan kewajiban keterbukaan informasi dalam bentuk laporan keuangan berkala dan informasi lainnya yang material dan relevan yang disampaikan kepada otoritas pasar modal maupun kepada Badan Pengawas pasar Modal & Lembaga Keuangan sesuai peraturan yang berlaku.

Laporan Tahunan sebagai salah satu materi Rapat Umum Pemegang Saham dalam bentuk tercetak dan dokumen elektronik disediakan selambat-lambatnya 15 hari bursa sebelum pelaksanaan rapat.

Laporan Tahunan disusun sekurang-kurangnya sesuai dengan pedoman penyajian sebagaimana Peraturan Bapepam & Lembaga Keuangan nomor X.K.6.

Laporan Keuangan disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan tentang laporan keuangan perusahaan asuransi kerugian, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor VIII.G.7.

Struktur Pengendalian Intern

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan risiko, perseroan secara terus-menerus memelihara dan meningkatkan struktur pengendalian intern yang handal melalui penelaahan atas efektivitas penerapan struktur pengendalian intern.

The result of the audit is to be submitted to the Board of Directors and Audit Committee to be discussed.

In 2013, the appointed external auditor was Public Accountant Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (An independent member of Moore Stephens International Limited) with Rp 325 million before the value added tax.

The Information Transparency

The company has shown its compliance for openness in providing information in the form of periodic financial report and other material and relevant information for the capital market authority as well as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency as per existing regulations.

An Annual Report as one of the items needed for the Stockholders' General Meeting in the form of hard and soft copies is to be completed 15 days at the latest before the meeting.

The Annual Report is written and presented as per guidelines of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. X.K.6.

Financial Statement is written and presented as per Indonesian Accounting Standards, the decree of The Minister of Finance on financial report by the general insurance company, and regulations stipulated by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. VIII.G.7.

The Internal Control Structure

As a company engaged in management of risks, the company constantly maintains and improves reliable internal control structure via the effectiveness implementation review of the internal control structure.

Struktur pengendalian intern yang dibangun perseroan mencakup lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian yang dimaksudkan untuk mengendalikan aspek keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Lingkungan pengendalian mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan semua perilaku manajemen berkaitan dengan pengendalian, seperti pembuatan struktur organisasi, pembentukan komite audit, pembentukan pemeriksa internal, dan pembuatan metode pengendalian manajemen.

Sistem akuntansi mencakup semua sistem dan prosedur yang dapat mengidentifikasi, menyusun, mengklasifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi perusahaan.

Sistem akuntansi yang efektif harus menjamin bahwa semua catatan transaksi valid, transaksi diotorisasi pihak yang berwenang, transaksi dinilai dan diklasifikasikan secara tepat, dan transaksi dicatat tepat waktu dan dirangkum dengan benar.

Prosedur pengendalian mencakup semua kebijakan dan prosedur yang dibangun oleh manajemen untuk mencapai tujuan pengendalian intern, seperti adanya pemisahan tugas yang memadai, proses otorisasi transaksi dan kegiatan yang tepat, kecukupan dokumen dan catatan, pengawasan fisik atas aset perusahaan dan pencatatannya, dan pemeriksaan oleh pihak-pihak independen.

The internal control structure comprises of the control environment, accounting system and control procedures to control the financial aspect, operation and complying to the regulations.

The control environment consists of actions, policies, and procedures portraying management behaviours related to the control, such as organization structure, establishment of audit committee, establishment of internal audit bureau, and formulation of the management control methods.

The accounting system comprises of all systems and procedures that can identify, assemble, classify, analyze and report the company's transaction.

An effective accounting system have to guarantee that all transaction notes are valid, the transactions are authorize by authorisation in charge, the transaction are assessed and classified precisely, and the transaction are recorded timely and correctly.

The control procedure consists of formulation of policies and procedures to achieve the company's control objectives, such as the adequate separation of duty, the proper transaction authorization process and activity, the sufficient documentation and records, the physical control and recording of the company's assets, and the inspection by independent parties.

Risiko Usaha

Business Risks

Risiko Usaha

Business Risks

Sebagai lembaga keuangan yang melakukan pengelolaan risiko, perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam pencapaian sasaran usahanya. Risiko potensial yang sangat berpengaruh pada kegiatan usaha perseroan dapat diakibatkan oleh berbagai macam faktor antara lain :

Ekonomi, Sosial Politik Dan Hukum

Kondisi sosial politik dan penegakan hukum merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian secara keseluruhan, yang pada akhirnya juga berpengaruh pada pasar asuransi.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang dihadapi oleh perseroan. Risiko itu terjadi pada saat perseroan mengalami kekalahan dari kasus sengketa dengan tertanggung. Fakta menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan pengadilan berpihak kepada tertanggung dalam sengketa tertanggung melawan penanggung. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah rendahnya pemahaman para hakim terhadap terms & conditions polis asuransi saat ini, yang sudah sangat jauh berkembang dibandingkan dengan kondisi sebagaimana terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD).

As a financial institution engaged in managing risks, the company must address various kinds of risk in achieving its business objectives. The potential risks which have a serious impact on the company's business stem from various factors, including :

Economic, Socio-politically and Legal

The socio-politically conditions and law enforcement constitute important factors affecting the economic conditions in general which affect our insurance market.

Legal risk

The legal risk is the risk face by the company. It becomes a real risk when the company is suffering from the case in dispute with the insured. The fact is that there is a tendency that judge / court fails to be impartial and the insured win most of the case in court. The judge likely lacks knowledge of current insurance Terms & conditions, which have changed enormously compared to the terms & Conditions as stipulated within Commercial Code (KUHD).

Kebijakan Pemerintah

Kebijakan fiskal dan moneter pemerintah dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi perekonomian, yang pada akhirnya berpengaruh juga pada pasar asuransi.

Dukungan Reasuransi

Berkurangnya dukungan back-up reasuransi antara lain disebabkan oleh semakin sempitnya terms & conditions yang bisa diberikan oleh reasuradur untuk okupasi tertentu seperti risiko bencana alam, dan rendahnya harga premi asuransi khususnya untuk risiko industrial.

Kondisi ini tentu saja berakibat pada kurangnya daya saing perseroan di tengah tuntutan pasar yang semakin kompetitif. Strategi yang spesifik diperlukan agar penempatan back-up reasuransi yang semakin sulit ini dapat diatasi.

Government Policy

The government's fiscal and monetary policies could have negative effects on the economic conditions which in turn influence the insurance market as well.

Back-up Reinsurance

The diminishing reinsurance back-up, among others, is caused by the constriction of terms and conditions offered by the reinsurance company for some occupations like natural disaster's risks, and the lowness of the premium price especially in industrial risks.

Such conditions decrease the company's competitive edge in the increasingly competitive market. The specific strategy is needed to resolve the increasingly challenging reinsurance back-up.

Dalam rangka memberikan respon terhadap kondisi ekonomi, khususnya usaha asuransi akhir-akhir ini, perseroan telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. fokus pada pelanggan utama melalui pemulihan dan peningkatan jalinan kerjasama dalam rangka meningkatkan loyalitas pelanggan kepada perseroan.
2. melakukan penyempurnaan infrastruktur perseroan yang mendukung kecepatan dan keluwesan layanan dalam situasi lingkungan bisnis yang masih tidak menentu.
3. memelihara jumlah aset valuta asing yang melebihi jumlah kewajiban valuta asing sehingga terhindar dari risiko kerugian akibat depresiasi nilai rupiah.
4. melakukan restrukturisasi aset perseroan berupa pengurangan aset yang kurang produktif menjadi aktiva yang lebih produktif.
5. melakukan efisiensi melalui pemangkasan mata rantai kegiatan yang tidak menghasilkan nilai tambah bagi perseroan.
6. meningkatkan penagihan premi dan recovery klaim reasuransi untuk meningkatkan cashflow perseroan.

To respond to the worsening economic conditions, especially in relation to the recent insurance business conditions, the company has taken the following steps:

1. to focus on its prime customers by restoring and improving relationships in order to build loyalty to the company.
2. to improve its infrastructure to provide the speed and flexibility of services in uncertain business environments.
3. to maintain sufficient volume of foreign currency in order to free the company from potentially damaging exchange rate fluctuation.
4. to reduce unproductive assets and turn them into more productive ones.
5. to improve the efficiency of programs by eliminating processes that do not provide added value to the organization.
6. to improve premium and claim recover collection to strengthen the company's cash flow.

Kerjasama Reasuransi

Reinsurance Cooperation



Kerjasama Reasuransi

Reinsurance Cooperation

Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus serta memenuhi ketentuan peraturan di bidang perasuransian, perseroan mengadakan kontrak reasuransi treaty proporsional dan treaty non proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Daftar Reasuradur

Rekanan reasuradur perseroan adalah sebagai berikut:

Dalam Negeri :

- PT Reasuransi Internasional Indonesia
- PT Reasuransi Nasional Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia

Luar Negeri :

- Korean Reinsurance Company, Singapura
- Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia
- General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan Branch
- Arig Re, Bahrain
- First Capital Re, Singapura
- Lloyd's Syndicate UK
- Labuan Re Malaysia
- Trust International Insurance and Reinsurance, Bahrain, Labuan Branch
- Nationale Suisse Asia, Singapura
- SCOR Reinsurance Asia Pacific, Singapura
- Asia Capital Reinsurance, Singapura
- Kuwait Re, Malaysia

Reinsurance Contracts

For the purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage and for complying the regulations in insurance industry, the company made proportional and non proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies.

Reinsurers' List

The company's reinsurer partners are as follows:

Domestic :

- PT Reasuransi Internasional Indonesia
- PT Reasuransi Nasional Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia

Overseas :

- Korean Reinsurance Company, Singapore
- Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia
- General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan Branch
- Arig Re, Bahrain
- First Capital Re, Singapore
- Lloyd's Syndicate UK
- Labuan Re Malaysia
- Trust International Insurance and Reinsurance Bahrain, Labuan Branch
- Nationale Suisse Asia, Singapura
- SCOR Reinsurance Asia Pacific, Singapore
- Asia Capital Reinsurance, Singapura
- Kuwait Re, Malaysia

Program Reasuransi Untuk Tahun 2013

Reinsurance Program for 2013

Program Reasuransi Proporsional Treaty

Proportional Treaty Reinsurance Program

Program Treaty Untuk Setiap Kerugian Untuk Setiap Risiko Program Treaty for Each Loss and Risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi Retention	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Jumlah Total	Type of Insurance
Kebakaran Bisnis Langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat*)	6.250.000.000 657.895	106.625.000.000 11.223.684	37.125.000.000 3.907.895	150.000.000.000 15.789.474	Fire Direct Business Rupiah US Dollar*)
Pengangkutan Bisnis Langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat*)	3.300.000.000 347.368	44.100.000.000 4.642.105	18.600.000.000 1.957.895	66.000.000.000 6.947.368	Marine Cargo Direct Business Rupiah US Dollar*)
Rekayasa Bisnis Langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat*)	6.250.000.000 657.895	61.000.000.000 6.421.053	20.250.000.000 2.131.579	87.500.000.000 9.210.526	Engineering Direct Business Rupiah US Dollar*)
Tanggung, Gugat, Kecelakaan Umum, Aneka Bisnis Langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat*)	1.000.000.000 105.263	15.600.000.000 1.642.105	5.400.000.000 568.421	22.000.000.000 2.315.789	Liability, General Accident, etc Direct Business Rupiah US Dollar*)
Surety Bond Bisnis Langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat*)	450.000.000 47.368	11.300.000.000 1.189.474	1.250.000.000 131.579	13.000.000.000 1.368.421	Bonds Direct Business Rupiah US Dollar*)

*) Program reasuransi treaty dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in US Dollar or other equivalent foreign currencies.

Program Reasuransi Non Proporsional - Excess of Loss

Non proportional Reinsurance Program - Excess of Loss

Program Excess of Loss Untuk Setiap Kerugian dan Setiap Risiko Excess of Loss Program for Each Loss and Risk					
	Retensi Bersih Net Retention	Dalam Negeri Local	Luar Negeri Foreign	Jumlah Total	
Kebakaran dan Reayasa Bisnis Langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat*)	1.500.000.000 157.895	3.277.500.000 345.000	1.472.500.000 155.000	6.250.000.000 657.895	Property and Engeneering Rupiah US Dollar*)
Pengangkutan Bisnis Langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat*)	1.000.000.000 105.263	1.380.000.000 145.263	620.000.000 65.263	3.000.000.000 315.789	Marine Cargo Rupiah US Dollar*)
Kendaraan Bermotor, Alat Berat Bisnis Langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat*)	250.000.000 26.316	4.750.000.000 500.000	- -	5.000.000.000 526.316	Motor Vehicle, Heavy Equipment Rupiah US Dollar*)
Rangka Kapal Bisnis Langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat*)	400.000.000 42.105	9.600.000.000 1.010.526	- -	10.000.000.000 1.052.632	Marine Hull Direct Business Rupiah US Dollar*)
Kebakaran, Pengangkutan, Rekayasa, Kendaraan Bermotor, dan Kecelakaan Diri. Bisnis Langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat*)	1.500.000.000 157.895	67.965.000.000 7.154.211	30.535.000.000 3.214.211	100.000.000.000 10.526.316	Property, Marine Cargo, Engeneering, Motor Vehicle, and Personal ACC Direct Business Rupiah US Dollar*)

*) Program reasuransi non proposional - excess of loss dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Non proportional reasurance program - excess of loss is denominated in US Dollar or other equivalent foreign currencies.

Riwayat Hidup Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

*Curriculum Vitae of The Board of Commissioners
and Board of Directors*



Riwayat Hidup Dewan Komisaris

Curriculum Vitae of The Board of Commissioners

Dr. A. Winoto Doeriat **Komisaris Utama**

Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama perseroan sejak 2008, sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama perseroan sejak 1998 - 2008. Beliau lahir di Yogyakarta, 1 Juni 1938. Ia memperoleh gelar L.Ph dari Pontifical Atheneum, Poona, India, pada tahun 1964. Ia juga meraih diploma di bidang Management pada Asian Institute of Management, Philipina, pada tahun 1972. Disamping itu, ia juga berhasil meraih gelar M.Ed dan Ph.D di bidang pendidikan dari Harvard University USA, masing-masing pada tahun 1986 dan 1990. Ia telah berpengalaman selama lebih 30 tahun dalam memberikan pengajaran dan sebagai pengajar dalam berbagai aspek manajemen, terutama dalam bidang Keterampilan Manajerial, Pemecahan Masalah, dan Pengambilan Keputusan. Selama perjalanan karir profesionalnya, ia telah memegang beberapa posisi manajerial utama pada banyak organisasi bisnis swasta, antara lain, sebagai Presiden Direktur Institut Manajemen Mitra Indonesia (IMMI), Presiden Direktur PT. Inti Indorayon Utama dan PT. Kayumanis International, Corporate Advisor Bank Universal, dan Direktur PT. Mitratel Nusantara. Beliau adalah pemegang saham perseroan.

Dr. A. Winoto Doeriat **Chairman**

He has been appointed as the Chairman of the company since 2008, previously as the President Director of the company from 1998 to 2008. He was born in Yogyakarta, June 1, 1938. He received his L.Ph degree from Pontifical Atheneum, Poona, India, in 1964. He has also acquired diploma of Management at Asian Institute of Management, Philippines, in 1972. Besides that, he also succeeded in obtaining his M.Ed and Ph.D degree in Education from Harvard University, USA, respectively in 1986 and in 1990. He had had experience in teaching and being a lecturer for more than 30 years on various aspects of management, mainly in the areas of Managerial Skills, Problem Solving, and Decision Making. During his professional career, he had held several chief managerial positions at many private business entities, among them, as President Director of the Institute Management Mitra Indonesia (IMMI), President Director of PT. Inti Indorayon Utama, President Director of PT. Kayumanis International, Senior Corporate Advisor of Universal Bank, and Managing Director of Mitratel Nusantara. He was the company's stock holders.

Dr. J.B. Sumarlin **Komisaris**

Beliau diangkat menjadi Komisaris perseroan sejak 2008, sebelumnya menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak 1999 - 2008. Beliau lahir di Blitar, 7 Desember 1932, adalah alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1958. Memperoleh gelar MA di bidang Ekonomi dari University of Berkeley, California, Amerika Serikat, pada tahun 1960 dan Ph.D di bidang Ekonomi dari University of Pittsburg, Amerika Serikat, pada tahun 1968. Selama hampir tiga dekade menjabat Menteri bidang Ekonomi yaitu Menteri Negara Penertiban Aparatur Negara (Men-PAN) merangkap Wakil Ketua Bappenas (1973-1983), Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Ketua Bappenas (1983-1988), Menteri Keuangan (1988-1993). Selain itu pernah menjadi anggota MPR RI (1972-1997). Jabatan kenegaraan terakhir yang dipegangnya adalah sebagai Ketua BEPEKA (1993-1998). Sejak tahun 1979 sampai dengan saat ini menjadi Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris dan direksi perseroan.

Dr. J.B. Sumarlin **Commissioner**

He has been appointed as the Commissioner of the company since 2008, previously as the Chairman of the company from 1999 to 2008. He was born in Blitar, December 7, 1932, a graduate from Faculty of Economics of University of Indonesia in 1958. He received his MA degree in Economics from University of Berkeley, California, USA, in 1960 and his PhD in Economics from University of Pittsburg, USA, in 1968. For almost three decades, he held Minister positions in economics fields i.e. Minister of State for Administrative Reform, concurrently Vice Chairman of the National Development Planning Agency (1973-1983), Minister of National Development Planning/Chairman of Bappenas (1983-1988), Minister of Finance (1988-1993). He was also a member of the People's Consultative Assembly RI (1972-1997). His last official position was Chairman of Supreme Audit Board (1993-1998). Since 1979, he has served as a distinguished lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia. He was not affiliated by the company's stock holders, commissioners and directors.

Ir. Achsan Permas, M.B.A. **Komisaris**

Beliau diangkat menjadi Komisaris perseroan sejak 2011. Beliau lahir di Garut, Jawa Barat pada tanggal 25 Desember 1949. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Bandung, pada tahun 1975. Beliau memperoleh gelar MBA dari Graduate School of Business Administration (sekarang Daniels College of Business) University of Denver, Denver, Colorado Amerika Serikat pada tahun 1986. Berpengalaman lebih dari 30 tahun sebagai pengajar senior bidang manajemen pemasaran dan CSR di PPM Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM dan konsultan manajemen pada PT Binaman Utama. Pernah menjabat berbagai jabatan manajerial di lingkungan PPM Manajemen dan terakhir menjabat Direktur Utama. Saat ini masih aktif menjadi pengajar senior, konsultan dan periset di lingkungan PPM Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM dan PT Binaman Utama. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris dan direksi perseroan.

Ir. Achsan Permas, M.B.A. **Commissioner**

He has been appointed as the Commissioner of the company since 2011. He was born in Garut, West Java on December 25, 1949. Completed his bachelor degree in Faculty of Agriculture, Padjadjaran University, Bandung, in 1975. He received his MBA from Graduate School of Business Administration (now Daniels College of Business), University of Denver, Denver, Colorado, USA in 1986. He had more than 30 years of experience as senior trainer, lecturer in the field of Marketing and CSR at PPM Institute of Management and PPM School of Management as well as senior management consultant at PT Binaman Utama. He had held various managerial positions in PPM Institute of Management until the last position as President of the Institute. Now he is still active as a senior trainer, lecturer, consultant and researcher at PPM Institute of Management, PPM School of Management and PT Binaman Utama. He was not affiliated by the company's stock holders, commissioners and directors.

Riwayat Hidup Dewan Direksi

Curriculum Vitae of The Board Directors

Syahril, S.E. **Direktur Utama**

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama perseroan sejak 2008, sebelumnya menjadi Direktur Pemasaran sejak 1998 - 2004 dan Wakil Direktur Utama sejak 2004 - 2008. Beliau lahir di Deli Serdang, 4 September 1957. Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta pada tahun 1995. Beliau mulai bekerja pada perseroan sejak tahun 1978 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran/Direktur Muda Pemasaran. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional khususnya di bidang pemasaran dan asuransi, baik nasional maupun internasional, antara lain, oleh Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia, The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York. Ia memulai karir profesionalnya di bisnis asuransi kerugian sejak tahun 1978. Sejak tahun 2003 menjadi anggota Dewan Pengurus - Kerja Sama Customs Bond Indonesia (KSCBI). Beliau adalah pemegang saham perseroan.

Syahril, S.E. **President Director**

He has been appointed as the President Director of the company since 2008, previously as the Marketing Director from 1998 to 2004 and as the Vice President Director from 2004 - 2008. He was born in Deli Serdang, September 4, 1957. He obtained his scholar degree in economics from University of Krisnadwipayana Jakarta, in 1995. He has worked at the company since 1978 with the last position as Division Head of Marketing/Deputy Director of Marketing. He has attended several courses and professional trainings, especially in the area of marketing and insurance, both national and overseas, organized by the Institute of Indonesian Insurance Education, The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York. He has started his professional career in general insurance business since 1978. Since 2003, he has become member of the Board of the Consortium of Indonesian Custom Bonds (KSCBI) which commenced in 2003. He was the company's stock holder.

Ir. C.Iman Samosir, AAAIK, MKKK **Direktur**

Beliau diangkat menjadi Direktur Teknik perseroan sejak tanggal 16 Mei 2013. Beliau lahir di Palembang, 30 Oktober 1970. Menyelesaikan gelar sarjana di bidang Teknik Elektro di Universitas Sriwijaya pada tahun 1995 dan memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 2010. Beliau mendapatkan gelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AMAI) pada tahun 1996 dan Ahli Kebakaran/Fire Safety dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia pada tahun 2010. Mulai bekerja pada perseroan sejak tahun 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Underwriting dan Reasuransi. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional di bidang asuransi baik yang diadakan di dalam ataupun di luar negeri. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi perseroan.

Ir. C.Iman Samosir, AAAIK, MKKK **Director**

He was appointed as Technical Director of the company since May 16, 2013. He was born in Palembang, October 30, 1970. He obtained his bachelor degree in Electrical Engineering in Sriwijaya University in 1995 and Masters in Health and Safety from the University of Indonesia, Jakarta in 2010. He holds Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) from Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AMAI) in 1996 and Expert Fire/Fire Safety of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia in 2010. He has worked at the company since 1995 with his last position as Chief Underwriting and Reinsurance Division. He has attended various national as well as international courses and professional training in the area of insurance. He was not affiliated with the company's stock holders, commissioners and directors.

Ihsanuddin TM, S.E.,M.M. **Direktur**

Beliau diangkat menjadi Direktur Pemasaran perseroan sejak tanggal 16 Mei 2013. Beliau lahir di Makassar pada 7 Oktober 1962. Menyelesaikan gelar sarjana di bidang Ekonomi pada tahun 1989 di Universitas Krisnadwipayana dan memperoleh gelar Magister Manajemen pada tahun 2013 dari universitas yang sama. Beliau mulai bekerja pada Perseroan sejak 1990 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran Korporasi/Direktur Muda Pemasaran. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi perseroan

Ihsanuddin TM, S.E.,M.M. **Director**

He has been appointed as the Marketing Director of the company since May 16, 2013. He was born in Makassar, October 7, 1963. He obtained his scholar degree in economics from University of Krisnadwipayana Jakarta, in 1989 and Master of Management in 2013 from the same university. He has worked at the company since 1990 with the last position as Division Head of Marketing-Corporation/Young Director of Marketing. He was not affiliated with the company's stock holders, commissioners and directors.

Riwayat Hidup Dewan Direksi

Curriculum Vitae of The Board Directors

R. Yoyok Setio S. Ak., M.M. **Direktur**

Beliau diangkat menjadi Direktur Keuangan perseroan sejak 16 Mei 2013. Beliau lahir di Malang 2 Desember 1966, dan mendapatkan gelar master pada bidang Ekonomi Manajemen di Universitas Mercu Buana Jakarta, setelah sebelumnya mendapatkan gelar akuntan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta pada tahun 1993. Beliau mengawali karir sebagai Kepala Sub Biro Pengawasan Intern pada perseroan dan terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi/Direktur Muda Keuangan pada tahun 2011-2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai Corporate Secretary perseroan periode 1998-2013. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional, di bidang akuntansi, keuangan, perbankan, asuransi, dan corporate secretary. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi perseroan.

A.M. Andi Primadi, S.E. **Direktur**

Beliau diangkat menjadi Direktur Umum/SDM perseroan sejak 16 Mei 2013. Beliau lahir di Jakarta, 5 September 1969. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kertanegara Jakarta. Mengawali karir di perseroan pada tahun 1995 dengan jabatan terakhir Kepala Divisi Pemasaran Kendaraan Bermotor, beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan komisaris perseroan.

R. Yoyok Setio S. Ak., M.M. **Director**

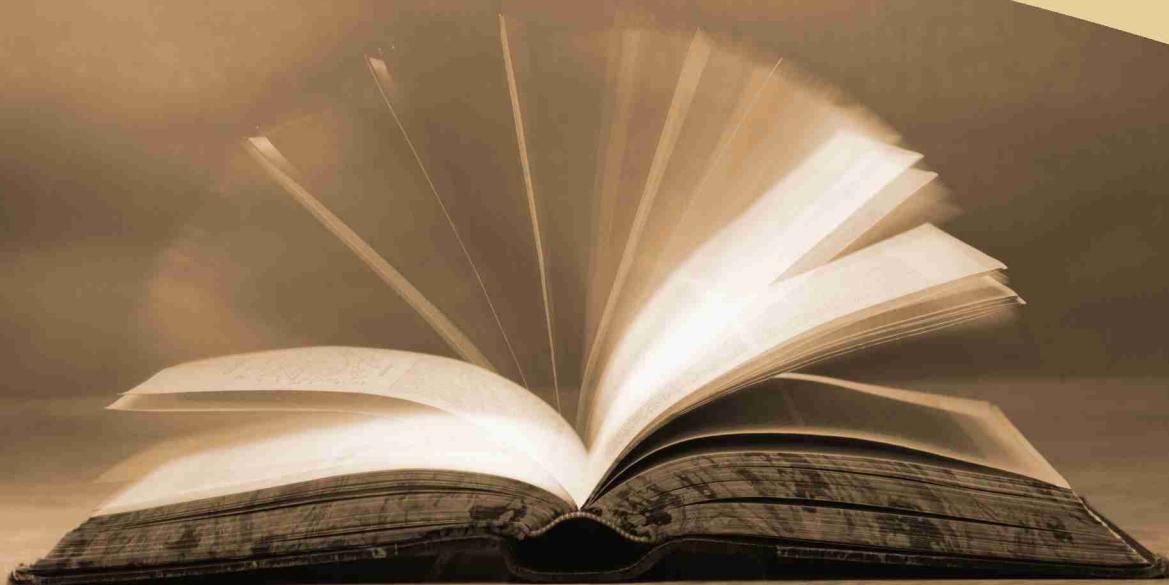
He has been appointed as Finance Director of the company since May 16, 2013. He was born in Malang, December 2, 1966, and He completed the master degree in Management Economics at the University of Mercu Buana Jakarta, after received Accountant Certified from Sekolah tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta in 1993. He has worked as a Deputy Bureau of Internal Audit and finished as Division Head of Accounting/ Young Director of Finance in 2011-2013. He also served as the company's Corporate Secretary from 1998 to 2013 period. He has attended various national as well as international courses and professional training in the area of accounting, finance, banking, insurance, and corporate secretary. He was not affiliated with the company's stock holders, commissioners and directors.

A.M. Andi Primadi, S.E. **Director**

He has been appointed as General/HRD Director since May 16, 2013. He was born in Jakarta, September 5, 1969. He obtained his scholar degree in economics from University of Kertanegara Jakarta, in 1995. He has worked at the company since 1995 with the last position as Division Head of Marketing - Motor Vehicle. He was affiliated with the company's stock holders, commissioners and directors.

Riwayat Hidup Komite Audit,
Dewan Pengawas Syariah
dan Sekretaris Perusahaan

*Curriculum Vitae of Audit Committee,
Curriculum Vitae of Board of Sharia Supervisor
and Curriculum Vitae of Corporate Secretary*



RIWAYAT HIDUP KOMITE AUDIT

Curriculum Vitae of Audit Commitee

Dr. J.B. Sumarlin **Ketua**

Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Audit perusahaan sejak tahun 2009. Beliau lahir di Blitar, 7 Desember 1932, adalah alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1958. Memperoleh gelar MA di bidang Ekonomi dari University of Berkeley, California, Amerika Serikat, pada tahun 1960 dan Ph.D di bidang Ekonomi dari University of Pittsburg, Amerika Serikat, pada tahun 1968. Selama hampir tiga dekade menjabat Menteri bidang Ekonomi yaitu Menteri Negara Penertiban Aparatur Negara (Men-PAN) merangkap Wakil Ketua Bappenas (1973-1983), Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Ketua Bappenas (1983-1988), Menteri Keuangan (1988-1993). Selain itu pernah menjadi anggota MPR RI (1972-1997). Jabatan kenegaraan terakhir yang dipegangnya adalah sebagai Ketua BEPEKA (1993-1998). Sejak tahun 1979 sampai dengan saat ini menjadi Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Dr. J.B. Sumarlin **Chairman**

He has been appointed as the Chief of Audit Committee of the company since 2009. He was born in Blitar, December 7, 1932, a graduate from Faculty of Economics of University of Indonesia in 1958. He received his MA degree in Economics from University of Berkeley, California, USA, in 1960 and his PhD in Economics from University of Pittsburg, USA, in 1968. For almost three decades, he held Minister positions in economics fields i.e. Minister of State for Administrative Reform, concurrently Vice Chairman of the National Development Planning Agency (1973-1983), Minister of National Development Planning/Chairman of Bappenas (1983-1988). Minister of Finance (1988-1993). He was also a member of the People's Consultative Assembly RI (1972-1997). His last official position was Chairman of Supreme Audit Board (1993-1998). Since 1979, he has served as a distinguished lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia.

Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak. **Anggota**

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2009. Lahir di Jakarta tanggal 29 April 1961. Beliau menyelesaikan program master di bidang ekonomi di Universitas Indonesia. Saat ini masih aktif sebagai dosen pada program magister manajemen di Institute Bisnis Nusantara. Selain itu Beliau juga menjadi konsultan bisnis dan keuangan.

Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak. **Member**

He has been appointed as the Chief of Audit Committee of the company since 2009. He was born in Jakarta, April 29, 1961. He completed his master degree in economics at University of Indonesia. Currently active as a lecturer in master of management at Institute of Bisnis Nusantara. In addition, he is also a business and financial consultant.

Riwayat Hidup DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Curriculum Vitae of Board of Sharia Supervisor

A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A. **Ketua**

Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah perusahaan sejak tahun 2006. Beliau lahir di Bojonegoro, 06 Oktober 1974 dan menyelesaikan Strata Dua di Universitas Kebangsaan Malaysia setelah sebelumnya menyelesaikan pendidikan Strata Satu di Universitas Al Azhar, Mesir.

A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A. **Chairman**

He has been appointed as the Chief of Board of Sharia Supervisor since 2006. He was born in Bojonegoro, October 6, 1974 and He obtained his master degree at National University of Malaysia after finishing his bachelor degree at the University of Al Azhar, Egypt.

Dr. Mukhamad Yasid, M.Si. **Anggota**

Beliau diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2006. Beliau lahir di Grobogan pada tanggal 08 Januari 1965 dan memperoleh gelar Doktor di Institut Pertanian Bogor setelah sebelumnya menyelesaikan Strata Satu di Institute Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin) Bandung dan Strata Dua di Universitas Padjadjaran Bandung.

Dr. Mukhamad Yasid M.Si **Member**

He has been appointed as Board of Sharia Supervisor since 2006. He was born in Grobogan on January 8, 1965 and He has acquired doctoral degree at the Institut Pertanian Bogor after previously completed his bachelor degree at Institute Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin), Bandung and master degree at Universitas of Padjadjaran, Bandung.

Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan

Curriculum Vitae of Corporate Secretary

Y. Parlindungan Manurung, M.S.E. **Koordinator**

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 10 Juli 2013. Beliau lahir di Cepu, 1 Maret 1978. Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta tahun 2000, dan Magister Sains Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2005. Mengawali karir di Perseroan pada Maret 2001 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Umum dan SDM.

Y. Parlindungan Manurung, M.S.E. **Coordinator**

He has been appointed as Corporate Secretary since July 10, 2013. He was born in Cepu, March 1, 1978. He obtained his bachelor degree in economics from University of Atma Jaya Yogyakarta in 2000 and Master of Science in Economics from University of Indonesia in 2005. He started his career at the Company since March 2001 and currently serves as Chief of the Division of General Affair and Human Resource.

Mizwar Rosidi, S.E. **Anggota**

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 10 Juli 2013. Beliau lahir di Pemalang, 12 Februari 1969. Memulai karir di Perusahaan sebagai Kepala Sub Biro Pengawasan Intern pada tahun 1998 dan sejak tahun 2008 menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan sampai dengan saat ini. Menyelesaikan Strata Satu di bidang akuntansi di Universitas Persada Indonesia "YAI" pada tahun 1997.

Mizwar Rosidi, S.E. **Member**

He has been appointed as Corporate Secretary since July 10, 2013. He was born in Pemalang, 12 February 1969. He started his career at the Company as Deputy Bureau of Internal Audit in 1998 and since 2008 served as Chief of the Division of Finance until now. He completed his bachelor degree in accounting at The University of Persada Indonesia "YAI" in the year 1997.

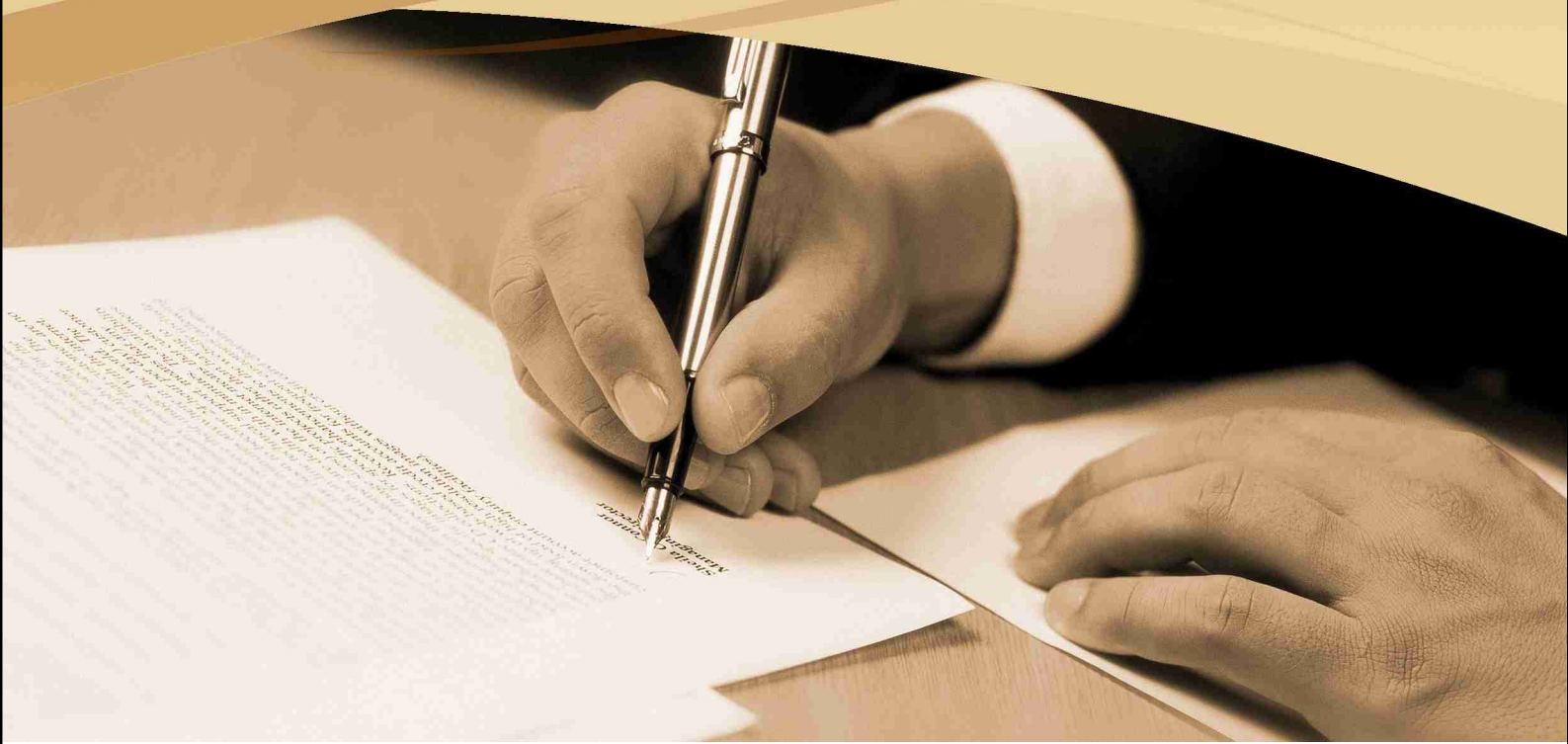
Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H. **Anggota**

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 10 Juli 2013. Beliau lahir di Pontianak 16 Januari 1969, menjabat sebagai Kepala Biro Hukum dan Sekterariat sejak Mei 2004 hingga sekarang. Menyelesaikan Strata Satu di bidang hukum di Universitas Pancasila tahun 1994 dan memperoleh gelar Master Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2003.

Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H. **Member**

He has been appointed as Corporate Secretary since July 10, 2013. He has born in Pontianak January 16, 1969. He served as the Head of Legal and Secretary since May 2004 until now. He completed his bachelor degree in law at Pancasila University in 1994 and Master of Laws from the University of Indonesia in 2003.

Surat Pernyataan
Direksi & Komisaris
*The Board of Directors' and The Board of
Commissioners' Statement*



Surat Pernyataan Direksi & Komisaris

The Board of Directors' and The Board of Commissioners' Statement

**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN
ISI LAPORAN TAHUNAN 2013**

**THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF
DIRECTORS' STATEMENT OF THE RESPONSIBILITY FOR
THE TRUTH OF CONTENT OF THE ANNUAL REPORT 2013**

PT ASURANSI RAMAYANA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Ramayana Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Ramayana Tbk. in 2013 has been fully and solely responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

Jakarta, 27 Maret 2014

Jakarta, March 27, 2014

Direksi Board of Directors



Syahril, S.E.
Direktur Utama President Director



Ihsanuddin TM, S.E., M.M.
Direktur Managing Director



Ir. C. Iman Samosir, AAAIK, MKKK.
Direktur Managing Director



R. Yoyok Setio S. Ak., M.M.
Direktur Managing Director



A.M. Andi Primadi, S.E.
Direktur Managing Director

Dewan Komisaris Board of Commissioners



DR. A. Winoto Doeriat
Komisaris Utama Chairman



DR. J.B. Sumarlin
Komisaris Commissioner



Ir. Achsan Permas, M.B.A.
Komisaris Commissioner

Alamat Kantor Pusat & Cabang Perseroan

The Address of The head Office and Branch

Kantor Pusat		Head Office
Jl. Kebon Sirih No. 49 Jakarta 10340 - P.O.Box 4685 Phone : (021) 319 37148 (Hunting) Fax : (021) 319 34825 Website : www.ramayanains.com		
Kantor Cabang		Branches
Jakarta - Senen Komp. Segitiga Senen Blok B 16 - 17 Jl. Senen Raya III Jakarta Pusat 10410 Phone : (021) 385 8617, 6386 6428, 6385 7222 Fax : (021) 385 2312		Surabaya Jl. Embong Gayam No. 2 Surabaya 60271 Phone : (031) 532 3383, 532 3384, 548 4500 Fax : (031) 531 3151
Jakarta - Harmoni Komp. Harmoni Plaza Blok A / 11 Jl. Suryopranoto No. 2 - 4 Jakarta Pusat 10130 Phone : (021) 6385 8617, 6386 6428, 6385 7222 Fax : (021) 6386 6437		Malang Jl. Ade Irma Suryani 19 A Malang 65119 Phone : (0341) 320 228, 707 6969 Fax : (0341) 350 038
Jakarta - Pondok Indah Komp. Pondok Indah Plaza Blok UA 2-3 Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan 12310 Phone : (021) 765 8355 - 57, 7591 3009 Fax : (021) 769 4725		Jember Jl. Letjen. Di. Panjaitan 162 Jember 68133 Phone : (0331) 334 932, 770 6999 Fax : (0331) 334 932
Jakarta - Sudirman Wisma Nugra Santana Lt. 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 7 - 8 Jakarta Pusat 10220 Phone : (021) 570 3656, 570 7162, 577 1666 Fax : (021) 570 7188		Denpasar Komp. Duta Permai Blok I J Jl. Dewi Sartika Denpasar 80114 Phone : (0361) 234 866, 744 3535 Fax : (0361) 233 712
Jakarta - Tendean Jl. Walter Monginsidi No. 122 - 124 Kebayoran Baru - Jakarta Selatan Phone : (021) 7225996, 7225997, 7225998 Fax : (021) 7227404		Medan Jl. Bukit Barisan 3 E-F Medan 20111 Phone : (061) 415 1644, 415 4567 Fax : (061) 451 0507
Serpong Jl. Pahlawan Seribu, Ruko Golden Boulevard II Blok R-01 BSD City, Serpong 15322 Phone : (021) 53161494 Fax : (021) 53161495		Batam Komp Mahkota Raya Blok D No. 01 Jl Engku Putri - Batam Center Batam 29411 Phone : (0778) 7483375 (Hunting) Fax : (0778) 7483376
Bekasi Ruko Suncity Square Blok A - 11 Jl. Raya Mayor Hasibuan - Bekasi 17141 Phone : (021) 8896 0210, 8886 3637 Fax : (021) 8886 3675		Padang Jl. Pemuda No. 51 C Padang 25117 Phone : (0751) 21497, 890503 Fax : (0751) 32596
Bogor Jl. Pajajaran Ruko No. 20 D Bogor 16143 Phone : (0251) 831 3969, 831 5606 Fax : (0251) 8351147		Pekanbaru Jl. Sudirman No. 498 G Pekanbaru 28282 Phone : (0761) 854 075, 855 210, 707 7999 Fax : (0761) 854 076
Bandung Jl. Karapitan No. 119 Bandung 40262 Phone : (022) 730 4010, 730 5493, 730 4440 Fax : (022) 731 2801		Palembang Jl. Kapten A. Rivai 106 Palembang 30135 Phone : (0711) 352 198, 358 647, 353 999 Fax : (0711) 310 960
Cirebon Jl. Dr. Sudarsono 276 Cirebon 45134 Phone : (0231) 206 784, 203 675, 338 0444 Fax : (0231) 203 675		Bandar Lampung Jl. Pangeran Diponegoro No. 179 D Bandar Lampung 35119 Phone : (0721) 260900, 268545 Fax : (0721) 269264
Semarang Jl. Pandanaran 2 - 6 BII / 3 - 4 Semarang 50158 Phone : (024) 841 6727 - 28, 841 6611 Fax : (024) 841 6726		Manado Jl. 17 Agustus - Bumi Beringin No. 60 Manado 95113 Phone : (0431) 857 851, 862 662, 868 555 Fax : (0431) 863 321
Solo Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 70 Solo 57132 Phone : (0271) 713 382, 715 188, 715 999 Fax : (0271) 715 188		Balikpapan Komplek Balikpapan Permai Blok C2 No. 91 Jl. Jendral Sudirman - Balikpapan 76114 Phone : (0542) 417 788 Fax : (0542) 424 529
		Banjarmasin Jl. Pahlawan No. 44 A Banjarmasin 70235 Phone : (0511) 327 0365, 327 0362 Fax : (0511) 326 9404
		Makasar Jl. DR. Sam ratulangi No. 85 C Makasar 90132 Phone : (0411) 878 666 (Hunting) Fax : (0411) 878 665
		Unit Jasa Khusus Jl. Kebon Sirih No. 49 - Jakarta 10340 Phone : (021) 391 3864 (Hunting) Fax : (021) 390 4687, 3190 2685
		Syariah Komp. Royal Palace, Blok A No. 21-22 Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178 A - Tebet Jakarta 12870 Phone : (021) 83797683 Fax : (021) 83797685
		Unit Askes Komplek Royal Palace, Blok A No. 21-22 Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A Tebet - Jakarta 12870 Phone : (021) 83708447, 83708700, 83706674 Fax : (021) 83703914
		Perwakilan Yogyakarta Jl. Kaliurang Km 6,5 No B 18 Kentungan, Yogyakarta 55283 Phone : (0274) 7478 184 Fax : (0274) 880 604
		Perwakilan Samarinda Ruko Pondok Surya Indah Blok CB No.2 Jl. P.M. Noor Samarinda 75117 Phone : (0541) 220114 Fax : (0541) 220178
		Perwakilan Bengkulu Jl. Danau Rt. 02, Rw. 01, Kel Panorama Kec. Gading Cempaka - Bengkulu 38223 Phone : (0736) 346950 Fax : (0736) 346950
		Perwakilan Kendari Jl. Achmad Yani No. 228 Kendari 93117 Phone : (0401) 3190461, 3359067 Fax : (0401) 3190461
		Perwakilan Gorontalo Jl. Jhon Ario Katili Kel. Paguyaman, Kec. Kota Tengah Gorontalo 96126 Phone : (0435) 829120 Fax : (0435) 829120
		Perwakilan Pangkal Pinang Jln. Soekarno Hatta RT / RW 14 / 05 No. 3 Kel. Dul, Kec. Pangkalan Baru Kab. Bangka Tengah Pangkal Pinang, Bangka Belitung 33172 Phone : (0717) 4262270 Fax : (0717) 4262271
		Perwakilan Pontianak Jl. Danau Sentarum, Gang Nurhadi I No. 5 Pontianak 78116 Phone : (0561) 714 4579 Fax : (0561) 744610
		Perwakilan Mataram Jl. Selaparang No. 53 E, Cakranegara Mataram 83231 Phone : (0370) 640379 Fax : (0370) 640379
		Perwakilan Jambi Jl. Slamet Riyadi No. 3/35C, Telanaipura Jambi 36121 Phone : (0741) 32493 Fax : (0741) 32493
		Perwakilan Palu Jl. Towua No. 29 Rt.002/04, Tatura Selatan Palu 94236 Phone : (0451) 451992 Fax : (0451) 451992

Laporan Keuangan Konsolidasi 2013 & 2012

Consolidated Financial Statements 2013 & 2012



**PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012/
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2013 and 2012

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2013 and 2012

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- II. Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk/*Statements of the Comprehensive Income of the Parent Entity*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*
- V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk/*Information on Underwriting Revenues, Expenses and Income of the Parent Entity*
- VI. Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk/*Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity*
- VII. Informasi Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk/*Solvency Margin Calculation of the Parent Entity*
- VIII. Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk -Dana Tabarru/*Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity – Tabarru' Fund*
- IX. Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Qardh dan Dana Perusahaan/*Solvency Margin of the Parent Entity for Shareholders' Fund*

Laporan Auditor Independen**No. 04790414LA**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Asuransi Ramayana Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 04790414LA**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Asuransi Ramayana Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opini atas laporan keuangan unit syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 04780414SA tanggal 27 Maret 2014.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2013 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The opinion on financial statement of the Sharia unit is reported to the management in our separate report No. 04780414SA dated March 27, 2014.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Ludovicus Sensi Wondabio

Izin Akuntan Publik No. AP.0496/Certified Public Accountant License No. AP.0496

27 Maret 2014/March 27, 2014

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name | : Syahril, S. E. |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru |
| Identitas lain/Residential Address | : Jakarta Selatan |
| /in accordance with Personal Identity Card | |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021-31937148 |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : R. Yoyok Setio S. Ak., M.M. |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu | : Jl. Puspa VI No. 34 - Cikarang Baru |
| Identitas lain/Residential Address | : Bekasi |
| /in accordance with Personal Identity Card | |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021-31937148 |
| Jabatan/Title | : Direktur/Managing Director |

menyatakan bahwa:

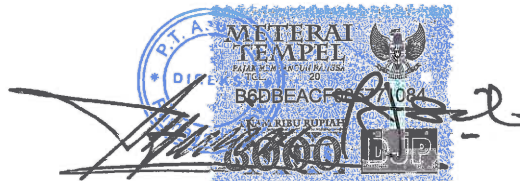
State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2014/March 27, 2014



Syahril, S. E.
Direktur Utama/President Director

R. Yoyok Setio S. Ak., M.M.
Direktur/Managing Director

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	35.190.227.049	4,21,36,40	23.674.118.061	Cash and cash equivalents
Piutang premi		5,36,40		Premiums receivable
Pihak berelasi	275.453.870	35	260.334.921	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing- masing sebesar Rp 3.721.873.340 dan Rp 1.098.999.761 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	94.910.952.121		85.999.265.513	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,721,873,340 Rp 1,098,999,761 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Piutang reasuransi		6,36,40		Reinsurance receivables
Pihak berelasi	952.891.480	35	19.521.221	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 4.774.916.604 dan Rp 3.414.460.444 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	26.890.791.537		33.271.995.410	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 4,774,916,604 and Rp 3,414,460,444 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.270.439.104 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	6.407.755.878	7,21,36,40	5.913.284.506	Other accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,270,439,104 as of December 31, 2013 and 2012
Pajak dibayar dimuka	183.252.635	8	6.375.785.899	Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.766.342.171 pada tanggal 31 Desember 2013	2.720.174.981	21,35,36	6.737.833.927	Accounts receivable from a related party - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,766,342,171 as of December 31, 2013
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	42.858.375.942	11,21,36	53.775.479.549	Restricted cash and cash equivalents
Aset reasuransi	427.697.723.676	9	384.518.032.451	Reinsurance assets
Investasi		10		Investments
Deposito berjangka	331.246.874.027	21,36,40	302.069.026.583	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2.404.646.600	21,36	1.603.747.860	Available-for-sale equity securities
Sukuk	3.000.000.000	40	3.000.000.000	Sukuk
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	75.000.000.000	21,36	75.000.000.000	Held-to-maturity bonds
Investasi saham				Shares of stock
Asosiasi	15.157.779.222		14.117.183.306	Associates
Perusahaan lain	7.415.575.000	21,36	7.415.575.000	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 53.717.995.872 dan Rp 51.578.226.877 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	56.646.774.092	12,30,31,40	49.475.295.617	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 53,717,995,872 and Rp 51,578,226,877 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Properti investasi	12.863.943.000		-	Investment properties
Aset pajak tangguhan	13.428.656.360	33	10.232.502.598	Deferred tax assets
Aset lain-lain	12.510.531.173	14,21,30,36,40	7.466.867.754	Other assets
JUMLAH ASET	<u>1.167.762.378.643</u>		<u>1.070.925.850.176</u>	TOTAL ASSETS

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	28.358.565.308	15,36,40	25.173.803.012	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	43.432.744.927	16,36,40	44.722.481.694	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi		17,21,36,40		Commissions payable
Pihak berelasi	751.961.387	35	220.950.580	Related parties
Pihak ketiga	13.813.288.387		12.212.215.867	Third parties
Utang pajak	5.633.128.951	18,33,40	913.150.836	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	807.025.261.558	19,36,40	729.217.909.307	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	67.922.254.933	20,21,36,40	77.491.915.915	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.591.495.385	30,32,40	20.460.085.431	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	984.528.700.836		910.412.512.642	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 220.000.000 saham				Authorized - 220,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	22	107.279.711.000	Issued and paid-up - 214,559,422 shares
Tambahan modal disetor	684.576.070	23	684.576.070	Additional paid-in capital
Saldo laba		24		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	64.845.265.692		44.006.794.686	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	8.463.985.649		7.384.382.957	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	1.939.030.290		1.138.131.550	Other equity components
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	183.212.568.701		160.493.596.263	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Keuntungan Nonpengendali	21.109.106	25	19.741.271	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	183.233.677.807		160.513.337.534	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.167.762.378.643		1.070.925.850.176	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		26		Premium income
Premi bruto	658.884.398.751		615.740.869.071	Gross premiums
Premi reasuransi	(263.090.820.252)		(228.116.520.551)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(20.158.478.865)		(35.771.886.508)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	375.635.099.634		351.852.462.012	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		27		Claims expense
Klaim bruto	272.513.891.155		277.015.065.382	Gross claims
Klaim reasuransi	(113.383.915.904)		(131.469.610.079)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	12.543.849.510		13.676.325.752	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	171.673.824.761		159.221.781.055	Net claims expense
Beban komisi neto	44.697.981.441	28	46.702.379.320	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	216.371.806.202		205.924.160.375	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	159.263.293.432		145.928.301.637	Underwriting income
Hasil investasi	30.912.379.321	29	27.331.209.490	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha	190.175.672.753		173.259.511.127	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	152.417.130.535	5,6,12,14,30,32,35	140.069.971.727	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	37.758.542.218		33.189.539.400	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	7.088.959.110	12,20,31	7.128.394.217	OTHER INCOME - Net
LABA SEBELUM PAJAK	44.847.501.328		40.317.933.617	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	11.125.762.562	33	7.675.914.358	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	33.721.738.766		32.642.019.259	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	800.898.740		400.937.700	Unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale equity securities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	34.522.637.506		33.042.956.959	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	33.718.841.908		32.639.239.216	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2.896.858		2.780.043	Non-controlling interests
	33.721.738.766		32.642.019.259	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	34.519.740.648		33.040.176.916	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2.896.858		2.780.043	Non-controlling interests
	34.522.637.506		33.042.956.959	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	157	34	152	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas/ <i>Equity Attributable to Owners of the Company</i>										
Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain on</i>										
<i>Changes in</i>										
<i>Fair Value of</i>										
<i>AFS</i>										
<i>Equity Securities</i>										
<i>Jumlah/ Total</i>										
<i>Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests</i>										
<i>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Saldo laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>						
Saldo per 1 Januari 2012	83.439.823.000	24.524.464.070	16.139.220.473	11.791.098.484	737.193.850	136.631.799.877	18.430.244	136.650.230.121	Balance as of January 1, 2012	
Penerbitan saham bonus	22,23	23.839.888.000	(23.839.888.000)	-	-	-	-	-	Bonus share issuance	
Dividen tunai	24	-	-	-	(9.178.380.530)	-	(9.178.380.530)	(1.469.016)	(9.179.849.546)	Cash dividends
Cadangan umum	24	-	-	27.867.574.213	(27.867.574.213)	-	-	-	-	Appropriation to general reserve
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	32.639.239.216	400.937.700	33.040.176.916	2.780.043	33.042.956.959	Total comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2012	107.279.711.000	684.576.070	44.006.794.686	7.384.382.957	1.138.131.550	160.493.596.263	19.741.271	160.513.337.534	Balance as of December 31, 2012	
Dividen tunai	24	-	-	-	(11.800.768.210)	-	(11.800.768.210)	(1.529.023)	(11.802.297.233)	Cash dividends
Cadangan umum	24	-	-	20.838.471.006	(20.838.471.006)	-	-	-	-	Appropriation to general reserve
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	33.718.841.908	800.898.740	34.519.740.648	2.896.858	34.522.637.506	Total comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2013	107.279.711.000	684.576.070	64.845.265.692	8.463.985.649	1.939.030.290	183.212.568.701	21.109.106	183.233.677.807	Balance as of December 31, 2013	

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	649.957.593.194	628.903.911.408	Premiums
Klaim reasuransi	118.687.394.147	131.430.685.625	Reinsurance claims
Lain-lain	2.158.086.357	3.314.226.105	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(269.329.128.859)	(271.135.019.167)	Claims
Premi reasuransi	(269.858.453.793)	(256.119.502.865)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(81.398.570.629)	(85.546.735.708)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	<u>(109.014.716.126)</u>	<u>(117.930.563.065)</u>	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	41.202.204.291	32.917.002.333	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(9.587.821.096)</u>	<u>(7.548.677.649)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>31.614.383.195</u>	<u>25.368.324.684</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	322.304.382.264	430.696.611.229	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	33.599.573.399	29.498.256.434	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	4.307.316.817	2.215.015.771	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(4.275.131.411)	(15.015.273.822)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	(12.863.943.000)	-	Acquisitions of investment properties
Penempatan deposito berjangka	(351.482.229.708)	(385.281.103.499)	Placements in time deposits
Penempatan investasi	-	(294.425.891)	Placements of investment
Perolehan hak atas tanah	-	(358.901.952)	Acquisition of landright
Penempatan obligasi	<u>-</u>	<u>(75.000.000.000)</u>	Placements on bonds
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(8.410.031.639)</u>	<u>(13.539.821.730)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(11.733.549.902)	(9.178.380.530)	Payment of dividends
Pembayaran utang bank	<u>-</u>	<u>(1.196.058.756)</u>	Payments of bank loan
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(11.733.549.902)</u>	<u>(10.374.439.286)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	11.470.801.654	1.454.063.668	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23.674.118.061	21.590.650.015	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>45.307.334</u>	<u>629.404.378</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>35.190.227.049</u></u>	<u><u>23.674.118.061</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 511 tanggal 27 Mei 2008, dari Hj. Mas Ayu Fatimah Sjojfan, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-61016.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 16 Oktober 2009 Tambahan No. 25607.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 28 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, SE.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 511 dated May 27, 2008 of Hj. Mas Ayu Fatimah Sjojfan, S.H., M.H., a public notary in Jakarta, concerning the accordance with the provisions of Republic of Indonesia Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. These amendments to the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-61016.AH.01.02 Year 2008, dated September 10, 2008 and was published in the State Gazette No. 83 dated October 16, 2009, Supplement No. 25607.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance business in accordance with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 28 branches that are located in several cities in Indonesia.

The ultimate shareholder of the Group is Syahril, SE.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK) *) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada Ketua Bapepam - LK No. 0239/Dir/C5/HK.017/IV/98 tanggal 2 April 1998, Perusahaan memberitahukan pelaksanaan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sejumlah 20 juta saham atau sebesar Rp 10 miliar, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 31 Maret 1998.

Saham bonus dibagikan dengan perbandingan satu (1) saham lama dengan nilai nominal Rp 500 per saham akan memperoleh satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Jumlah saham beredar yang tercatat setelah pemecahan saham dan pembagian saham bonus adalah sebesar 12 juta saham.

*) Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
Starting December 31, 2012, the functions, duties and authorities of regulating and monitoring the financial service activities in capital market sector, insurance, pension fund, multi-finance, and other financial services were transferred from the Minister of Finance, and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to the Financial Services Authority (OJK).

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (known as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK) *) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam - LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter to the Chairman of Bapepam - LK No. 0239/Dir/C5/HK.017/IV/98 dated April 2, 1998, the Company has changed its par value per share (*stock split*) from Rp 1,000 to Rp 500 and distributed bonus shares of 20 million shares or Rp 10 billion from the additional paid-up capital, in accordance with the Extraordinary Stockholders' Meeting held on March 31, 1998.

Every holder of one (1) old share with Rp 500 par value per share had the right to receive one (1) new share with Rp 500 par value per share as bonus share. Total listed shares after the stock split and distribution of bonus shares totaled to 12 million shares.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-3780/BEJ.EEM/12-2000 tanggal 20 Desember 2000 dan No. JKT-0191MKT-LIST/ BES/1/2001 tanggal 29 Januari 2001, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan 28 juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 per saham dalam rangka *Company Listing*, sehingga jumlah saham beredar yang tercatat menjadi 40 juta saham. Pencatatan saham dilakukan pada tanggal 12 Januari 2001 di BEI dan tanggal 5 Februari 2001.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Mei 2002, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham sejumlah 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500. Jumlah saham yang beredar setelah pembagian dividen saham menjadi sejumlah 56.999.982 lembar saham.

Pada tanggal 29 September 2008, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2008 yang didokumentasikan dalam Akta No. 264 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membagikan saham bonus dari tambahan modal disetor dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham berhak atas dua (2) saham baru sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 56.999.982 saham menjadi 79.799.943 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2010 yang didokumentasikan dalam Akta No. 23 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2009 dengan ketentuan setiap pemegang tiga (3) saham berhak atas satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 79.799.943 saham menjadi 106.399.876 saham.

Based on the letters of Indonesia Stock Exchange No. S-3780/BEJ.EEM/12-2000 dated December 20, 2000 and No. JKT-0191MKT-LIST/ BES/1/2001 dated January 29, 2001, the Company obtained approval for the listing of 28 million shares of the founders with Rp 500 par value per share, and consequently, the total listed shares became 40 million shares. The listing of shares in the Indonesia Stock Exchange was made on January 12, 2001 and February 5, 2001.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated May 3, 2002, the stockholders agreed to distribute stock dividends totaling to 16,999,982 shares with Rp 500 par value per share. The total listed number of shares after the distribution of stock dividends was 56,999,982 shares.

On September 29, 2008, based on a resolution during the Extraordinary Stockholders' Meeting held on August 26, 2008, as documented in Notarial Deed No. 264 of Arry Supratno, S.H., a public notary in Jakarta, the Company distributed bonus shares from the additional paid-in capital which entitle each shareholder to receive two (2) shares for every five (5) shares held, which resulted in increase in number of outstanding shares from 56,999,982 shares to 79,799,943 shares.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated August 4, 2010, as documented in Notarial Deed No. 23 of Arry Supratno, S. H., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to distribute stock dividends from retained earnings capitalization for the year ended 2009, which entitle each shareholder to receive one (1) share for every three (3) shares held with Rp 500 par value per share, which resulted in increase in number of outstanding shares from 79,799,943 shares to 106,399,876 shares.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Mei 2011 yang didokumentasikan dalam Akta No. 250 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan saham bonus dari tambahan modal disetor dengan ketentuan setiap pemegang sembilan belas (19) saham berhak atas tujuh (7) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2010 dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham berhak atas satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 106.399.876 saham menjadi 166.879.646 saham.

Pada tanggal 26 Juli 2012, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 183 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membagikan saham bonus dari tambahan modal disetor dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham berhak atas dua (2) saham baru sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 166.879.646 saham menjadi 214.559.422 saham.

Pada 31 Desember 2013, seluruh saham Perusahaan sebanyak 214.559.422 saham sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,96% pada PT Wisma Ramayana, entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 1987 dan menyewakan kendaraan, gedung perkantoran dan rumah dinas kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp 55.416.781.015 dan Rp 42.396.300.421 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated May 25, 2011, as documented in Notarial Deed No. 250 of Arry Supratno, S. H., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to distribute bonus shares from additional paid-in capital which entitle each shareholder to receive seven (7) shares for every nineteen (19) shares held with Rp 500 par value per share and stock dividends from retained earnings capitalization for the year 2010 which entitle each shareholder to receive one (1) share for every five (5) shares held with Rp 500 par value per share. These resulted in increase in number of outstanding shares from 106,399,876 shares to 166,879,646 shares.

On July 26, 2012, based on a resolution during the Extraordinary Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 183 of Arry Supratno, S.H., a public notary in Jakarta, the Company distributed bonus shares from the additional paid-in capital which entitle each shareholder to receive two (2) shares for every seven (7) shares held, which resulted in increase in number of outstanding shares from 166,879,646 shares to 214,559,422 shares.

As of December 31, 2013, all of the Company's shares totaling to 214,559,422 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiary

The Company has ownership interest of 99.96% in PT Wisma Ramayana, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management and rental of vehicles business. It started its commercial operations in 1987 and rents out vehicles, office buildings and provides housing accommodation to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 55,416,781,015 and Rp 42,396,300,421 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi,
dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Juni 2013 dan 25 Mei 2011 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 204 dan No. 240 masing-masing dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris Independen	: Dr. J.B. Sumarlin
	Ir. Achsan Permas, MBA
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Syahril, S.E.
Direktur	: Ihsanuddin T.M., S.E.
	R. Yoyok Setio S., Ak., M.M.
	C. Iman Samosir, S.T., MK3., AAIK
	A.M. Andi Primadi, S.E.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Bapepam dan LK. Dr. J.B. Sumarlin adalah komisaris independen Perusahaan. Komite audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, dimana Dr. J.B. Sumarlin, selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari komite audit.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua	: A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA
Anggota	: DR. Mukhamad Yasid, M.Si

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 571 dan 6 karyawan pada 31 Desember 2013, 563 dan 6 karyawan pada 31 Desember 2012

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2014. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**d. Board of Commissioners, Audit
Committee, Directors, and Employees**

Based on a resolution on the Stockholders' Meeting held on June 24, 2013 and May 25, 2011 as documented in Notarial Deed No. 204 and No. 240, respectively, of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following as of December 31, 2013 and 2012:

	2012
<u>Board of Commissioners</u>	
Dr. Aloysius Winoto Doeriat	: President Commissioner
Dr. J.B. Sumarlin	: Independent Commissioners
Ir. Achsan Permas, MBA	
<u>Directors</u>	
Syahril, S.E.	: President Director
Hendi Agung Hendarwan, S.E.	: Directors
Giri Pamengan, S.E.	
Pardomuan Harahap, S.E.	
Ir. Antonius Widyanarso Doeriat, S.E.	

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK. Dr. J.B. Sumarlin is the Company's independent commissioner. The Company's Audit Committee consists of 2 members, wherein Dr. J.B. Sumarlin, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

As of December 31, 2013 and 2012, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

: Chairman
: Member

Key management personel of the Group consists of Commissioners, Directors, and Division Head.

The Company and its subsidiary have a total number of 571 and 6 employees (unaudited) as of December 31, 2013 and 563 and 6 employees (unaudited) as of December 31, 2012.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2013 were completed and authorized for issuance on March 27, 2014 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012, kecuali dampak penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation and
Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary mentioned in Note 1c.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between Group's companies are eliminated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2013	2012	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	20.097	15.579	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.821	12.810	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	13.732	10.597	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.189	9.670	U.S. Dollar (USD)
Dolar Kanada (CAD)	11.443	9.722	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Australia (AUD)	10.876	10.025	Australian Dollar (AUD)
Dolar Selandia Baru (NZD)	10.021	7.931	New Zealand Dollar (NZD)
Dolar Singapura (SGD)	9.628	7.907	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.708	3.160	Malaysian Ringgit (MYR)
China Yuan (CNY)	1.999	1.537	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	1.572	1.247	Hongkong Dollar (HKD)
Yen Jepang (JPY)	116	112	Japanese Yen (JPY)
Won Korea (KRW)	12	9	Korean Won (KRW)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang Dibatasi Penggunaannya".

g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments, owned by subsidiary, that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

g. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain, dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities, and, where allowed and appropriate, re-evaluate such classification at every reporting dates.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (*bid price* for long positions and *ask price* for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost net of impairment.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, tidak diungkapkan.

The Group classifies the measurement of fair value by using fair value hierarchy which reflects significance of inputs used to measure the fair value. The fair value hierarchy is as follows:

- (1) Quoted prices in active market for identical assets or liabilities (Level 1);
- (2) Inputs other than quoted prices which include in Level 1, and are either directly or indirectly observable for assets or liabilities (Level 2); or
- (3) Inputs for assets and liabilities which are not derived from observable data (Level 3).

The level in fair value hierarchy to determine the measurement of fair value as a whole is determined based on the lowest level of input which is significant to the measurement of fair value. Assessment of significance of an input to the measurement of fair value as a whole needs necessary judgments by considering specific factors of the assets or liabilities.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has financial instruments under loans and receivables, HTM investments, AFS financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial asset at FVPL and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Laba/Rugi "Hari ke-1"

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi "Hari ke-1") dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi "Hari ke-1" yang sesuai.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain – uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable, accounts receivable from a related party, investments - time deposits, restricted cash and cash equivalents, and other assets - security deposits are included in this category.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kategori ini meliputi investasi Grup pada obligasi.

(2) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and the investments are reclassified as AFS financial assets.

After initial measurement, these investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment in value. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the HTM investments are derecognized and impaired, as well as through the amortization process using effective interest method.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's investments - HTM bonds are classified under this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain – “Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual”, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun “Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual”.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income - “Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities” until the investment is sold, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit and loss and removed from “Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities”.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's investments in AFS equity securities and shares stocks of other companies are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock enumerated in Note 10 are carried at cost, net of any impairment.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kategori ini meliputi, utang komisi dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's commissions payable and other accounts payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit and loss is removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit and loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the profit and loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

h. Investments in Associates

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in consolidated statement of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "ekuitas pada laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Sukuk

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

j. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "Equity in net income (loss) of associates" in the profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of its interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associate's accounting policies with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains or losses arising from investments in associates are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

i. Sukuk

For investments in sukuk classified at cost, the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during the term of the sukuk.

j. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui bahwa kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dijelaskan dalam Catatan 2g.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2g.

k. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Reinsurance receivable cannot be offset against reinsurance payable, unless the reinsurance contract specifically allows the right of offset. If a credit balance arises from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liability section as reinsurance payable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in the consolidated statement of comprehensive income. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost. The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2g.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2g.

k. Investment Properties

Investment properties are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of twenty (20) years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

I. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan komputer	4
Inventaris kantor	8
Kendaraan bermotor	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

Buildings
Computer equipment
Office furniture and fixtures
Motor vehicles

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;

- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statement of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

o. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated in aggregate using a certain percentage.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian an pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the consolidated statement of comprehensive income at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in the consolidated statement of comprehensive income when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the consolidated statement of comprehensive income.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the consolidated statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

p. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

q. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah wakalah bil ujah. Premi yang dibayarkan pada asuransi Syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

p. Income from Investment

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

q. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Sharia Insurance Transaction

The Company uses wakalah bil ujah Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Company over the insurance contract period.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund have an underwriting surplus before the Group can declares the distributable surplus.

s. Imbalan Kerja

s. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus, tunjangan hari raya dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, bonuses, holiday allowances and social security (Jamsostek) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, hasil yang diharapkan dari aset program, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Long-term employee benefits liability benefits are funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are vested, expected return on plan assets and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

Selanjutnya, Grup juga membukukan imbalan pasti pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Group also provides employee benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan bersih sebesar nilai kini cadangan imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui, beban jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

t. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Long-term employee benefits liability is presented at the present value of defined-benefit reserve net of unrecognized actuarial gains or losses, unrecognized past service costs and fair value of plan assets.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

t. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

x. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's HTM investments and loans and receivables as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM investments</i>
Investasi - obligasi	75.000.000.000	75.000.000.000	Investments - HTM bonds
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	30.576.252.325	21.345.473.038	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	6.407.755.878	5.913.284.506	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	2.720.174.981	6.737.833.927	Accounts receivable from a related party
Investasi - deposito berjangka	217.012.874.027	174.275.026.583	Investments - time deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	42.858.375.942	53.775.479.549	Restricted cash and cash equivalents
Aset lain-lain - uang jaminan	2.601.225.943	-	Other assets - security deposits
Jumlah	377.176.659.096	337.047.097.603	Total

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2011) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut

e. Lease Commitments

Operating Lease Commitments – the Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial machineries and equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it has granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 2k dan 2l.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of investment properties and property and equipment during the year.

The useful lives of investment properties and property and equipment are set out in Note 2.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

	2013	2012	
Aset tetap (Catatan 12)	56.646.774.092	49.475.295.617	Property and equipment (Note 12)
Properti investasi (Catatan 13)	12.863.943.000	-	Investment properties (Note 13)
Penyertaan saham	15.157.779.222	14.117.183.306	Investments - shares of stock of associates
Jumlah	84.668.496.314	63.592.478.923	Total

d. Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, estimasi klaim masing-masing sebesar Rp 8.578.130.739 dan Rp 8.048.380.532 (Catatan 19).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, cadangan imbalan pasti pasca-kerja masing-masing sebesar Rp 17.591.495.385 dan Rp 20.460.085.431 (Catatan 32).

d. Valuation of Insurance Contract Liabilities

Estimated Own Retention Claims

The Company is required to establish reserves for payment of claim that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the consolidated statement of financial position date.

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported. As of December 31, 2013 and 2012, estimated claims amounted to Rp 8,578,130,739 and Rp 8,048,380,532, respectively (Note 19).

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Group's management believes that the amount recorded are adequate.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount long-term employee benefits liability. As of December 31, 2013 and 2012, long-term employee benefits liability amounted to Rp 17,591,495,385 and Rp 20,460,085,431, respectively (Note 32).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 13.428.656.360 dan Rp 10.232.502.598 (Catatan 33).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2013 and 2012, deferred tax assets amounted to Rp 13,428,656,360 and Rp 10,232,502,598, respectively (Note 33).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2013	2012	
Kas	309.630.000	152.090.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.491.386.459	9.911.441.437	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.166.118.380	3.949.208.415	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.363.422.055	3.011.704.399	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Syariah	2.399.744.461	892.200.980	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	2.196.995.546	1.071.694.888	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.438.520.662	223.607.973	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI	1.111.742.843	100.656.175	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	1.026.852.273	1.009.141.723	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Lampung	864.072.420	43.473.300	PT Bank Lampung
Citibank, N.A., Jakarta	250.675.870	304.961.429	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Negara Indonesia Syariah	17.234.717	364.749.155	PT Bank Negara Indonesia Syariah
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.033.527.812	1.456.590.174	Others (less than Rp 300 million each)
Jumlah	28.360.293.498	22.339.430.048	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.307.153.590	505.536.629	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	760.908.442	597.599.803	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	313.110.057	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	139.131.462	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	-	79.461.581	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	2.520.303.551	1.182.598.013	Subtotal
Jumlah	30.880.597.049	23.522.028.061	Total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	35.190.227.049	23.674.118.061	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	7,75%	-	Interest rates per annum on time deposits Rupiah

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Per 31 Desember 2013 dan 2012, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.856.328.534 dan Rp 2.529.105.969 (Catatan 40).

As of December 31, 2013 and 2012, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 4,856,328,534 and Rp 2,529,105,969, respectively (Note 40).

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2013	2012
Pihak berelasi (Catatan 35)	275.453.870	260.334.921
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	16.248.135.452	23.827.047.323
PT Garuda Indonesia	10.609.848.864	131.385.033.00
PT Merpati Nusantara	10.249.521.546	4.906.931.552
PT Telekomunikasi Seluler (Persero) Tbk	9.701.595.562	5.465.917.315
PT Indosat (Persero) Tbk	5.340.246.538	5.864.218.750
PT Patirindo Tama Bersama	2.382.699.517	57.795.382
PT Tiki JNE	1.909.122.122	945.742.630
PT Geo Link Nusantara	1.840.940.218	1.955.933.083
PT Kawahapejaya Indonesia KSO	1.334.423.600	-
PT Varia Usaha	1.305.314.674	1.031.392.292
PT Sumber Segara Primadaya (S2P)	1.083.602.100	532.205.856
CV Titipan Kilat	980.061.335	374.185.162
Asconusa Air Transport	961.833.990	-
PT Bringin Sejahtera Makmur	838.825.854	1.300.189.988
PT Wijaya Karya (Persero)	770.331.741	61.902.591
TGE - Prosys Consortium	766.336.903	-
PT United Tractors Semen Gresik	709.357.874	607.442.169
PT Graha Karya Semesta	660.027.000	42.913.821
PT Indonesia Power	637.471.243	-
PT Nusantara Terminal Terpadu	602.911.820	-
PT Adhi Karya (Persero)	549.705.902	157.510.963
PT Dharma Lautan Utama	357.767.292	608.416.712
PT Pupuk Kalimantan Timur	317.162.187	1.988.584.840
PT Latinusa	316.923.751	955.180.848
PT Multi Nitrotama Kimia	116.312.645	1.532.409.928
PT Asta Kanti Insurance Broker	8.466.000	3.031.322.348
PT Bina Dana Sejahtera	7.956.370	586.326.073
PT Chevron Pacific Indonesia	-	1.484.288.382
PT TRI-M.G Intra Asia Airlines	-	1.209.607.342
PT Pupuk Iskandar Muda	-	1.154.070.598
PT Sumalindo Lestari Jaya	-	779.888.146
PT Terminal Petikemas Surabaya	-	676.900.000
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	-	542.455.280
PT China Taiping Insurance Indonesia	-	532.205.856
Lainnya masing-masing (dibawah Rp 500 juta)	28.025.923.361	24.753.895.011
Jumlah	98.632.825.461	87.098.265.274
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.721.873.340)	(1.098.999.761)
Bersih	94.910.952.121	85.999.265.513
Jumlah	95.186.405.991	86.259.600.434

b. Berdasarkan umur (hari)

	2013	2012
1 - 60 hari	90.351.002.881	83.145.937.802
lebih dari 60 hari	8.557.276.450	4.212.662.393
Jumlah	98.908.279.331	87.358.600.195
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.721.873.340)	(1.098.999.761)
Bersih	95.186.405.991	86.259.600.434

5. Premiums Receivable

a. By insured and ceding company

Related parties (Note 35)	
Third parties	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Garuda Indonesia	
PT Merpati Nusantara	
PT Telekomunikasi Seluler (Persero) Tbk	
PT Indosat (Persero) Tbk	
PT Patirindo Tama Bersama	
PT Tiki JNE	
PT Geo Link Nusantara	
PT Kawahapejaya Indonesia KSO	
PT Varia Usaha	
PT Sumber Segara Primadaya (S2P)	
CV Titipan Kilat	
Asconusa Air Transport	
PT Bringin Sejahtera Makmur	
PT Wijaya Karya (Persero)	
TGE - Prosys Consortium	
PT United Tractors Semen Gresik	
PT Graha Karya Semesta	
PT Indonesia Power	
PT Nusantara Terminal Terpadu	
PT Adhi Karya (Persero)	
PT Dharma Lautan Utama	
PT Pupuk Kalimantan Timur	
PT Latinusa	
PT Multi Nitrotama Kimia	
PT Asta Kanti Insurance Broker	
PT Bina Dana Sejahtera	
PT Chevron Pacific Indonesia	
PT TRI-M.G Intra Asia Airlines	
PT Pupuk Iskandar Muda	
PT Sumalindo Lestari Jaya	
PT Terminal Petikemas Surabaya	
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	
PT China Taiping Insurance Indonesia	
Others (less than Rp 500 million each)	
Total	
Allowance for doubtful accounts	
Net	
Total	

b. By age category (in days)

1 - 60 days	
More than 60 days	
Total	
Allowance for doubtful accounts	
Net	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang

	2013	2012
Rupiah	64.927.448.081	57.317.847.143
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	32.807.254.194	29.121.514.440
Yen Jepang	507.917.777	513.198.880
Euro	441.545.979	178.646.308
Dolar Singapura	217.948.810	216.188.568
Poundsterling Inggris	3.898.746	5.699.838
Lainnya	2.265.744	5.505.018
Jumlah	98.908.279.331	87.358.600.195
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.721.873.340)	(1.098.999.761)
Bersih	95.186.405.991	86.259.600.434

c. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	
Japanese Yen	
Euro	
Singapore Dollar	
Great Britain Poundsterling	
Others	
Total	
Allowance for doubtful accounts	
Net	

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2013	2012
Kebakaran	42.609.126.921	42.513.327.593
Pengangkutan	5.179.174.847	8.075.087.116
Kendaraan bermotor	4.996.183.244	11.190.949.865
Rangka kapal	2.444.993.767	11.987.467.994
Rangka Pesawat	22.151.783.701	508.892.937
Rekayasa	13.807.986.097	7.218.735.651
Jaminan	2.361.252.780	3.315.595.154
Aneka	5.357.777.974	2.548.543.885
Jumlah	98.908.279.331	87.358.600.195
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.721.873.340)	(1.098.999.761)
Bersih	95.186.405.991	86.259.600.434

d. By class of business

Fire	
Marine cargo	
Motor vehicles	
Marine hull	
Aviation	
Engineering	
Bonds	
Miscellaneous	
Total	
Allowance for doubtful accounts	
Net	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	2013	2012
Saldo awal tahun	1.098.999.761	412.032.087
Penambahan (Catatan 30)	2.622.873.579	686.967.674
Saldo akhir tahun	3.721.873.340	1.098.999.761

Changes in allowance for doubtful accounts
are as follows:

Balance at the beginning of the year	
Provision during the year (Note 30)	
Balance at the end of the year	

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premium receivable account, they believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party premium receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 90.351.002.881 dan Rp 83.145.937.802.

As of December 31, 2013 and 2012, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of and less than sixty (60) days amounted to Rp 90,351,002,881 and Rp 83,145,937,802, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.377.157.490 dan Rp 5.789.990.610 (Catatan 40).

As of December 31, 2013 and 2012, premiums receivable in Sharia business unit amounted to Rp 3,377,157,490 and Rp 5,789,990,610, respectively (Note 40).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

A portion for the "coasuradur" is included under premiums receivable with details is as follows:

a. Berdasarkan koasuradur

a. By ceding company

	2013	2012	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
PT Asuransi Bringin Sejahtera ArtaMakmur	234.256.532	246.728.072	PT Asuransi Bringin Sejahtera ArtaMakmur
PT Asuransi Staco Mandiri	41.197.338	13.606.849	PT Asuransi Staco Mandiri
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	49.276.260.568	34.003.095.324	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT China Taiping Insurance Indonesia	1.083.602.100	531.907.413	PT China Taiping Insurance Indonesia
PT Marsh Indonesia	671.223.741	-	PT Marsh Indonesia
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	637.471.243	-	PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
PT Asuransi Wahana Tata	459.989.017	194.425.332	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Tripakarta	403.567.620	-	PT Asuransi Tripakarta
PT Parolamas	205.950.263	-	PT Parolamas
PT Tugu Pratama Indonesia	205.445.724	6.237.240.413	PT Chartis Insurance Indonesia
PT Asuransi Binagriya Upakara	140.363.078	975.020.221	PT Asuransi Binagriya Upakara
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 100 juta)	2.051.286.376	2.994.767.714	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	55.410.613.600	45.196.791.338	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

b. By type of insurance policy

	2013	2012	
Kebakaran	17.603.995.161	28.835.746.481	Fire
Pengangkutan	672.599.245	821.198.586	Marine cargo
Kendaraan bermotor	228.328.072	840.906.670	Motor vehicles
Rangka kapal	2.104.652.267	6.846.236.116	Marine hull
Rangka pesawat	21.016.054.855	508.892.937	Aviation
Rekayasa	10.243.081.456	6.212.510.314	Engineering
Jaminan	-	-	Bonds
Aneka	3.541.902.544	1.131.300.234	Miscellaneous
Jumlah	55.410.613.600	45.196.791.338	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 54.203.544.105 dan Rp 43.119.604.839.

As of December 31, 2013 and 2012, admitted coinsurance receivables representing coinsurance receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 54,203,544,105 and Rp 43,119,604,839, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	2013	2012
Pihak berelasi (Catatan 35)	952.891.480	19.521.221
Pihak ketiga		
PT Mandiri Re International	8.353.252.472	8.370.146.755
PT AON Benfield Indonesia	3.948.155.368	1.785.238.394
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	2.730.910.156	2.167.627.236
PT Reasuransi International Indonesia	2.059.809.429	3.058.097.872
THB Singapore Re	2.002.373.911	-
Scor Reinsurance	1.859.761.510	-
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.460.585.258	834.392.213
BOA Re	1.092.598.444	-
Haakon Asia Ltd	1.018.042.095	-
Marsh (Singapore)	662.416.093	-
Benfield Greig Asia PTE Ltd	444.788.222	672.425.815
Agilent Risk Specialties	102.839.770	916.654.498
Best Reinsurance	15.848.608	2.519.881.459
PT Esa Bina Sejati	4.319.970	661.751.580
PT Asuransi Central Asia	-	4.835.000.000
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	4.828.196.500
PWS East Asia Pte. Ltd.	-	1.588.928.625
Premier Insurance Brokers Ltd.	-	1.016.443.080
PT Asuransi Maipark Indonesia	-	623.496.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	5.910.006.835	2.808.175.827
Jumlah	31.665.708.141	36.686.455.854
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.774.916.604)	(3.414.460.444)
Jumlah	26.890.791.537	33.271.995.410
Bersih	27.843.683.017	33.291.516.631

b. Berdasarkan umur (hari)

	2013	2012
1 - 60 hari	24.265.347.148	28.335.830.320
Lebih dari 60 hari	8.353.252.473	8.370.146.755
Jumlah	32.618.599.621	36.705.977.075
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.774.916.604)	(3.414.460.444)
Bersih	27.843.683.017	33.291.516.631

c. Berdasarkan mata uang

	2013	2012
Rupiah	18.642.279.974	17.361.025.264
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	13.625.254.248	19.269.469.824
Dolar Singapura	351.065.399	75.481.987
Jumlah	32.618.599.621	36.705.977.075
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.774.916.604)	(3.414.460.444)
Bersih	27.843.683.017	33.291.516.631

6. Reinsurance Receivables

a. By insured and ceding company

	2013	2012
Related parties (Note 35)	19.521.221	
Third parties		
PT Mandiri Re International	8.370.146.755	8.370.146.755
PT AON Benfield Indonesia	1.785.238.394	1.785.238.394
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	2.167.627.236	2.167.627.236
PT Reasuransi International Indonesia	3.058.097.872	3.058.097.872
THB Singapore Re	-	-
Scor Reinsurance	-	-
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	834.392.213	834.392.213
BOA Re	-	-
Haakon Asia Ltd	-	-
Marsh (Singapore)	-	-
Benfield Greig Asia PTE Ltd	672.425.815	672.425.815
Agilent Risk Specialties	916.654.498	916.654.498
Best Reinsurance	2.519.881.459	2.519.881.459
PT Esa Bina Sejati	661.751.580	661.751.580
PT Asuransi Central Asia	4.835.000.000	4.835.000.000
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	4.828.196.500	4.828.196.500
PWS East Asia Pte. Ltd.	1.588.928.625	1.588.928.625
Premier Insurance Brokers Ltd.	1.016.443.080	1.016.443.080
PT Asuransi Maipark Indonesia	623.496.000	623.496.000
Others (less than Rp 500 million each)	2.808.175.827	2.808.175.827
Total	36.686.455.854	36.686.455.854
Allowance for doubtful account	(3.414.460.444)	(3.414.460.444)
Total	33.271.995.410	33.271.995.410
Net	33.291.516.631	33.291.516.631

b. By age category (in days)

	2013	2012
1 - 60 days	28.335.830.320	28.335.830.320
More than 60 days	8.370.146.755	8.370.146.755
Total	36.705.977.075	36.705.977.075
Allowance for doubtful accounts	(3.414.460.444)	(3.414.460.444)
Net	33.291.516.631	33.291.516.631

c. By currency

	2013	2012
Rupiah	17.361.025.264	17.361.025.264
Foreign currencies (Note 36)		
U.S. Dollar	19.269.469.824	19.269.469.824
Singapore Dollar	75.481.987	75.481.987
Total	36.705.977.075	36.705.977.075
Allowance for doubtful accounts	(3.414.460.444)	(3.414.460.444)
Net	33.291.516.631	33.291.516.631

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for doubtful accounts are
as follows:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	3.414.460.444	5.382.260.164	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 30)	1.360.456.160	933.542.050	Provisions during the year (Note 30)
Penghapusan	-	(2.901.341.770)	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>4.774.916.604</u>	<u>3.414.460.444</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 12.141.865.858 dan Rp 1.149.067.446 (Catatan 16).

As of December 31, 2013 and 2012, reinsurance receivable amounting to Rp 12,141,865,858 and Rp 1,149,067,446, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan recovery klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

In 2005, the balance of reinsurance receivables which are outstanding for more than sixty (60) days include Rp 14,800,000,000 of reinsurance receivable from PT Mandiri Re International (MRI) relating to the recovery of claim of PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL).

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Management believes that this reinsurance claim is reasonable based on the report of the loss adjuster recommended by MRI and the decision letter of the Maritime Court of Justice. The Company had paid the claim to PPL and filed a lawsuit against MRI relating to this receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta which was in favor of the Company, and in the High Court of Jakarta which was in favor of MRI. The Company appealed to the court session in the Supreme Court.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan recovery klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga per 31 Desember 2006 menjadi Rp 10.078.400.000.

In 2006, the Company received payment amounting to Rp 4,721,600,000 from PT Southpoint Recoveries, a company providing services in handling recovery claims, and had been recorded as a deduction from receivable from MRI, thus, as of December 31, 2006, the outstanding reinsurance balance amounted to Rp 10,078,400,000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

On January 22, 2008, the case between the Company and MRI had been decided by the Supreme Court which was in favor of the Company. The result of the decision included that MRI has to pay the obligation amounting to Rp 14,800,000,000 with 6% interest per annum on the obligation from the date that this decision is effective until the obligation is fully paid.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan sedang mengupayakan sita jaminan untuk sisa tagihan.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 24.265.347.148 dan Rp 28.335.830.320.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.756.526.636 dan Rp 25.670.194 (Catatan 40).

On December 29, 2009, the Company received payment from the auction of MRI's shophouses amounting to Rp 2,827,520,000. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still trying to collect the remaining receivables through sequestration.

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

As of December 31, 2013 and 2012, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 24,265,347,148 and Rp 28,335,830,320, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 2,756,526,636 and Rp 25,670,194, respectively (Note 40).

7. Piutang Lain-lain

	2013
Piutang hasil investasi	
Obligasi	1.040.271.738
Deposito berjangka	697.726.672
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940
Piutang pegawai	85.410.287
Lainnya	5.566.439.345
Jumlah	7.678.194.982
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.270.439.104)
Jumlah	6.407.755.878

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 11.161.998.083 dan Rp 4.263.270.225 (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.737.998.410 dan Rp 1.521.189.412.

7. Other Accounts Receivable

	2012	
Investment income receivable		
Bonds	1.035.937.500	
Time deposits	485.251.912	
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	
Employees	69.971.914	
Others	5.304.215.344	
Total	7.183.723.610	
Allowance doubtful accounts	(1.270.439.104)	
Net	5.913.284.506	

Management believes that the allowance doubtful account is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of December 31, 2013 and 2012, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 11,161,998,083 and Rp 4,263,270,225, respectively (Note 40).

As of December 31, 2013 and 2012, admitted other accounts receivable amounted to Rp 1,737,998,410 and Rp 1,521,189,412, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

8. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini termasuk Pajak Pertambahan Nilai PT Wisma Ramayana, entitas anak, sebesar Rp 183.252.635 dan pajak penghasilan badan lebih bayar perusahaan sebesar Rp 6.375.785.899 pada tanggal 31 Desember 2012.

8. Prepaid Taxes

As of December 31, 2013, this account included Value Added Tax of PT Wisma Ramayana, a subsidiary, amounting to Rp 183,252,635, while as of December 31, 2012, this account included overpayment of corporate income tax of the Company amounting to Rp 6,375,785,899.

9. Aset Reasuransi

9. Reinsurance Assets

	2013	2012	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	103.059.524.364	70.032.883.336	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	<u>324.638.199.312</u>	<u>314.485.149.115</u>	Estimated reinsurance claim
Jumlah	<u><u>427.697.723.676</u></u>	<u><u>384.518.032.451</u></u>	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premium

	2013	2012	
Kebakaran	41.943.457.633	38.651.117.698	Fire
Pengangkutan	986.473.689	458.778.782	Marine cargo
Kendaraan bermotor	7.852.893.956	3.810.328.210	Motor vehicles
Rangka kapal	3.421.927.895	8.454.356.745	Marine hull
Rangka pesawat	19.958.240.057	220.296.428	Aviation
Rekayasa	16.313.522.144	12.038.873.757	Engineering
Jaminan	8.769.334.274	4.148.372.981	Bonds
Aneka	<u>3.813.674.716</u>	<u>2.250.758.735</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>103.059.524.364</u></u>	<u><u>70.032.883.336</u></u>	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim

	2013	2012	
Kebakaran	136.360.422.153	173.787.434.840	Fire
Pengangkutan	27.459.187.198	8.490.454.151	Marine cargo
Kendaraan bermotor	3.464.321.972	14.967.371.604	Motor vehicles
Rangka kapal	20.809.587.832	25.636.517.465	Marine hull
Rangka pesawat	1.909.901.728	1.519.452.905	Aviation
Rekayasa	79.756.639.372	52.034.684.762	Engineering
Jaminan	21.414.645.402	3.864.497.939	Bonds
Aneka	<u>33.463.493.655</u>	<u>34.184.735.449</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>324.638.199.312</u></u>	<u><u>314.485.149.115</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2013 and 2012, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

10. Investasi

a. Deposito Berjangka

	2013	2012
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	46.615.000.000	36.705.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	46.575.000.000	1.775.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.945.418.000	38.904.322.428
PT Bank Bukopin Syariah	29.315.000.000	39.247.310.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Syariah	26.275.000.000	30.825.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.088.676.799	25.585.280.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah	17.130.000.000	13.080.000.000
PT Bank Permata Tbk	14.964.811.944	19.176.614.611
PT Bank Syariah Mega Indonesia	14.100.000.000	10.100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.268.450.541	16.402.222.960
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah	9.974.000.000	9.249.000.000
PT Bank Mega Tbk	9.200.000.000	9.200.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.820.000.000	7.820.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	7.620.000.000	6.820.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.213.000.000	13.313.000.000
PT Bank DKI	3.100.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.560.000.000	2.560.000.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	2.000.000.000	2.200.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank ICB Bumiputera	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPD Jabar	1.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Prima	728.000.000	823.000.000
PT Bank Sinar Harapan Bali	518.000.000	518.000.000
PT BPD Lampung	100.000.000	100.000.000
PT Bank Mestika	80.000.000	80.000.000
PT Bank Agro Niaga	50.000.000	50.000.000
PT Bank Permata Syariah	-	8.385.000.000
Citibank, N.A., Jakarta	-	705.910.000
Jumlah	<u>327.240.357.284</u>	<u>298.624.659.999</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Permata Tbk	3.315.109.613	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	606.084.130	789.309.012
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85.323.000	2.587.367.572
PT Bank Bukopin Syariah	-	67.690.000
Jumlah	<u>4.006.516.743</u>	<u>3.444.366.584</u>
Jumlah	<u>331.246.874.027</u>	<u>302.069.026.583</u>
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	4,05% - 10,25%	3,25% - 11,47%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,75%	0,25% - 1,75%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Grup dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 50.829.000.000 dan Rp 52.189.000.000 (Catatan 40).

10. Investments

a. Time Deposits

	2013	2012
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	46.615.000.000	36.705.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	46.575.000.000	1.775.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.945.418.000	38.904.322.428
PT Bank Bukopin Syariah	29.315.000.000	39.247.310.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Syariah	26.275.000.000	30.825.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.088.676.799	25.585.280.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah	17.130.000.000	13.080.000.000
PT Bank Permata Tbk	14.964.811.944	19.176.614.611
PT Bank Syariah Mega Indonesia	14.100.000.000	10.100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.268.450.541	16.402.222.960
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah	9.974.000.000	9.249.000.000
PT Bank Mega Tbk	9.200.000.000	9.200.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.820.000.000	7.820.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	7.620.000.000	6.820.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.213.000.000	13.313.000.000
PT Bank DKI	3.100.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.560.000.000	2.560.000.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	2.000.000.000	2.200.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank ICB Bumiputera	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPD Jabar	1.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Prima	728.000.000	823.000.000
PT Bank Sinar Harapan Bali	518.000.000	518.000.000
PT BPD Lampung	100.000.000	100.000.000
PT Bank Mestika	80.000.000	80.000.000
PT Bank Agro Niaga	50.000.000	50.000.000
PT Bank Permata Syariah	-	8.385.000.000
Citibank, N.A., Jakarta	-	705.910.000
Subtotal		
U.S. Dollar (Note 36)		
PT Bank Permata Tbk	3.315.109.613	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	606.084.130	789.309.012
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85.323.000	2.587.367.572
PT Bank Bukopin Syariah	-	67.690.000
Subtotal		
Total		
Interest rates per annum		
Rupiah	4,05% - 10,25%	3,25% - 11,47%
U.S. Dollar	0,25% - 1,75%	0,25% - 1,75%

Time deposits represent short-term investment of the Group with maturities of one (1) to twelve months (12).

As of December 31, 2013 and 2012, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 50,829,000,000 and Rp 52,189,000,000, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.100.000.000	8.100.000.000
PT Bank Bukopin Syariah	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	<u>19.100.000.000</u>	<u>19.100.000.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 yang berlaku 1 Januari 2013, surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

As of December 31, 2013 and 2012, time deposits are part of the required guarantee fund are as follows:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Syariah
Total

As of December 31, 2013 and 2012, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992, and article 36, paragraph 1 of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the required total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 1% of the net premium earned. The regulation has been amended through Regulation of Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 dated October 28, 2008, stating that the guarantee fund is equivalent to 20% of required capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. Based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 which is applicable starting January 1, 2013, the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 and No. 158/PMK.010.2008 are revoked and invalid. The guarantee fund based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium which ever is higher. The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Sharia, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is 20% of the minimum working capital and adjusted with Sharia business unit with growth of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions. The Company's total guarantee fund is in compliance with such statutory requirements.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

b. Available-for-Sale (AFS) Equity Securities

2013			
Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan (penurunan) nilai saham/ Increase (Decrease) in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	2.115.271.600
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	209.375.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	80.000.000
<i>Jumlah/Total</i>	<i>1.001.066</i>	<i>465.616.310</i>	<i>2.404.646.600</i>
2012			
Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan (penurunan) nilai saham/ Increase (Decrease) in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	1.391.197.860
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	177.550.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	35.000.000
<i>Jumlah/Total</i>	<i>1.001.066</i>	<i>465.616.310</i>	<i>1.603.747.860</i>

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 30.675.633 tahun 2013 dan Rp 28.491.300 tahun 2012 (Catatan 29).

Dividend income from these equity securities amounted to Rp 30,675,633 in 2013 and Rp 28,491,300 in 2012 (Note 29).

c. Sukuk

c. Sukuk

Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2013 dan/and 2012	
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value
SBSN Ijarah IFR 0001 (Tingkat bunga 11,80% per tahun)/ (Interest rate at 11.80% per annum)	15 Agustus/August 15, 2015	-
		3.000.000.000

Akun ini merupakan obligasi untuk unit bisnis Syariah (Catatan 40).

This represents investment in Sharia business unit (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

d. Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2013 dan/and 2012	
		Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value
Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance tahap II thn 2012 seri B (Tingkat bunga 7.50% per tahun)	12 Oktober/ October 12, 2014	AA+	<u>75.000.000.000</u>

d. Held-to-Maturity (HTM) Bonds

Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance
tahap II thn 2012 seri B
(interest rate at 7.50% per annum)

e. Investasi Saham

Nama perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2013	2012
Entitas asosiasi (metode ekuitas)/ Associates (equity method)					
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi/ Insurance Brokerage	20	13.380.399.416	12.455.909.518
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan/ Trading	50	1.777.379.806	1.661.273.788
Jumlah/Total				15.157.779.222	14.117.183.306
Perusahaan lain (metode biaya)/ Other companies (cost method)					
PT Beringin Sejahtera Artamakmur	Jakarta	Asuransi/Insurance	10	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu/formerly PT Asuransi Staco Jasa Pratama)	Jakarta	Asuransi/Insurance	2,42/3,48	1.177.375.000	1.177.375.000
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0,5	238.200.000	238.200.000
Jumlah/Total				7.415.575.000	7.415.575.000
Jumlah/Total				22.573.354.222	21.532.758.306

Mutasi investasi dengan metode ekuitas
adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares of
stock under the equity method are as
follows:

	2013	2012	
PT Binasentra Purna			
Saldo awal			Balance at the beginning of the year
	12.455.909.518	10.875.434.513	
Ekuitas dalam laba bersih (Catatan 29)	6.672.309.676	6.963.830.084	Equity in net income (Note 29)
Dividen yang diterima	<u>(5.747.819.778)</u>	<u>(5.383.355.079)</u>	Dividends received
Saldo akhir	<u>13.380.399.416</u>	<u>12.455.909.518</u>	Balance at the end of the year
PT Saturama Wicaksana			
Saldo awal			Balance at the beginning of the year
	1.661.273.788	1.580.829.942	
Ekuitas dalam laba bersih (Catatan 29)	<u>116.106.018</u>	<u>80.443.846</u>	Equity in net income (Note 29)
Saldo akhir	<u>1.777.379.806</u>	<u>1.661.273.788</u>	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Ringkasan informasi keuangan entitas
asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of condensed financial information
of associates are as follows:

	2013	2012	
PT Binasentra Purna			PT Binasentra Purna
Jumlah Aset	83.731.337.266	84.421.190.817	Total Assets
Jumlah Liabilitas	33.048.939.333	33.138.136.615	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	50.682.397.933	51.283.054.202	Total Equity
Laba bersih	33.361.548.376	34.819.150.418	Net Income
PT Saturama Wicaksana			PT Saturama Wicaksana
Jumlah Aset	3.716.288.034	3.442.334.843	Total Assets
Jumlah Liabilitas	22.187.129	19.554.026	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.694.100.905	3.461.888.869	Total Equity
Laba bersih	232.212.037	160.887.692	Net Income

Penghasilan dividen dari penyertaan saham
pada perusahaan lain (metode biaya)
sebesar Rp 2.279.690.133 tahun 2013 dan
Rp 1.919.818.045 tahun 2012 (Catatan 29).

Dividend income from investments in shares
of stock of other companies (cost method)
amounted to Rp 2,279,690,133 in 2013 and
Rp 1,919,818,045 in 2012 (Note 29).

**11. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi
Penggunaannya**

11. Restricted Cash and Cash Equivalents

	2013	2012	
Bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.950.416.859	2.057.351.468	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.126.778.268	386.435.407	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta	781.180.815	331.692.674	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah	7.858.375.942	2.775.479.549	Total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Permata Tbk	35.000.000.000	51.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	42.858.375.942	53.775.479.549	Total

Akun ini merupakan dana yang dibatasi
penggunaannya sehubungan dengan perjanjian
penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun
proses pencairan dana tersebut harus mendapat
persetujuan antara mitra bisnis dengan Grup.

These represent restricted funds for insurance
coverage agreement with business partners. The
process of disbursement of these funds must be
approved by the Group's business partners.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2013	Perubahan selama tahun 2013/ Changes during 2013		31 Desember/ December 31, 2013	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	6.622.931.676	17.500.000	(50.315.000)	6.590.116.676	Land
Bangunan	48.133.271.763	1.867.079.765	-	50.000.351.528	Buildings
Peralatan komputer	11.638.207.401	1.320.356.756	(176.282.500)	12.782.281.657	Computer equipment
Inventaris kantor	11.820.736.244	818.094.890	(32.150.351)	12.606.680.783	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	16.059.135.339	252.100.000	(3.818.900.000)	12.492.335.339	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	6.779.240.071	13.385.488.638	(4.271.724.728)	15.893.003.981	Leased motor vehicles
Jumlah	101.053.522.494	17.660.620.049	(8.349.372.579)	110.364.769.964	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	14.550.810.471	2.140.602.521	-	16.691.412.992	Buildings
Peralatan komputer	10.896.697.444	1.007.403.386	(176.282.500)	11.727.818.330	Computer equipment
Inventaris kantor	8.834.325.745	1.033.560.286	(32.150.351)	9.835.735.680	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	14.647.767.105	278.618.326	(3.738.419.102)	11.187.966.329	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	2.648.626.112	5.865.730.064	(4.239.293.635)	4.275.062.541	Leased motor vehicles
Jumlah	51.578.226.877	10.325.914.583	(8.186.145.588)	53.717.995.872	Total
Nilai Buku	49.475.295.617			56.646.774.092	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2012	Perubahan selama tahun 2012/ Changes during 2012		31 Desember/ December 31, 2012	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	6.914.742.289	-	(291.810.613)	6.622.931.676	Land
Bangunan	35.713.960.626	12.555.285.200	(135.974.063)	48.133.271.763	Buildings
Peralatan komputer	10.981.954.836	656.252.565	-	11.638.207.401	Computer equipment
Inventaris kantor	10.636.901.187	1.183.835.057	-	11.820.736.244	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	19.869.070.999	619.901.000	(4.429.836.660)	16.059.135.339	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	636.894.618	6.142.345.453	-	6.779.240.071	Leased motor vehicles
Jumlah	84.753.524.555	21.157.619.275	(4.857.621.336)	101.053.522.494	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	12.503.351.446	2.107.879.358	(60.420.333)	14.550.810.471	Buildings
Peralatan komputer	10.065.191.034	831.506.410	-	10.896.697.444	Computer equipment
Inventaris kantor	7.884.278.178	950.047.567	-	8.834.325.745	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	17.390.188.506	1.473.194.751	(4.215.616.152)	14.647.767.105	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	259.044.887	2.389.581.225	-	2.648.626.112	Leased motor vehicles
Jumlah	48.102.054.051	7.752.209.311	(4.276.036.485)	51.578.226.877	Total
Nilai Buku	36.651.470.504			49.475.295.617	Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2013	2012	
Harga jual	4.307.316.817	2.215.015.771	Selling price
Nilai buku	163.226.991	581.584.851	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	4.144.089.826	1.633.430.920	Gain on sale of property and equipment (Note 31)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Beban penyusutan masing-masing
Rp 10.325.914.583 tahun 2013 dan
Rp 7.752.209.311 tahun 2012 (Catatan 30).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2015 - 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 10,325,914,583 in 2013 and Rp 7,752,209,311 in 2012 (Note 30).

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2015 to 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	2013		2012	
	Mata uang asal/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent to Rp	Mata uang asal/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent to Rp
PT Asuransi Beringin Sejahtera	Rp 48.528.505.310	48.528.505.310	Rp 49.368.898.247	49.368.898.247
Artamakmur	US\$ 224.325	2.169.222.750	US\$ 255.900	2.474.553.000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Rp 4.520.500.000	4.520.500.000	Rp -	-
PT Asuransi Wahana Tata	Rp 4.081.697.500	4.081.697.500	Rp 5.623.237.500	5.623.237.500
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Rp 3.972.886.500	3.972.886.500	Rp 3.363.711.500	3.363.711.500
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	Rp 2.170.451.000	2.170.451.000	Rp 717.445.000	717.445.000
PT Asuransi Staco Mandiri	Rp 2.148.620.000	2.148.620.000	Rp 2.106.745.000	2.106.745.000
PT Asuransi Dayin Mitra	Rp 1.500.000.000	1.500.000.000	Rp -	-
PT Asuransi Parolamas	Rp 1.313.923.000	1.313.923.000	Rp 1.315.163.000	1.315.163.000
PT Asuransi Bintang Tbk	Rp 1.010.000.000	1.010.000.000	Rp 1.010.000.000	1.010.000.000
PT Asuransi Axa Mandiri	Rp -	-	Rp 5.635.000.000	5.635.000.000
PT LIG Insurance Indonesia	Rp -	-	Rp 2.312.700.000	2.312.700.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)/ Others (less than Rp 1 billion each)	Rp 2.765.603.808	2.765.603.808	Rp 4.343.724.133	4.343.724.133
		<u>74.181.409.868</u>		<u>78.271.177.380</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 20.236.290.590 dan Rp 23.894.838.692.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 7.321.712.717 dan Rp 6.652.697.553 (Catatan 40).

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2013 and 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still use in operation amounted to Rp 20,236,290,590, Rp 23,894,838,692, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 7,321,712,717 and Rp 6,652,697,553, respectively (Note 40).

13. Properti Investasi

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 15 tanggal 21 Oktober 2013 dan No. 3 tanggal 17 Oktober 2013 masing-masing dari Winnie S. Hadiprodjo, S.H. dan Imran S. Guchita, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dengan masing-masing sebesar Rp 6.283.943.000 dan Rp 6.580.000.000 dengan luas masing-masing sebesar 188 meter persegi dan 163 meter persegi yang berlokasi Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. Properti Investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	2013	
	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>
Saldo awal tahun	-	-
Penambahan	12.863.943.000	-
Saldo akhir tahun	12.863.943.000	-
Nilai Buku		12.863.943.000

Pada tahun 2013, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat properti investasi.

Based on Binding Deed of Sale and Purchase No. 15 dated October 21, 2013 of Winnie S. Hadiprodjo, S.H., a public notary in Jakarta and No. 3 dated October 17, 2013, of Winnie S. Hadiprodjo and Imran S. Guchita, S.H., a public notary in Jakarta, the Company purchased land and building amounting to Rp 6,283,943,000 and Rp 6,580,000,000, respectively, with an area of 188 and 163 square meters, respectively, which are located in Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta. These investment properties will be leased to third parties to generate rental income.

Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:

In 2013, the Company has not generated any income from investment properties.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of investment properties as of December 31, 2013.

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	2013	2012	
Uang muka pembelian properti investasi	4.296.000.000	-	Advances for purchase of investment properties
Uang jaminan	2.601.225.943	-	Security deposits
Keanggotaan golf club	1.466.001.196	1.466.001.196	Golf club membership
Persediaan perlengkapan kantor	759.893.805	933.436.581	Office supplies
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	706.160.616	709.239.134	Deferred charges on landrights - net
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	594.751.396	1.144.376.402	Rent
Asuransi	592.176.531	542.281.897	Insurance
Lainnya	1.494.321.686	2.671.532.544	Others
Jumlah	12.510.531.173	7.466.867.754	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 48.078.518 dan Rp 34.871.435 masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012 (Catatan 30).

Amortization of landrights charged to operations amounted to Rp 48,078,518 and Rp 34,871,435 in 2013 and 2012, respectively (Note 30).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 131.966.440 dan Rp 54.057.028 (Catatan 40).

As of December 31, 2013 and 2012, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 131,966,440 and Rp 54,057,028, respectively (Note 40).

15. Utang Klaim

15. Claims Payable

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

a. By insured (third parties)

	2013	2012	
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	4.021.433.624	1.206.800.169	PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	3.681.678.447	3.582.497.883	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Indonesia Power	2.690.839.977	2.133.641.813	PT Indonesia Power
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	2.379.188.635	1.887.123.763	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.290.859.623	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	1.963.326.113	-	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT PLN (Persero)	1.075.553.867	-	PT PLN (Persero)
PT Indosat (Persero) Tbk	743.055.087	489.206.538	PT Indosat (Persero) Tbk
PT United Tractor Semen Gresik	555.488.105	606.197.688	PT United Tractor Semen Gresik
PT Dharma Lautan Utama	4.588.350	2.724.812.600	PT Dharma Lautan Utama
PT Sinar Lestari Utama	-	2.809.328.400	PT Sinar Lestari Utama
Mr. Andrew Winstanley	-	2.255.172.998	Mr. Andrew Winstanley
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8.952.553.480	7.479.021.160	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>28.358.565.308</u>	<u>25.173.803.012</u>	Net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2013	2012	
Rupiah	16.898.745.170	11.140.106.379	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	11.310.721.605	14.017.560.829	U.S. Dollar
Dolar Singapura	132.538.910	-	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	16.559.623	16.135.804	Great Britain Poundsterling
Jumlah	<u>28.358.565.308</u>	<u>25.173.803.012</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2013	2012
Kebakaran	11.108.932.825	7.662.432.665
Pengangkutan	914.822.032	1.714.274.891
Kendaraan bermotor	10.693.561.807	6.812.999.134
Rangka kapal	3.592.651.852	5.859.529.929
Rekayasa	139.121.308	1.225.548.468
Jaminan	1.307.445.599	1.237.955.672
Aneka	602.029.885	661.062.253
Jumlah	<u>28.358.565.308</u>	<u>25.173.803.012</u>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.874.046.750 dan Rp 208.845.641 (Catatan 40).

Didalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung

	2013	2012
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	6.227.313.099	3.003.821.716
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	3.525.575.091	2.973.275.310
PT Indonesia Power	2.690.839.977	2.203.060.325
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	2.379.188.635	1.887.123.763
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.986.599.195	-
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	1.963.326.113	-
PT PLN (Persero)	1.029.857.867	-
PT Indosat Tbk	639.493.104	-
PT Dharma Lautan Utama	-	2.707.600.000
Lain -lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>304.045.091</u>	<u>2.745.233.440</u>
Jumlah	<u>20.746.238.172</u>	<u>15.520.114.554</u>

b. Berdasarkan mata uang

	2013	2012
Rupiah	7.744.534.857	5.083.381.262
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	12.848.341.040	10.420.597.488
Lainnya	<u>153.362.275</u>	<u>16.135.804</u>
Jumlah	<u>20.746.238.172</u>	<u>15.520.114.554</u>

c. Berdasarkan umur (hari)

	2013	2012
1 - 60 hari	12.146.132.615	10.584.036.332
Lebih dari 60 hari	<u>8.600.105.557</u>	<u>4.936.078.222</u>
Jumlah	<u>20.746.238.172</u>	<u>15.520.114.554</u>

c. By type of insurance policy

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Marine hull
Engineering
Bonds
Miscellaneous

Total

As of December 31, 2013 and 2012, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 1,874,046,750 and Rp 208,845,641, respectively (Note 40).

A portion of "coasuradur" is included under claims payable with details as follows:

a. By insured

Third parties

PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Indonesia Power
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT PLN (Persero)
PT Indosat Tbk
PT Dharma Lautan Utama
Others (less than Rp 500 million each)

Total

b. By currency

Rupiah
Foreign currencies
U.S. Dollar
Others

Total

c.. By age category (in days)

1 - 60 days
More than 60 days

Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

16. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan reasuradur

	2013	2012
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	28.203.781.285	17.302.648.907
PT Tugu Reasuransi Indonesia	3.623.481.395	-
PWS Indonesia	1.474.624.503	-
Willis Ltd	1.085.068.924	-
Trinity Reinsurance Broker Ltd.	-	7.536.237.865
Marsh Limited	-	2.699.960.463
ARL International Limited	-	1.041.402.167
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	9.045.788.820	16.142.232.292
Jumlah	<u>43.432.744.927</u>	<u>44.722.481.694</u>

b. Berdasarkan mata uang

	2013	2012
Rupiah	28.041.878.238	36.970.309.304
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	14.907.000.732	7.494.245.455
Lainnya	483.865.957	257.926.935
Jumlah	<u>43.432.744.927</u>	<u>44.722.481.694</u>

c. Berdasarkan umur (hari)

	2013	2012
1 - 60 hari	32.213.538.750	39.592.811.307
Lebih dari 60 hari	11.219.206.177	5.129.670.387
Jumlah	<u>43.432.744.927</u>	<u>44.722.481.694</u>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 12.141.865.858 dan Rp 1.149.067.446 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 115.175.431 dan Rp 10.545.746.053 (Catatan 40).

16. Reinsurance Payables – Third Parties

a. By insurance company

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	
PWS Indonesia	
Willis Ltd	
Trinity Reinsurance Broker Ltd.	
Marsh Limited	
ARL International Limited	
Others (less than Rp 1,000 million each)	
Total	

b. By currency

Rupiah	
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	
Others	
Total	

c. By age category (in days)

1 - 60 days	
More than 60 days	
Total	

As of December 31, 2013 and 2012, reinsurance payable amounting to Rp 12,141,865,858 and Rp 1,149,067,446, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

As of December 31, 2013 and 2012, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 115,175,431 and Rp 10,545,746,053, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

17. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	2013	2012
Pihak berelasi (Catatan 35)	751.961.387	220.950.580
Pihak ketiga		
PT Sarana Janesia Utama	1.618.569.864	680.055.488
PT Pupuk Kalimantan Timur	975.151.750	592.072.302
PT Willis Indonesia Insurance Broker	576.746.626	-
PT Varia Usaha	510.893.830	-
PT Chevron Pacific Indonesia	-	948.168.739
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	10.131.926.317	9.991.919.338
Jumlah	13.813.288.387	12.212.215.867
Jumlah	14.565.249.774	12.433.166.447

b. Berdasarkan mata uang

	2013	2012
Rupiah	8.993.384.302	7.378.704.377
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	5.381.918.871	4.934.120.169
Lainnya	189.946.601	120.341.901
Jumlah	14.565.249.774	12.433.166.447

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2013	2012
Kebakaran	6.975.083.971	2.850.593.278
Pengangkutan	2.086.829.717	2.393.525.099
Kendaraan bermotor	1.510.327.209	2.681.019.415
Rangka kapal	218.851.328	736.615.789
Rekayasa	2.263.594.594	1.372.280.187
Jaminan	588.324.013	801.885.040
Aneka	922.238.942	1.597.247.639
Jumlah	14.565.249.774	12.433.166.447

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.032.218.241 dan Rp 524.427.604, (Catatan 40).

17. Commissions Payable

a. By broker

	2013	2012
Related parties (Note 35)	751.961.387	220.950.580
Third parties		
PT Sarana Janesia Utama	1.618.569.864	680.055.488
PT Pupuk Kalimantan Timur	975.151.750	592.072.302
PT Willis Indonesia Insurance Broker	576.746.626	-
PT Varia Usaha	510.893.830	-
PT Chevron Pacific Indonesia	-	948.168.739
Others (less than Rp 500 million)	10.131.926.317	9.991.919.338
Total	13.813.288.387	12.212.215.867
Total	14.565.249.774	12.433.166.447

b. By currency

	2013	2012
Rupiah	8.993.384.302	7.378.704.377
Foreign currencies (Note 36)		
U.S. Dollar	5.381.918.871	4.934.120.169
Others	189.946.601	120.341.901
Total	14.565.249.774	12.433.166.447

c. By type of insurance policy

	2013	2012
Fire	6.975.083.971	2.850.593.278
Marine cargo	2.086.829.717	2.393.525.099
Motor vehicles	1.510.327.209	2.681.019.415
Marine hull	218.851.328	736.615.789
Engineering	2.263.594.594	1.372.280.187
Bonds	588.324.013	801.885.040
Miscellaneous	922.238.942	1.597.247.639
Total	14.565.249.774	12.433.166.447

As of December 31, 2013 and 2012, commissions payables for Sharia business unit amounted to Rp 1,032,218,241 and Rp 524,427,604, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

18. Utang Pajak

	2013
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	4.321.496.912
Pajak penghasilan	
Pasal 21	493.746.525
Pasal 23	157.235.376
Pasal 25	660.650.138
Pajak pertambahan nilai	-
Jumlah	<u>5.633.128.951</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 24.529.807 dan Rp 17.720.864 (Catatan 40).

18. Taxes Payable

	2012	
	338.149.183	Corporate income tax (Note 33)
		Income taxes
	448.619.241	Article 21
	94.194.727	Article 23
	-	Article 25
	<u>32.187.685</u>	Value added tax - net
Total	<u>913.150.836</u>	

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

As of December 31, 2013 and 2012, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 24,529,807 and Rp 17,720,864, respectively (Note 40).

19. Liabilitas Kontrak Asuransi

	2013
Premi belum merupakan pendapatan	141.102.239.053
Estimasi klaim	417.541.196.239
Manfaat polis masa depan	<u>248.381.826.266</u>
Jumlah	<u>807.025.261.558</u>

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	2013
Kebakaran	50.104.973.561
Pengangkutan	2.841.341.244
Kendaraan bermotor	41.614.043.533
Rangka kapal	4.835.113.240
Rangka pesawat	20.524.947.358
Rekayasa	11.578.383.827
Jaminan	4.337.030.207
Aneka	<u>5.266.406.083</u>
Jumlah	<u>141.102.239.053</u>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 14.855.422.575 dan Rp 14.563.827.928 (Catatan 40).

19. Insurance Contract Liabilities

	2012	
	195.166.138.110	Unearned premium
	393.210.558.529	Estimated claims
	<u>140.841.212.668</u>	Liability on future policy benefit
Total	<u>729.217.909.307</u>	

a. Unearned Premium

	2012	
	49.628.615.453	Fire
	18.813.247.568	Marine cargo
	93.115.659.088	Motor vehicles
	11.494.760.144	Marine hull
	250.586.905	Aviation
	11.043.534.111	Engineering
	5.334.239.101	Bonds
	<u>5.485.495.740</u>	Miscellaneous
Total	<u>195.166.138.110</u>	

As of December 31, 2013 and 2012, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 14,855,422,575 and Rp 14,563,827,928, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	2013	2012
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	52.126.934.541	42.406.723.493
PT Indosat (Persero) Tbk	50.905.612.175	43.877.436.259
PT Pembangkit Jawa Bali	39.370.470.000	30.488.647.886
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	25.210.002.687	24.080.239.322
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	24.227.848.424	62.914.031.977
PT Perusahaan Listrik Negara - Lontar	20.241.625.000	-
Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara	13.197.500.000	11.200.000.000
PT Pupuk Kujang	12.202.145.339	1.534.626.963
PT Mulya Tangjong	12.000.000.000	-
PT Widodo Lintas Samudra	7.920.000.000	7.920.000.000
Lundin Industry Invest	6.962.944.186	5.262.951.226
PT Intinusa Sangga Abadi	6.620.000.000	-
PT Pupuk Kaltim Tbk	6.506.832.500	-
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	6.004.762.039	5.709.821.875
PT Wika Realty	5.185.000.000	-
PT Indonesia Power	4.936.945.000	12.201.552.500
PT Pupuk Sriwijaya (Persero)	4.149.100.941	5.509.616.234
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.970.292.300	6.888.109.888
PT PLN (Persero)	1.645.802.835	2.394.529.108
PT Riau Andalan Pulp & Paper	548.505.000	6.283.566.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000 Juta)	114.608.873.272	124.538.705.798
Jumlah	417.541.196.239	393.210.558.529

b. Estimated Claims

a. By insured (third parties)

Third parties	
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	
PT Indosat (Persero) Tbk	
PT Pembangkit Jawa Bali	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara - Lontar	
Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara	
PT Pupuk Kujang	
PT Mulya Tangjong	
PT Widodo Lintas Samudra	
Lundin Industry Invest	
PT Intinusa Sangga Abadi	
PT Pupuk Kaltim Tbk	
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	
PT Wika Realty	
PT Indonesia Power	
PT Pupuk Sriwijaya (Persero)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT PLN (Persero)	
PT Riau Andalan Pulp & Paper	
Others (less than Rp 5,000 million each)	
Total	

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2013	2012
Kebakaran	171.007.797.701	198.865.503.954
Pengangkutan	33.713.762.217	17.339.967.681
Kendaraan bermotor	41.957.874.149	49.542.028.340
Rangka kapal	26.389.781.449	30.291.104.697
Rangka pesawat	1.931.480.841	1.536.572.637
Rekayasa	84.355.772.902	55.288.095.489
Jaminan	23.824.555.684	4.947.504.099
Aneka	34.360.171.296	35.399.781.632
Jumlah	417.541.196.239	393.210.558.529

b. By type of insurance policy

Fire
Marine cargo
Motor vehicles
Marine hull
Aviation
Engineering
Bonds
Miscellaneous

c. Berdasarkan mata uang

	2013	2012
Rupiah	294.646.387.263	276.450.562.827
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	115.805.737.314	111.069.329.817
Lainnya	7.089.071.662	5.690.665.885
Jumlah	417.541.196.239	393.210.558.529

c. By currency

Rupiah
Foreign currencies
U.S. Dollar
Others

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 8.578.130.739 dan Rp 8.048.380.532 (Catatan 36).

As of December 31, 2013 and 2012, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 8,578,130,739 and Rp 8,048,380,532, respectively (Note 36).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.142.531.406 dan Rp 508.793.481 (Catatan 40).

As of December 31, 2013 and 2012, estimated claims in Sharia business unit amounted to Rp 2,142,531,406 and Rp 508,793,481, respectively (Note 40).

c. Manfaat Polis Masa Depan

c. Liability Future on Policy Benefit

	2013	2012	
Kebakaran	14.229.839.612	10.360.971.143	Fire
Pengangkutan	-	8.442.148.279	Marine cargo
Kendaraan bermotor	208.654.625.791	112.582.144.887	Motor vehicles
Rangka kapal	-	19.801.304	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	Aviation
Rekayasa	12.897.660.300	5.546.540.178	Engineering
Jaminan	10.741.752.356	2.765.819.930	Bonds
Aneka	1.857.948.207	1.123.786.947	Miscellaneous
Jumlah	<u>248.381.826.266</u>	<u>140.841.212.668</u>	Total

20. Utang Lain-lain

20. Other Accounts Payable

	2013	2012	
Mitra usaha	30.351.874.466	52.627.341.110	Business partner
Dana peserta Tabarru (Catatan 40)	13.577.562.045	6.617.471.779	Participants Tabarru' fund (Note 40)
Liabilitas sewa pembiayaan	13.032.554.375	4.625.361.024	Lease liabilities
Jasa produksi	7.250.417.723	6.517.014.807	Bonus
Uang muka klaim	2.374.136.852	2.381.411.998	Deposit
Jaminan <i>custom bond</i>	918.253.743	617.074.992	Custom bond collateral
Utang dividen	362.473.627	295.255.319	Dividend payable
Lainnya	<u>54.982.102</u>	<u>3.810.984.886</u>	Others
Jumlah	<u>67.922.254.933</u>	<u>77.491.915.915</u>	Total

Jasa produksi merupakan akrual tahun berjalan yang akan diberikan pada karyawan pada tahun berikutnya.

Bonus represents accrual of bonus in 2013 and 2012 from management to employees.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the subsidiary and PT Astra Credit Company and PT BCA Finance:

	2013	2012	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2013	-	1.656.220.800	2013
2014	4.483.610.800	1.502.462.704	2014
2015	4.447.500.000	1.466.352.000	2015
2016	4.447.500.000	1.466.352.000	2016
2017	3.210.354.000	229.206.000	2017
2018	1.253.321.411	-	2017
Jumlah pembayaran sewa			
Pembiayaan minimum	17.842.286.211	6.320.593.504	Total minimum lease liabilities
Bunga	(4.809.731.836)	(1.695.232.480)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa			Present value of minimum lease
Pembiayaan minimum	13.032.554.375	4.625.361.024	liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(3.279.532.383)	(1.230.144.100)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	9.753.021.992	3.395.216.924	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2011, PT Wisma Ramayana, entitas anak, melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance, pihak ketiga yang berjangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga masing-masing 5,25% dan 5,10% serta dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

In 2011, PT Wisma Ramayana, a subsidiary, has lease liability agreement with PT Astra Credit Company and PT BCA Finance, third parties, which have terms of three (3) years with interest rate of 5.25% per annum and 5.10% per annum, respectively. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

Pada tanggal 22 Februari 2012 dan 25 Mei 2012, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 7.100.100.000 dan Rp 231.660.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,5 % dan 7,95% pertahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

On February 22, 2012 and May 25, 2012, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 7,100,100,000 and Rp 231,660,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 7.50% per annum and 7.95% per annum, respectively. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

Pada tahun 2013, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 10.912.125.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,5 % pertahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12)

In 2013, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 10,912,125,000, with terms of five (5) years and interest rate of 7.50% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

Beban bunga sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 890.122.151 dan Rp 363.240.148 pada tahun 2013 dan 2012 (Catatan 31).

The lease interest expense amounted to Rp 890,122,151 and Rp 363,240,148 in 2013 and 2012, respectively (Note 31).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 489.963.373 dan Rp 56.762.414 (Catatan 40).

As of December 31, 2013 and 2012, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp 489,963,373 and Rp 56,762,414, respectively (Note 40).

21. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

21. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the Group's carrying values and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012:

	2013		2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<i>Pinjaman dan Pinjaman yang diberikan</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	30.576.252.325	30.576.252.325	21.345.473.038	21.345.473.038	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	6.407.755.878	6.407.755.878	5.913.284.506	5.913.284.506	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	2.720.174.981	2.720.174.981	6.737.833.927	6.737.833.927	Accounts receivable from a related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	42.858.375.942	42.858.375.942	53.775.479.549	53.775.479.549	Restricted cash and cash equivalents
Investasi					Investments
Deposito berjangka	217.012.874.027	217.012.874.027	174.275.026.583	174.275.026.583	Time deposits
Aset lain - lain - uang jaminan	2.601.225.943	2.601.225.943	-	-	Security deposits
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>					<i>AFS financial assets</i>
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2.404.646.600	2.404.646.600	1.603.747.860	1.603.747.860	Available-for-sale equity securities
Investasi saham perusahaan lain	7.415.575.000	7.415.575.000	7.415.575.000	7.415.575.000	Investments in shares of stock - other companies
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>					<i>HTM investments</i>
Obligasi	75.000.000.000	75.000.000.000	75.000.000.000	75.000.000.000	Bonds
Jumlah Aset Keuangan	386.996.880.696	386.996.880.696	346.066.420.463	346.066.420.463	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<i>Liabilitas keuangan lainnya</i>					<i>Other financial liabilities</i>
Utang komisi	14.565.249.774	14.565.249.774	12.433.166.447	12.433.166.447	Commissions payable
Utang lain-lain	54.344.692.888	54.344.692.888	70.874.444.136	70.874.444.136	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	68.909.942.662	68.909.942.662	83.307.610.583	83.307.610.583	Total Financial Liabilities

Hirarki Nilai Wajar

Hirarki nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah pada level 1 sebesar masing-masing Rp 2.404.646.600 dan Rp 1.603.747.860.

Fair Value Hierarchy

The fair value hierarchy of available for sale financial assets as of December 31, 2013 and 2012 which amounted to Rp 2,404,646,600 and Rp 1,603,747,860, respectively, are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan dengan periode 12 bulan atau kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, investasi pada deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang komisi, dan utang lain-lain maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset dan liabilitas keuangan dengan periode lebih dari 12 bulan

(1) Instrumen keuangan dengan kuotasi harga di pasar aktif

Terdiri dari efek ekuitas tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Investasi saham perusahaan lain dengan persentase kepemilikan dibawah 20% yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal dicatat pada biaya perolehan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX equity investments classified available-for-sale.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument.

Financial assets and liabilities with terms of 12 months or less

Due to the short-term nature of the transactions for cash and cash equivalents, other accounts receivable, accounts receivable from a related party, investments in time deposits, restricted cash and cash equivalents, commissions payable and other accounts payable, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Financial assets and liabilities with terms of more than 12 months

(1) Financial instruments quoted in an active market

This consists of available-for-sale equity securities and held-to-maturity bonds. The fair values are determined based on the latest published quoted price as of December 31, 2013 and 2012.

Investments in shares of stock - other companies with percentage of ownership less than 20% and in which the fair value cannot reliably be measured are carried at cost.

(2) *Aset keuangan lainnya*

Terdiri dari piutang pihak berelasi, aset lain-lain – uang jaminan, nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

(2) *Other financial assets*

This consists of accounts receivable from a related party, the fair value is based on discounted future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial asset) and the Group's credit risk (for financial liabilities) using current market rates for similar instruments.

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia, a share's registrar, is as follows:

Pemegang Saham	2013 dan/and 2012			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	
Syahril, SE.	52.810.887	24,61	26.405.443.500	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	45.693.959	21,30	22.846.979.500	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	40.382.042	18,82	20.191.021.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	214.559.422	100,00	107.279.711.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juli 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 183 dari Ary Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membagikan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor sebesar Rp 23.839.888.000 atau sejumlah 47.679.776 lembar saham dengan ketentuan, setiap pemegang tujuh (7) saham berhak atas dua (2) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated July 26, 2012, as documented in Notarial Deed No. 1 of Ary Supratno, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to distribute bonus shares from additional paid-in capital amounting to Rp 23,839,888,000, or 47,679,776 shares which entitle each shareholder to receive two (2) shares for every seven (7) shares held with Rp 500 par value per share.

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	166.879.646	Balance as of December 31, 2011
Penerbitan saham (saham bonus)	47.679.776	Issuance of shares during the year (bonus share)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	214.559.422	Balance as of December 31, 2013 and 2012

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2013 and 2012, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Jumlah pinjaman dan utang	-	-	Total borrowing and loan
Dikurangi: kas dan setara kas	35.190.227.049	23.674.118.061	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(35.190.227.049)	(23.674.118.061)	Net debt
Jumlah Ekuitas	183.233.677.807	160.513.337.534	Total capital
Rasio utang terhadap ekuitas	-	-	Ratio net debt and total capital

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kas dan setara kas Grup dapat menutup seluruh utangnya.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

Ratio of net debt and total capital as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has no borrowing and loan.

23. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini merupakan:

	Jumlah/Amount	
Saldo per 31 Desember 2011	24.524.464.070	Balance as of December 31, 2011
Pembagian saham bonus	(23.839.888.000)	Issuance of bonus shares
Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012	684.576.070	Balance as of December 31, 2013 and 2012

23. Additional Paid-in Capital

The movement in this account is as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**24. Penggunaan Saldo Laba ditahan dan Distribusi
Dividen Tunai**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 16 Mei 2013 dan 26 Juli 2012, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba komprehensif tahun 2012 dan 2011 sebagai berikut:

	2013	2012
Dividen tunai, Rp 55 dari laba komprehensif tahun 2012 dan 2011	11.800.768.210	9.178.380.530
Cadangan umum	<u>20.838.471.006</u>	<u>27.867.574.213</u>
Jumlah	<u><u>32.639.239.216</u></u>	<u><u>37.045.954.743</u></u>

**24. Appropriation of Retained Earnings and
Distribution of Cash Dividends**

Based on the General Meeting of Stockholders held on May 16, 2013 and July 26, 2012, the stockholders approved the appropriation and distribution of the 2012 and 2011 comprehensive income, respectively, as follows:

Cash dividends of Rp 55 per share from 2012 and 2011 total comprehensive income	
Appropriation to general reserve	
Total	

25. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
Modal saham	10.000.000	10.000.000
Saldo laba	<u>11.109.106</u>	<u>9.741.271</u>
Jumlah	<u><u>21.109.106</u></u>	<u><u>19.741.271</u></u>

25. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiary, with details as follows:

Capital stock	
Retained earnings	

26. Pendapatan Premi

26. Premium Income

	2013				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	146.304.256.479	(105.618.186.593)	(3.067.955.160)	37.618.114.726	Fire
Pengangkutan	69.849.123.302	(32.432.297.233)	(411.294.762)	37.005.531.307	Marine cargo
Kendaraan bermotor	270.008.778.233	(8.083.931.867)	(14.207.703.803)	247.717.142.563	Motor vehicles
Rangka kapal	14.140.511.181	(8.296.428.659)	615.217.354	6.459.299.876	Marine hull
Rangka pesawat	37.546.127.325	(37.475.301.609)	463.624.137	534.449.853	Aviation
Rekayasa	49.563.983.705	(38.919.410.560)	(2.434.586.739)	8.209.986.406	Engineering
Jaminan	38.397.033.683	(19.219.810.423)	(2.367.908.279)	16.809.314.981	Bonds
Aneka	<u>33.074.584.843</u>	<u>(13.045.453.308)</u>	<u>1.252.128.387</u>	<u>21.281.259.922</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>658.884.398.751</u></u>	<u><u>(263.090.820.252)</u></u>	<u><u>(20.158.478.865)</u></u>	<u><u>375.635.099.634</u></u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2012				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	157.358.143.678	(109.176.599.474)	21.722.761.396	69.904.305.600	Fire
Pengangkutan	70.338.029.490	(34.027.289.806)	(1.636.122.224)	34.674.617.460	Marine cargo
Kendaraan bermotor	263.307.909.364	(11.875.839.143)	(55.962.408.755)	195.469.661.466	Motor vehicles
Rangka kapal	12.159.617.709	(6.960.884.887)	(1.317.623.696)	3.881.109.126	Marine hull
Rangka pesawat	18.377.382.237	(18.087.670.119)	(30.269.992)	259.442.126	Aviation
Rekayasa	41.837.296.925	(31.159.255.193)	(1.262.239.723)	9.415.802.009	Engineering
Jaminan	26.749.249.910	(8.918.264.101)	959.594.566	18.790.580.375	Bonds
Aneka	25.613.239.758	(7.910.717.828)	1.754.421.920	19.456.943.850	Miscellaneous
Jumlah	615.740.869.071	(228.116.520.551)	(35.771.886.508)	351.852.462.012	Total

27. Beban Klaim

27. Claims Expense

	2013				
	Klaim bruto/ Gross Claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	84.160.161.709	(72.185.655.594)	9.350.476.470	21.324.982.585	Fire
Pengangkutan	7.715.838.084	(4.486.485.706)	(2.603.116.292)	626.236.086	Marine cargo
Kendaraan bermotor	148.683.712.736	(12.775.004.614)	2.357.836.827	138.266.544.949	Motor vehicles
Rangka kapal	7.486.784.183	(6.231.069.863)	925.606.188	2.181.320.508	Marine hull
Rangka pesawat	97.533	-	4.459.500	4.557.033	Aviation
Rekayasa	11.679.405.246	(9.427.979.337)	1.345.722.802	3.597.148.711	Engineering
Jaminan	5.000.976.561	(3.263.566.782)	1.326.904.122	3.064.313.901	Bonds
Aneka	7.786.915.103	(5.014.154.008)	(164.040.107)	2.608.720.988	Miscellaneous
Jumlah	272.513.891.155	(113.383.915.904)	12.543.849.510	171.673.824.761	Total

	2012				
	Klaim bruto/ Gross Claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	77.783.079.178	(67.636.801.152)	17.086.095.978	27.232.374.004	Fire
Pengangkutan	13.003.965.753	(9.171.996.869)	2.883.034.755	6.715.003.639	Marine cargo
Kendaraan bermotor	120.506.768.996	(4.288.740.433)	(7.475.190.022)	108.742.838.541	Motor vehicles
Rangka kapal	8.819.326.852	(7.067.688.715)	95.102.597	1.846.740.734	Marine hull
Rangka pesawat	2.147.698.990	(2.138.666.010)	(54.980.305)	(45.947.325)	Aviation
Rekayasa	26.362.477.447	(24.572.136.186)	196.929.524	1.987.270.785	Engineering
Jaminan	20.749.730.617	(12.530.714.096)	466.118.384	8.685.134.905	Bonds
Aneka	7.642.017.549	(4.062.866.618)	479.214.841	4.058.365.772	Miscellaneous
Jumlah	277.015.065.382	(131.469.610.079)	13.676.325.752	159.221.781.055	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

28. Beban Komisi Neto

28. Net Commission Expense

	2013			
	Pendapatan komisi/ <i>Commission</i> <i>Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission</i> <i>Expense</i>	Beban komisi neto/ <i>Net Commission</i> <i>Expense</i>	
Kebakaran	15.430.550.300	23.080.880.812	7.650.330.512	Fire
Pengangkutan	6.302.714.496	15.610.753.745	9.308.039.249	Marine cargo
Kendaraan bermotor	159.700.376	18.577.565.672	18.417.865.296	Motor vehicles
Rangka kapal	582.064.376	1.227.262.698	645.198.322	Marine hull
Rangka pesawat	853.293.648	321.917.064	(531.376.584)	Aviation
Rekayasa	6.848.611.449	8.633.403.232	1.784.791.783	Engineering
Jaminan	6.157.717.574	8.258.471.800	2.100.754.226	Bonds
Aneka	2.936.752.865	8.259.131.502	5.322.378.637	Miscellaneous
Jumlah	<u>39.271.405.084</u>	<u>83.969.386.525</u>	<u>44.697.981.441</u>	Total

	2012			
	Pendapatan komisi/ <i>Commission</i> <i>Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission</i> <i>Expense</i>	Beban komisi neto/ <i>Net Commission</i> <i>Expense</i>	
Kebakaran	15.698.383.044	26.338.181.346	10.639.798.302	Fire
Pengangkutan	6.211.101.246	15.395.414.151	9.184.312.905	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(831.893.987)	15.190.018.981	16.021.912.968	Motor vehicles
Rangka kapal	601.886.828	1.304.316.327	702.429.499	Marine hull
Rangka pesawat	361.128.799	66.218.588	(294.910.211)	Aviation
Rekayasa	4.321.617.588	6.367.867.757	2.046.250.169	Engineering
Jaminan	2.956.362.498	5.088.967.210	2.132.604.712	Bonds
Aneka	1.802.541.073	8.072.522.049	6.269.980.976	Miscellaneous
Jumlah	<u>31.121.127.089</u>	<u>77.823.506.409</u>	<u>46.702.379.320</u>	Total

29. Hasil Investasi

29. Income from Investments

	2013	2012	
Penghasilan bunga	18.744.765.908	17.430.874.437	Interest income
Ekuitas dalam laba bersih entitas asosiasi (Catatan 10)	6.788.415.694	7.044.273.930	Equity in net income of associates (Note 10)
Dividen (Catatan 10)	2.310.365.766	1.948.309.345	Dividend (Note 10)
Rugi kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	<u>3.068.831.953</u>	<u>907.751.778</u>	Gain on foreign exchange differences on time deposits
Jumlah	<u>30.912.379.321</u>	<u>27.331.209.490</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

30. Beban Usaha

	2013	2012
Pemasaran		
Promosi	29.145.911.773	31.430.708.345
Pengembangan usaha	13.940.523.268	12.237.570.250
Jumlah	43.086.435.041	43.668.278.595
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	59.967.550.675	53.185.609.078
Beban kantor dan lainnya	23.900.445.633	24.518.936.712
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	10.373.993.101	7.787.080.746
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6 dan 35)	7.749.671.910	1.620.509.724
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	2.217.696.511	5.181.032.107
Pemeliharaan dan perbaikan	2.214.638.968	1.900.095.038
Pengembangan dan pelatihan	1.840.152.158	1.652.911.716
Pengolahan data	1.066.546.538	555.518.011
Jumlah	109.330.695.494	96.401.693.132
Jumlah Beban Usaha	152.417.130.535	140.069.971.727

30. Operating Expenses

Marketing	
Advertising	
Business development	
Subtotal	
General and Administrative	
Salaries and employee benefits	
Office expenses and others	
Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)	
Provision for doubtful accounts (Notes 5, 6 and 35)	
Long-term employee benefits (Note 32)	
Repairs and maintenance	
Training and development	
Data processing	
Subtotal	
Total Operating Expenses	

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2013	2012
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	4.144.089.826	1.633.430.920
Pendapatan administrasi polis	2.455.796.974	2.646.024.907
Laba kurs mata uang asing - bersih	1.553.434.077	629.404.378
Jasa giro	892.186.429	862.677.742
Beban bunga		
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(890.122.151)	(363.240.148)
Utang bank	-	(97.859.171)
Lainnya	(1.066.426.045)	1.817.955.589
Pendapatan lain-lain - bersih	7.088.959.110	7.128.394.217

31. Other Income (Expense)

Gain on sale of property and equipment (Note 12)	
Income from policy administration	
Gain on foreign exchange - net	
Interest from current accounts	
Interest expense	
Lease liabilities (Note 20)	
Bank loan	
Others	
Other income - net	

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

32. Long-term Employee Benefits

The long-term employee benefits liability consists of the following:

	2013	2012
<u>Perusahaan</u>		
Program pensiun manfaat pasti	1.147.178.100	3.478.601.335
Imbalan kerja jangka panjang	14.218.016.774	14.932.770.231
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.839.801.931	1.667.381.772
Jumlah	17.204.996.805	20.078.753.338
<u>Entitas anak</u>		
Program pensiun manfaat pasti	1.802.461	33.430.459
Imbalan kerja jangka panjang	372.605.757	347.901.634
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	12.090.362	-
Jumlah	386.498.580	381.332.093
Jumlah	17.591.495.385	20.460.085.431

<u>The Company</u>	
Defined-benefit pension plan	
Long-term employee benefits liability	
Other long-term employment benefits reserve	
Subtotal	
<u>The subsidiary</u>	
Defined-benefit pension plan	
Long-term employee benefits liability	
Other long-term employment benefits reserve	
Subtotal	
Total	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	2013	2012	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Program pensiun manfaat pasti	(1.032.395.307)	1.417.224.571	Defined-benefit pension plan
Imbalan kerja jangka panjang	2.727.693.209	3.783.467.440	Long-term employee benefits liability
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	517.232.122	(56.449.603)	Other long-term employment benefits reserve
Jumlah	2.212.530.024	5.144.242.408	Subtotal
<u>Entitas anak</u>			<u>The Subsidiary</u>
Program pensiun manfaat pasti	(31.627.998)	13.240.088	Defined-benefit pension plan
Imbalan pasti kerja jangka panjang	24.704.123	23.549.611	Long-term employee benefits liability
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	12.090.362	-	Other long-term employment benefits reserve
Jumlah	5.166.487	36.789.699	Subtotal
Jumlah	2.217.696.511	5.181.032.107	Total

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

Untuk pendanaan imbalan pasca-kerja, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 36) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-138/KM.17/1995 tanggal 30 Mei 1995 dan telah dicatat dalam buku daftar umum No. 95.01.1028 DPPK tanggal 1 Juni 1995. Pendiri DPAR adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri.

Pendanaan DPAR terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 234.310.284 dan Rp 205.369.387.

a. Defined-Benefit Pension Plan

For funding purposes, the Group carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), a related party (Note 36), the Deed of Establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-138/KM.17/1995 dated May 30, 1995, and registered on June 1, 1995 in general registration book No. 95.01.1028 DPPK. DPAR was established by the Company as founder, and the subsidiary as co-founder.

The pension plan is funded by contributions from both the employer and employees. Employees' contributions in 2013 and 2012 amounted to Rp 234,310,284 and Rp 205,369,387, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang dan hasil aktual dari aset program:

	2013	2012	
Beban jasa kini	380.647.840	560.028.327	Current service costs
Beban bunga	679.198.056	659.071.191	Interest costs
Hasil yang diharapkan dari aset program	(762.236.256)	(698.025.161)	Expected return on plan assets
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	(1.361.632.945)	909.390.302	Recognized actuarial loss (gain)
Jumlah	(1.064.023.305)	1.430.464.659	Net

Following are details of long-term employee benefits expense (income) and actual return on plan assets:

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai aset program dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

Present value of employee benefits liability and fair value of plan assets in five years are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini cadangan imbalan pasca-kerja yang didanai	9.068.779.506	11.076.463.378	10.271.730.008	6.014.414.098	4.763.178.000	Present value of funded
Nilai wajar aset program	(7.919.798.945)	(7.564.431.584)	(6.999.722.271)	(5.767.085.327)	(5.550.080.000)	Long-term employee benefit liability
Jumlah	1.148.980.561	3.512.031.794	3.272.007.737	247.328.771	(786.902.000)	Fair value of plan assets

Aset program terdiri dari deposito berjangka, saham yang diperdagangkan di bursa dan penyertaan saham dengan nilai wajar berdasarkan laporan keuangan dana pensiun yang telah diaudit adalah sebesar Rp 7.919.799.089 dan Rp 7.412.187.552 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The pension plan assets include time deposits, trading equity securities and investment in shares of stock with fair value, based on DPAR's audited financial statements, amounting to Rp 7,919,799,089 and Rp 7,412,187,552 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Mutasi liabilitas yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	3.512.031.794	3.272.007.737	Balance at the beginning of the year
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	(1.064.023.305)	1.430.464.659	Long-term employee benefits expense (income) during the year
Kontribusi	(1.299.027.928)	(1.190.440.602)	Contributions
Saldo akhir	1.148.980.561	3.512.031.794	Balance at the end of the year

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Grup juga membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 571 dan 6 karyawan pada tahun 2013, dan 563 dan 6 karyawan tahun 2012.

b. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13/2003, dated March 25, 2003.

The Group also calculates and record estimated post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. The number of the Company's and subsidiary's employees entitled to the benefits is 571 and 6, respectively, in 2013, and 563 and 6 employees, respectively, in 2012.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rekonsiliasi jumlah nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the present value of unfunded long-term employee benefits liability to the amount of long-term employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2013	2012	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Nilai kini liabilitas imbalan			Present value of unfunded
kerja jangka panjang yang tidak didanai	16.264.230.387	20.658.812.536	long-term employee benefits liability
Beban jasa lalu yang belum diakui	(194.356.900)	(291.533.900)	Unrecognized past service costs
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(1.851.856.713)	(5.434.508.405)	Unrecognized actuarial gains
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>14.218.016.774</u>	<u>14.932.770.231</u>	Long-term employee benefits liability
<u>Entitas anak</u>			<u>The Subsidiary</u>
Nilai kini liabilitas imbalan			Present value of unfunded
kerja jangka panjang yang tidak didanai	251.813.595	249.748.235	long-term employee benefits liability
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>120.792.162</u>	<u>98.153.399</u>	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>372.605.757</u>	<u>347.901.634</u>	Long-term employee benefits liability

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	2013	2012	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban jasa kini	1.278.557.663	1.687.174.693	Current service costs
Beban bunga	1.155.192.941	1.314.769.317	Interest costs
Beban jasa lalu	97.177.000	97.177.000	Past service costs
Kerugian aktuarial	<u>196.765.605</u>	<u>684.346.430</u>	Actuarial loss
Jumlah	<u>2.727.693.209</u>	<u>3.783.467.440</u>	Total
<u>Entitas anak</u>			<u>The Subsidiary</u>
Beban jasa kini	15.272.699	16.142.408	Current service costs
Beban bunga	15.234.642	14.436.921	Interest costs
Amortisasi keuntungan aktuarial	<u>(5.803.218)</u>	<u>(7.029.718)</u>	Amortization of actuarial gains
Jumlah	<u>24.704.123</u>	<u>23.549.611</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi cadangan imbalan pasca-kerja
adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits
reserve are as follows:

	2013	2012	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	14.932.770.231	13.338.186.886	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	2.727.693.209	3.783.467.440	Long-term employee benefits expenses during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(3.442.446.666)</u>	<u>(2.188.884.095)</u>	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>14.218.016.774</u>	<u>14.932.770.231</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year
<u>Entitas anak</u>			<u>The Subsidiary</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	347.901.634	324.352.023	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	<u>24.704.123</u>	<u>23.549.611</u>	Long-term employee benefits expenses during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>372.605.757</u>	<u>347.901.634</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

c. Imbalan Jangka Panjang Lainnya

c. Other Long-term Employment Benefits

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada karyawan berupa cuti besar. Karyawan yang mencapai lima (5) tahun masa kerja berhak atas dua (2) bulan gaji pokok untuk cuti besar.

The Group awards other long-term benefits to its employees which includes special leave. The employees are entitled to special leave after five (5) years working period. The employees are entitled to two (2) months salary.

Berikut adalah rincian beban imbalan jangka panjang lainnya:

Following are the details of defined other long-term employment benefits:

	2013	2012	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban jasa kini	691.367.385	244.569.434	Current service costs
Biaya bunga	91.193.523	118.944.365	Interest costs
Kerugian aktuarial	<u>(265.328.786)</u>	<u>(419.963.402)</u>	Actuarial loss
Jumlah	<u>517.232.122</u>	<u>(56.449.603)</u>	Total
<u>Entitas anak</u>			<u>The Subsidiary</u>
Beban jasa kini	6.520.089	-	Current service costs
Beban jasa lalu	<u>5.570.273</u>	<u>-</u>	Past service costs
Jumlah	<u>12.090.362</u>	<u>-</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi imbalan jangka panjang lainnya sebagai berikut:			Movement of defined other long-term employment benefits are as follows:
	2013	2012	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Cadangan imbalan jangka panjang lainnya awal tahun	1.667.381.772	1.723.831.375	Defined other long-term employment benefits reserve at the beginning of the year
Beban imbalan jangka panjang lainnya tahun berjalan	517.232.122	(56.449.603)	Defined other long-term employment benefits during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(344.811.963)</u>	<u>-</u>	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>1.839.801.931</u>	<u>1.667.381.772</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year
<u>Entitas anak</u>			<u>The Subsidiary</u>
Cadangan imbalan jangka panjang lainnya awal tahun	-	-	Defined other long-term employment benefits reserve at the beginning of the year
Beban imbalan jangka panjang lainnya tahun berjalan	<u>12.090.362</u>	<u>-</u>	Defined other long-term employment benefits during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>12.090.362</u>	<u>-</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year
Beban imbalan pasca-kerja disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 30).			Post-employment benefits expense is presented as part of "Operating expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 30).
Perhitungan imbalan pasca-kerja Grup tahun 2013 dan 2012 dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama dengan laporannya masing-masing bertanggal 13 Februari 2014 dan 28 Februari 2013. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:			The cost of providing post-employment benefits of the Group in 2013 and 2012 was calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, based on its reports dated February 13, 2014 and February 28, 2013, respectively. The actuarial valuation were carried out using the following key assumptions:
	2013	2012	
Tingkat diskonto	9,0%	6,1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	Future salary increment rate
Tabel mortalitas		CSO 1980	Mortality table
Hasil yang diharapkan dari aset program	8%	10%	Expected return on plan assets
Tingkat cacat	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	10% tingkat mortalita/ 10% of mortality rate	Disability
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan 25 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45	5% sampai dengan 25 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45	Resignation rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, imbalan pasca-kerja atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar dan Rp 150.944.025 (Catatan 40).

As of December 31, 2013 and 2012, long-term employee benefits liability in Sharia business unit amounted to and Rp 150,944,025 (Note 40).

33. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2013	2012
Pajak kini	14.321.916.324	9.482.929.042
Pajak tangguhan	(3.196.153.762)	(1.807.014.684)
Jumlah	<u>11.125.762.562</u>	<u>7.675.914.358</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	44.847.501.328	40.317.933.617
Laba sebelum pajak entitas anak	(8.011.749.445)	(7.658.126.245)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>36.835.751.883</u>	<u>32.659.807.372</u>
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.749.671.910	1.620.509.724
Imbalan kerja jangka panjang	(2.873.756.533)	1.764.917.711
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	711.453.897	1.260.808.921
Jumlah	<u>5.587.369.274</u>	<u>4.646.236.356</u>
Perbedaan tetap:		
Jasa giro	(851.011.343)	(838.816.624)
Hasil investasi	(18.860.871.928)	(17.605.705.493)
Premi belum merupakan pendapatan	16.890.786.863	(13.579.436.876)
Beban lainnya	10.010.198.251	26.829.754.265
Jumlah	<u>7.189.101.843</u>	<u>(5.194.204.728)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>49.612.223.000</u>	<u>32.111.839.000</u>

33. Income Tax

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Current tax
Deferred tax
Total

b. Current Tax

A reconciliation between the income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Income before tax of a subsidiary
Income before tax of the Company
Temporary differences:
 Allowance for doubtful accounts
 Long-term employee benefits
 Estimated own retention claims
Total
Permanent differences:
 Interest income from current accounts
 Income from investments
 Unearned premiums
 Other expenses
Net
Taxable income of the Company

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rincian beban pajak dan utang pajak kini
adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are
computed as follows:

	2013	2012	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 49.612.223.000 tahun 2013 dan Rp 32.111.839.000 tahun 2012	12.403.055.750	8.027.959.750	25% x Rp 49,612,223,000 in 2013 and Rp 32,111,839,000 in 2012
Entitas anak	1.918.860.574	1.454.969.292	Subsidiary
Jumlah	14.321.916.324	9.482.929.042	Total
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 23	352.284.480	301.915.256	Article 23
Pasal 25	8.153.502.993	7.676.908.872	Article 25
Jumlah	8.505.787.473	7.978.824.128	Subtotal
Entitas anak	1.494.631.939	1.165.955.731	Subsidiary
Jumlah	10.000.419.412	9.144.779.859	Total
Utang pajak kini	4.321.496.912	338.149.183	Current tax payable
Utang pajak kini (Catatan 18)			Current tax payable (Note 18)
Perusahaan	3.897.268.277	49.135.622	The Company
Entitas anak	424.228.635	289.013.561	Subsidiary
Jumlah	4.321.496.912	338.149.183	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan
dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its
subsidiary's deferred tax assets are as
follows:

	1 Januari 2012/ Januari 1, 2012	Dikreditkan ke (dibebankan) Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income for the Year	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Dikreditkan ke (dibebankan) Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income for the Year	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Perusahaan						The Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.448.573.063	(320.208.012)	1.128.365.051	1.937.417.978	3.065.783.029	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	1.696.892.903	315.202.230	2.012.095.133	177.863.474	2.189.958.607	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.578.458.907	441.229.428	5.019.688.335	(718.439.134)	4.301.249.201	Long-term employee benefits
St. Subjumlah	7.723.924.873	436.223.646	8.160.148.519	1.396.842.318	9.556.990.837	Subtotal
Entitas Anak						Subsidiary
Aset tetap	525.481.019	295.199.781	820.680.800	(303.778.516)	516.902.284	Accumulated depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	86.135.598	9.197.425	95.333.023	1.291.622	96.624.645	Long-term employee benefits
Liabilitas sewa pembiayaan	89.946.424	1.066.393.832	1.156.340.256	2.101.798.338	3.258.138.594	Lease liability
Subjumlah	701.563.041	1.370.791.038	2.072.354.079	1.799.311.444	3.871.665.523	Subtotal
Jumlah	8.425.487.914	1.807.014.684	10.232.502.598	3.196.153.762	13.428.656.360	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Group is as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	44.847.501.328	40.317.933.617	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(8.011.749.445)	(7.658.126.245)	Income before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	36.835.751.883	32.659.807.372	Income before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	9.208.937.750	8.164.951.750	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jasa giro	(212.752.836)	(209.704.156)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(4.715.217.982)	(4.401.426.373)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	4.222.696.716	(3.394.859.219)	Unearned premiums
Beban lainnya	2.502.549.563	6.707.438.566	Other expenses
Bersih	1.797.275.461	(1.298.551.182)	Net
Jumlah	11.006.213.211	6.866.400.568	Subtotal
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	221	725.335.536	Adjustment on deferred tax assets
Beban pajak - Perusahaan	11.006.213.432	7.591.736.104	Tax expense - the Company
Entitas anak	119.549.130	84.178.254	Subsidiary
Jumlah beban pajak	11.125.762.562	7.675.914.358	Total tax expense

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut

34. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2013	2012	
Laba bersih	33.718.841.908	32.639.239.216	Net income
Rata-rata jumlah saham beredar	214.559.422	214.559.422 *)	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	157	152	Basic earnings per share (in full Rupiah)

*) Sudah disesuaikan dengan efek penerbitan dividen saham dan saham bonus di 2012

*) Adjusted for the effect of stock dividend and shares bonus issued in 2012

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:
 - PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
 - PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)
 - PT Saturama Wicaksana
- b. Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- c. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- d. PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.
- e. F.X. Widyastanto (Alm) mempunyai hubungan keluarga dengan Ir. Widyandarso Doeriat, S.E., dan Dr. Aloysius Winoto Doeriat, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan. Sampai dengan tanggal 11 Mei 2000, F.X. Widyastanto (Alm) merupakan Komisaris Perusahaan dan pada tahun 1997 merupakan Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama) dan PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	234.256.532	246.728.072
PT Asuransi Staco Mandiri	41.197.338	13.606.849
Jumlah	275.453.870	260.334.921
% dari Jumlah Aset	0,02%	0,02%

35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. The companies where in the Company is a stockholder:
 - PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
 - PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)
 - PT Saturama Wicaksana
- b. The Company is the founder of Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- c. Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.
- d. PT Binasentra Purna is an associate.
- e. The late F.X. Widyastanto has a family relationship with Ir. Widyandarso Doeriat, S.E., and Dr. Aloysius Winoto Doeriat, the Director and President Commissioner of the Company, respectively. F.X. Widyastanto was the commissioner of the Company until May 11, 2000 and the President Director of the Company in 1997.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- a. The Company entered into co-insurance agreements with PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama) and PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur. The details of premiums receivable from related parties are as follows:

PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Staco Mandiri
Total
% Total Assets

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Transaksi koasuransi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa menimbulkan utang komisi sebagai berikut:

Commissions payable as a result of co-insurance transaction with related parties are as follows:

	2013	2012	
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	2.004.384	9.129.868	PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	55.913.671	83.636.140	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
Jumlah	57.918.055	92.766.008	Total
% dari Jumlah Liabilitas	0,01%	0,01%	% Total Liabilities

- b. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna, PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur and PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama).

- b. Certain insurance coverages were obtained from PT Binasentra Purna, PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur and PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama).

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of commissions payable to related parties are as follows:

	2013	2012	
PT Binasentra Purna	694.043.332	128.184.572	PT Binasentra Purna
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	55.913.671	83.636.140	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	2.004.384	9.129.868	PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)
Jumlah	751.961.387	220.950.580	Total
% dari Jumlah Liabilitas	0,08%	0,02%	% Total Liabilities

- c. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi *treaty* dan fakultatif dengan PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur, Korean Reinsurance Company dan PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama).

- c. The Company entered into treaty and facultative reinsurance transactions with PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur, Korean Reinsurance Company and PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama).

Rincian piutang reasuransi atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of reinsurance receivables from related parties are as follows:

	2013	2012	
Korean Reinsurance Company	928.344.449	2.164.464	Korean Reinsurance Company
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	18.949.009	9.203.605	PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	5.598.022	8.153.152	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
Jumlah	952.891.480	19.521.221	Total
% dari Jumlah Aset	0,082%	0,002%	% Total Assets

- d. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai piutang tanpa bunga kepada F.X. Widyastanto (Alm) masing-masing sebesar Rp 2.720.174.981 dan Rp 6.737.833.927, yang timbul sejak tahun 1995.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-32/PM/2000, transaksi ini merupakan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atas transaksi tersebut dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) tanggal 28 Desember 2001, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Penyelesaian saldo piutang F.X. Widyastanto (Alm) dengan memotong 10% dividen tunai atas saham yang sekarang ini tercatat atas nama Dr. Aloysius Winoto Doeriat selama 15 tahun terhitung sejak penerimaan dividen tahun buku 2001;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan tindakan atau cara lain untuk menyelesaikan saldo piutang afiliasi tersebut sepanjang menguntungkan Perusahaan; dan
3. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan upaya hukum apabila diperlukan sehubungan dengan penyelesaian piutang tersebut, sepanjang menguntungkan Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan proses upaya hukum dalam menyelesaikan piutang ini. Perkara hukum tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi Jakarta, yang keduanya dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 29 Juni 2006, pihak ahli waris F.X. Widyastanto mengajukan kasasi atas keputusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari Mahkamah Agung tertanggal 30 Januari 2008 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari ahli waris.

- d. As of December 31, 2013 and 2012, the Company has non-interest bearing receivable from F.X. Widyastanto (Alm) amounting to Rp 2,720,174,981 and Rp 6,737,833,927, respectively, which originated in 1995.

Based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-32/PM/2000, this transaction represents conflict of interest. The Company has obtained approval from the independent stockholders regarding this transaction in the Extraordinary Stockholders' Meeting held on December 28, 2001, with the following decisions:

1. Settlement of receivable from F.X. Widyastanto (Alm) by deducting 10% of cash dividend on shares held by Dr. Aloysius Winoto Doeriat for 15 years, starting from the declaration of dividends from the 2001 net income;
2. Giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take action related to the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company; and
3. Approving and giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take legal action necessary for the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company.

The Company had taken legal action for the settlement of such receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta and the High Court of Jakarta, wherein both decisions are in favor of the Company. On June 29, 2006, the beneficiaries of F.X. Widyastanto filed an appeal in the Supreme Court. On December 1, 2010, the Company received a letter from the Supreme Court dated January 30, 2008 stating that the Supreme Court decided to reject the appeal from the beneficiaries of F.X. Widyastanto.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan surat No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, untuk melakukan pemanggilan terhadap pihak ahli waris F.X. Widyastanto. Berdasarkan surat penetapan No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Nopember 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan surat permohonan tersebut agar pihak ahli waris F.X. Widyastanto datang menghadap ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 20 Desember 2011, pihak ahli waris F.X. Widyastanto melalui surat kuasa hukumnya Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 mengajukan usulan penyelesaian melalui penyerahan saham-saham PT Asuransi Ramayana yang dimiliki pihak ahli waris F.X. Widyastanto.

Perusahaan melalui surat No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 tanggal 1 Maret 2012 mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Sita Eksekusi/Lelang Eksekusi terhadap saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan saham milik Aloysius Winoto Doeriat sebesar 3.553.974 lembar saham.

Perusahaan sudah melakukan pemberitahuan kepada Bapepam dan LK melalui surat No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 tertanggal 1 Maret 2012 Perihal keterbukaan informasi.

Berdasarkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 5 Februari 2013, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyetujui untuk melakukan lelang sendiri atas saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan 3.553.974 saham milik Aloysius Winoto Doeriat namun demikian perlu meminta opini hukum terlebih dahulu agar hal ini dapat dilaksanakan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, opini hukum atas lelang sendiri masih dalam proses.

Per 31 Desember 2013, Perusahaan melakukan pencadangan sebesar Rp 3.766.342.171 untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai, namun demikian Perusahaan tetap memiliki hak tagih atas piutang tersebut.

- e. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

The Company filed petition letter No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 dated July 26, 2011, to District Court of South Jakarta for summoning F.X. Widyastanto's heirs. Based on Decision Letter No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel dated November 22, 2011, District Court of South Jakarta approved the petition letter, which the F.X. Widyastanto's heirs have to meet the chairman of District Court of South Jakarta.

On December 20, 2011, the heirs of F.X. Widyastanto through their lawyer's Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 filed proposed settlement by giving the PT Asuransi Ramayana's shares owned by F.X. Widyastanto's heirs.

The Company filed another petition letter No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 dated March 1, 2012 to execute confiscation or auction of 114,144 shares owned by F.X. Widyastanto's heirs and 3,553,974 shares or 10% of the total shares owned by Aloysius Winoto Doeriat.

The Company has informed to Bapepam-LK through Letter No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 dated March 1, 2012 subject to information disclosure.

Based on Board Commissioners and Directors Meeting Dated February 5, 2013, the Board of Commissioners and Directors agreed to confiscate 114,144 shares owned by Aloysius Winoto Doeriat wherein legal opinion is needed before the sale is done. As of the date of completion of the consolidated financial statements, legal opinion for self confiscation is still in process.

As of December 31, 2013, the Company has provided allowance to cover possible losses from impairment of accounts receivable from a related party, F.X Widyastanto, amounting to Rp 3,766,342,171, however, the Company still has the right to collect on the accounts receivable from related party.

- e. The Company established a pension plan for its employees through Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

- f. The Group provides compensation to its key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management in 2013 and 2012 were as follows:

2013									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	47%	5.055.134.940	14%	1.482.432.201	12%	1.243.064.874	27%	2.939.018.270	Salary and other short-term employee benefits
2012									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	45%	4.380.842.757	14%	1.321.399.461	12%	1.200.616.937	29%	2.855.404.551	Salary and other short-term employee benefits

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2013 adalah sebagai berikut:

36. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2013 are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program Treaty for each Loss and Risk</i>				Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran					Fire
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	6.250.000.000	106.625.000.000	37.125.000.000	150.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	657.895	11.223.684	3.907.895	15.789.474	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine cargo
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	3.300.000.000	44.100.000.000	18.600.000.000	66.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	347.368	4.642.105	1.957.895	6.947.368	U.S. Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	6.250.000.000	61.000.000.000	20.250.000.000	87.500.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	657.895	6.421.053	2.131.579	9.210.526	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka					General accident, Personal Accident, Miscellaneous
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	1.000.000.000	15.600.000.000	5.400.000.000	22.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	105.263	1.642.105	568.421	2.315.789	U.S. Dollar *)
Surety Bond					Bonds
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	450.000.000	11.300.000.000	1.250.000.000	13.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	47.368	1.189.474	131.579	1.368.421	U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss

Jenis Pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ <i>Excess of Loss Program for each Loss and Risk</i>				Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran dan dan rekayasa					Property and engineering
Rupiah	1.500.000.000	3.515.000.000	1.235.000.000	6.250.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	157.895	370.000	130.000	657.895	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine cargo
Rupiah	1.000.000.000	3.885.000.000	1.365.000.000	6.250.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	105.263	408.947	143.684	657.895	U.S. Dollar *)
Kendaraan bermotor					Motor vehicles
Rupiah	250.000.000	2.750.000.000	-	3.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	26.316	289.474	-	315.790	U.S. Dollar *)
Alat Berat					Heavy equipment
Rupiah	250.000.000	4.750.000.000	-	5.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	26.316	500.000	-	526.316	U.S. Dollar *)
Rangka kapal					Marine hull
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	400.000.000	9.600.000.000	-	10.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	42.105	1.010.526	-	1.052.632	U.S. Dollar *)
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri					Property, marine cargo, engineering, motor vehicle and personal accident
Rupiah	1.500.000.000	79.390.000.000	19.110.000.000	100.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	157.895	8.356.842	2.011.579	10.526.316	U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program – Excess of Loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact indetermining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Pengaruh pada Laba Bersih/ Impact on Net Income

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	3.598.470.933
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(3.598.470.933)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Incremental Paid Claim

Tahun Kejadian/ <i>Accident Year of</i>	Perkembangan Tahun ke- / <i>Development Year -</i>				Telah dibayar/ <i>Payment to Date</i>
	1	2	3	4	
2010	214.567.560	18.606.011	254.712	42.532	42.532
2011	232.323.666	39.450.195	301.281	-	301.281
2012	278.256.691	18.078.793	-	-	18.078.793
2013	251.453.321				251.453.321

Cumulative Paid Claim

Tahun Kejadian/ <i>Accident Year of</i>	Perkembangan tahun ke- / <i>Development Year -</i>				Telah dibayar/ <i>Payment to Date</i>
	1	2	3	4	
2010	214.567.560	233.173.571	233.428.282	233.470.814	233.470.814
2011	232.323.666	271.773.861	272.075.142	-	272.075.142
2012	278.256.691	296.335.484	-	-	296.335.484
2013	251.453.321				251.453.321

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ <i>Accident Year</i>	Premi diterima/ <i>Earned Premium</i>
2010	259.576.710
2011	286.372.498
2012	259.581.780
2013	203.369.095

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas MREI, KLBF dan EPMT.

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the consolidated statement of financial position date:

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Price Risk

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: MREI, KLBF and EPMT equity index.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity indexes on the Group's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation with the index.

	2013		2012	
	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>
Indeks				
MREI	-	1.883.405.290	-	1.159.331.550
KLBF	-	(8.375.000)	-	(40.200.000)
EPMT	-	64.000.000	-	19.000.000

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following table shows monetary assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012:

		2013		2012		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	206.795	2.520.303.551	122.296	1.182.598.013	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	2.691.546	32.807.254.194	3.011.532	29.121.514.440	Premiums receivable
	JPY	4.372.194	507.917.777	4.583.770	513.198.880	
	EUR	26.249	441.545.979	13.946	178.646.308	
	SGD	22.637	217.948.810	27.341	216.188.568	
	GBP	194	3.898.746	366	5.699.838	
	CHF	165	2.265.744	442	4.682.476	
	SAR	-	-	319	822.542	
Jumlah			33.980.831.249		30.040.753.050	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	1.117.832	13.625.254.248	1.992.706	19.269.469.824	Reinsurance receivables
	SGD	36.463	351.065.399	9.546	75.481.987	
Jumlah			13.976.319.647		19.344.951.811	Subtotal
Investasi	USD	328.699	4.006.516.743	356.191	3.444.366.584	Investments - time deposits
Jumlah Aset			54.483.971.190		54.012.669.458	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang klaim	USD	927.945	11.310.721.605	1.449.593	14.017.560.829	Claims payable
	SGD	13.766	132.538.910	-	-	
	GBP	824	16.559.623	1.036	16.135.804	
Jumlah			11.459.820.138		14.033.696.633	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	583.661	7.114.241.286	790.751	7.646.564.046	Estimated own retention claims
	EUR	76.531	1.287.355.999	31.368	401.816.486	
	SGD	18.335	176.533.454	-	-	
Jumlah			8.578.130.739		8.048.380.532	Subtotal
Utang reasuransi	USD	1.222.988	14.907.000.732	775.000	7.494.245.455	Reinsurance payable
	KRW	13.232.096	152.830.709	10.602.481	95.740.407	
	EUR	8.243	138.659.130	4.031	51.634.368	
	SGD	11.272	108.526.703	8.123	64.228.350	
	JPY	721.782	83.849.415	413.630	46.310.009	
	CNY	-	-	4	5.981	
	AUD	-	-	1	7.820	
Jumlah			15.390.866.689		7.752.172.389	Subtotal
Utang komisi	USD	441.539	5.381.918.871	510.250	4.934.120.169	Commissions payable
	EUR	4.554	76.604.838	2.788	35.717.611	
	JPY	515.530	59.889.120	464.925	52.053.057	
	SGD	5.286	50.893.555	3.838	30.345.168	
	GBP	57	1.145.508	83	1.290.409	
	AUD	79	859.177	-	-	
	CHF	39	535.539	88	930.205	
	HKD	12	18.863	4	5.451	
Jumlah			5.571.865.472		5.054.462.070	Subtotal
Jumlah Liabilitas			41.000.683.038		34.888.711.624	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			13.483.288.152		19.123.957.834	Net Assets

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 594.333.202 pada tahun 2013 dan Rp 1.018.938.583 pada tahun 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 594,333,202 in 2013 and Rp 1,018,938,583 in 2012.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2013 and 2012:

	2013	2012	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	30.576.252.325	21.345.473.038	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	6.407.755.878	5.913.284.506	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	2.720.174.981	6.737.833.927	Accounts receivable from a related party
Investasi - deposito berjangka	217.012.874.027	174.275.026.583	Investments - time deposits
Aset lain-lain - Uang jaminan	2.601.225.943	-	Other assets - security deposits
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investment</i>
Obligasi	75.000.000.000	75.000.000.000	Bonds
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	42.858.375.942	53.775.479.549	Restricted cash and cash equivalents
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi saham pada perusahaan lain	7.415.575.000	7.415.575.000	Investment in shares of stock in other companies
Efek ekuitas	2.404.646.600	1.603.747.860	Equity securities
Jumlah	386.996.880.696	346.066.420.463	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2013 and 2012.

		2013					
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang komisi	14.565.249.774	-	-	-	-	14.565.249.774	Commissions payable
Utang lain-lain	41.482.744.314	12.861.948.574	-	-	-	54.344.692.888	Other accounts payable
Jumlah	56.047.994.088	12.861.948.574	-	-	-	68.909.942.662	Total
		2012					
		<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang komisi	12.433.166.447	-	-	-	-	12.433.166.447	Commissions payable
Utang lain-lain	42.877.884.055	27.996.560.081	-	-	-	70.874.444.136	Other accounts payable
Jumlah	55.311.050.502	27.996.560.081	-	-	-	83.307.610.583	Total

37. Aset Kontinjensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (prinsipal) sebagai salah satu prinsipal yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (tertanggung) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu prinsipal yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tahun 2009, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.210.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun Tertanggung tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, tertanggung, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu prinsipal, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun tertanggung tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, tertanggung mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan atas pencairan *performance bond* tersebut.

37. Asset Contingencies

On January 20, 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (the principal) signed an oil drilling agreement with PT Chevron Pacific Indonesia (the insured) with a term of four (4) years and a contract value of US\$ 42,201,000, which was insured with the Company. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties involved, has to provide performance bonds of 5% to 10% based on the contract value. In relation to this, the principal issued performance bonds through the Company amounting to US\$ 2,110,050.

In 2009, there was an amendment on the contract value from US\$ 42,210,000 to US\$ 37,091,976. However, the insured did not inform the Company regarding this matter.

In 2012, the insured terminated the project unilaterally due to employees' strike. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties, requested to continue the drilling project, however, the insured disregarded it and continued the termination of the project. The insured submitted claim of the performance bonds to the Company.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan performance bonds tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, prinsipal mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku tertanggung dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond*.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan prinsipal, dimana prinsipal menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

On October 30, 2012, the Company settled the claim of the performance bonds amounting to US\$ 2,110,050 and charged the amounts to the principal. However, since there was a change in the contract value in 2009 from US\$ 42,202,000 to US\$ 37,091,971, the performance bonds amount should be changed to US\$ 1,854,599.

On September 23, 2013, the principal filed a law suit against PT Chevron Pacific Indonesia, as the insured, and the Company, as the issuer, with No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST for the disbursement of the performance bonds.

On November 22, 2013, there was a collective Agreement No. 02094/SPKB/SP-RMY/DIR/XI/13, wherein the principal agreed to paid the related payable on the disbursement of performance bonds in five (5) years installment to the Company.

On December 2, 2013, the Central Jakarta Commercial Courts approved the agreement No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 dated November 22, 2013 based on his Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst.

38. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

38. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2013				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	159.263.293.432	-	-	159.263.293.432	External parties
Antar segmen	-	10.756.483.000	(10.756.483.000)	-	Inter-segment
Jumlah	<u>159.263.293.432</u>	<u>10.756.483.000</u>	<u>(10.756.483.000)</u>	<u>159.263.293.432</u>	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	24.240.069.646	6.672.309.675	-	30.912.379.321	Segment income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	7.889.303.456	-	(7.889.303.456)	-	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(152.467.146.420)	(10.706.467.115)	10.756.483.000	(152.417.130.535)	Unallocated expenses
Laba usaha				37.758.542.218	Income from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	5.799.535.226	1.289.423.884		7.088.959.110	Other income - net
Laba sebelum pajak				44.847.501.328	Income before tax
Beban pajak	(11.006.213.431)	(119.549.131)		(11.125.762.562)	Tax expense
Laba tahun berjalan				<u>33.721.738.766</u>	Net income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				33.718.841.908	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				2.896.858	Non-controlling interests
				<u>33.721.738.766</u>	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	969.794.908.311	19.633.729.449	-	989.428.637.760	Segment assets
Investasi saham - Perusahaan asosiasi	38.825.253.817	13.380.399.416	(37.172.603.231)	15.033.050.002	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				<u>1.004.461.687.762</u>	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan	124.044.802.701	17.480.843.018	(4.164.142.370)	137.361.503.349	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	9.556.990.837	3.871.665.523	-	13.428.656.360	Deferred tax assets
Lainnya	11.460.387.564	1.050.143.608	-	12.510.531.172	Others
Jumlah				<u>1.167.762.378.643</u>	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	893.762.197.613	13.032.554.375	-	906.794.751.988	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	17.204.996.806	386.498.580	-	17.591.495.386	Unallocated liabilities
Utang pajak	5.177.015.181	456.113.770	-	5.633.128.951	Taxes payable
Lainnya	50.036.693.340	4.472.631.171	-	54.509.324.511	Others
Jumlah				<u>984.528.700.836</u>	Total
Informasi Lainnya					Other information
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	<u>17.135.599.411</u>	<u>13.388.963.638</u>	<u>-</u>	<u>30.524.563.049</u>	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	<u>3.464.879.995</u>	<u>6.909.113.106</u>	<u>-</u>	<u>10.373.993.101</u>	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	<u>2.212.530.024</u>	<u>5.166.487</u>	<u>-</u>	<u>2.217.696.511</u>	Other noncash expenses

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2012				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	145.928.301.637	-	-	145.928.301.637	External parties
Antar segmen	-	7.529.337.500	(7.529.337.500)	-	Inter-segment
Jumlah	<u>145.928.301.637</u>	<u>7.529.337.500</u>	<u>(7.529.337.500)</u>	<u>145.928.301.637</u>	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	20.367.379.406	6.963.830.084	-	27.331.209.490	Segment income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	7.571.167.948	-	(7.571.167.948)	-	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(140.445.999.036)	(7.153.310.191)	7.529.337.500	(140.069.971.727)	Unallocated expenses
Laba usaha				33.189.539.400	Income from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	6.810.125.365	318.268.852		7.128.394.217	Other income - net
Laba sebelum pajak				40.317.933.617	Income before tax
Beban pajak	(7.591.736.104)	(84.178.254)		(7.675.914.358)	Tax expense
Laba tahun berjalan				<u>32.642.019.259</u>	Net income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				32.639.239.216	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				<u>2.780.043</u>	Non-controlling interests
				<u>32.642.019.259</u>	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	508.639.466.508	20.540.670.716	-	529.180.137.224	Segment assets
Investasi saham - Perusahaan asosiasi	34.983.986.715	12.455.909.518	(33.322.712.927)	14.117.183.306	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				<u>543.297.320.530</u>	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan	122.807.203.989	6.168.232.567	(3.447.505.051)	125.527.931.505	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	8.160.148.519	2.070.354.079	-	10.230.502.598	Deferred tax assets
Lainnya	390.708.962.002	1.159.133.541	-	391.868.095.543	Others
Jumlah				<u>1.070.923.850.176</u>	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	811.501.791.333	4.625.361.024	-	816.127.152.357	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	20.078.753.338	381.332.093	-	20.460.085.431	Unallocated liabilities
Utang pajak	565.971.627	347.179.209	-	913.150.836	Taxes payable
Lainnya	69.212.150.120	3.699.973.898	-	72.912.124.018	Others
Jumlah				<u>910.412.512.642</u>	Total
Informasi Lainnya					Other information
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	<u>3.942.549.201</u>	<u>17.215.070.074</u>	<u>-</u>	<u>21.157.619.275</u>	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	<u>3.902.504.684</u>	<u>3.884.576.062</u>	<u>-</u>	<u>7.787.080.746</u>	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	<u>5.144.242.408</u>	<u>45.406.518</u>	<u>-</u>	<u>5.189.648.926</u>	Other noncash expenses

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

39. Informasi Penting Lainnya

**a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas
Tingkat Solvabilitas Perusahaan**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah sebesar 145%.

Pada tanggal 31 Desember 2012, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-02/BL/2009 adalah sebesar 227%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam lampiran VI dan VII.

39. Other Significant Information

**a. Asset Analysis and Calculation of the
Company's Solvency Margin Limit**

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied was as of January 1, 2013.

As of December 31, 2013, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-09/BL/2012 was 145%.

As of December 31, 2013 and 2012, solvency margin ratios which were calculated based on Deed No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-02/BL/2009 was 227%.

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity are presented in attachments VI and VII.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

b. The Company's Financial Ratios are as follows:

	2013	2012	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Konvensional	124%	196%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	120%	162%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi neto terhadap premi bruto	53%	55%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	203%	120%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	1%	1%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	3%	2%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2013 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Company's financial ratios in 2013 are calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2012, dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003.

The Company's financial ratios in 2012 are calculated based on Deed No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

40. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut :

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	4.856.328.534	2.529.105.969	Cash and banks
Piutang kontribusi	3.377.157.490	5.789.990.610	Contributions receivable
Piutang retakaful	2.756.526.636	25.670.194	Retakaful receivable
Piutang lain-lain	11.161.998.083	4.263.270.225	Other accounts receivable
Investasi			Investments
Deposito berjangka	50.829.000.000	52.189.000.000	Time deposits
Sukuk	3.000.000.000	3.000.000.000	Sukuk
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7.321.712.717	6.652.697.553	Property and equipment - net accumulated depreciation
Aset lain-lain	<u>131.966.440</u>	<u>54.057.028</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>83.434.689.900</u>	<u>74.503.791.579</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	14.855.422.575	14.563.827.928	Unearned contribution reserves
Utang klaim	1.874.046.750	208.845.641	Claims payable
Klaim dalam proses	1.960.827.716	463.224.355	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	181.703.690	45.569.126	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	115.175.431	10.545.746.053	Retakaful payables
Utang komisi	1.032.218.241	524.427.604	Commissions payable
Utang pajak	24.529.807	17.720.864	Taxes payable
Utang zakat	380.376.046	391.907.120	Zakat payable
Utang lain-lain	489.963.373	56.762.414	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>150.944.025</u>	<u>150.944.025</u>	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	<u>21.065.207.654</u>	<u>26.968.975.130</u>	Total Liabilities
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana Tabarru'	<u>13.577.562.045</u>	<u>6.617.471.779</u>	Tabarru' fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Saldo laba	<u>23.786.989.685</u>	<u>15.912.414.154</u>	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>48.791.920.201</u>	<u>40.917.344.670</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	<u>83.434.689.900</u>	<u>74.503.791.579</u>	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

Statements of Underwriting Surplus Tabarru'
Fund

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	33.738.740.037	44.641.128.868	Gross contribution
Ujrah pengelola	(13.499.061.842)	(17.888.976.494)	Ujrah for operator
Bagian retakaful	(7.117.455.599)	(11.319.698.871)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	<u>(291.594.647)</u>	<u>(13.712.786.463)</u>	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	<u>12.830.627.949</u>	<u>1.719.667.040</u>	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	9.242.677.054	465.308.944	Claim paid
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(3.728.329.611)	(365.903.982)	Claim paid by retakaful and other parties
Beban penyisihan teknis	<u>1.633.737.925</u>	<u>437.670.331</u>	Technical reserve expense
Jumlah beban asuransi	<u>7.148.085.368</u>	<u>537.075.293</u>	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	<u>5.682.542.581</u>	<u>1.182.591.747</u>	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	1.251.234.534	252.428.877	Income from investment
Beban pengelolaan portofolio investasi	<u>26.313.151</u>	<u>212.271.475</u>	Investment portfolio management expenses
Pendapatan investasi neto	<u>1.277.547.685</u>	<u>464.700.352</u>	Net investment income
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	<u>6.960.090.266</u>	<u>1.647.292.099</u>	Underwriting Surplus Tabarru' Fund

Laporan Perubahan Dana Tabarru'

Statements of Changes of Tabarru' Fund

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Surplus underwriting dana tabarru'	6.960.090.266	1.647.292.099	Underwriting surplus tabarru' fund
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	6.960.090.266	1.647.292.099	Tabarru' fund surplus
Saldo awal	<u>6.617.471.779</u>	<u>4.970.179.680</u>	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	<u>13.577.562.045</u>	<u>6.617.471.779</u>	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statements of Comprehensive Income

	2013	2012	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi			Management revenues for insurance
asuransi (ujrah)	13.499.061.842	17.888.976.494	operator (ujrah)
Hasil investasi	2.087.822.044	1.220.907.904	Income from investment
Jumlah pendapatan	15.586.883.886	19.109.884.398	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	924.977.470	1.637.468.345	Commission expense
Beban usaha	6.694.375.723	3.851.129.806	Operating expenses
Jumlah beban	7.619.353.193	5.488.598.151	Total expenses
LABA USAHA	7.967.530.693	13.621.286.247	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN	108.957.031	365.468.196	OTHER INCOME
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	8.076.487.724	13.986.754.443	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX
ZAKAT	(201.912.193)	(349.668.860)	ZAKAT
LABA SEBELUM PAJAK	7.874.575.531	13.637.085.583	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-	-	TAX EXPENSE
LABA NETO	7.874.575.531	13.637.085.583	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	7.874.575.531	13.637.085.583	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2012	25.004.930.516	2.275.328.571	27.280.259.087	Balance as of January 1, 2012
Jumlah laba komprehensif	-	13.637.085.583	13.637.085.583	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2012	25.004.930.516	15.912.414.154	40.917.344.670	Balance as of December 31, 2012
Jumlah laba komprehensif	-	7.874.575.531	7.874.575.531	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013	25.004.930.516	23.786.989.685	48.791.920.201	Balance as of December 31, 2013

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Statements of Sources and Usage of Zakat Fund

	2013	2012	
Sumber Dana Zakat			Zakat Fund Source
Zakat dari dalam asuransi syariah	380.376.046	391.907.120	Zakat from Sharia insurance
Penggunaan Dana Zakat			Usage of Zakat Fund
Amil	(391.907.120)	(109.461.016)	Amil
Kenaikan (penurunan) dana zakat	(11.531.074)	282.446.104	Increase (decrease) in zakat fund
Saldo awal dana zakat	391.907.120	109.461.016	Balance of zakat fund at the beginning of the year
Saldo akhir dana zakat	380.376.046	391.907.120	Balance of zakat fund at the end of the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, of Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Syariah Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 15% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 219% dan 391% (Lampiran VIII).

As of December 31, 2013 and 2012, the Company's tabarru' fund solvency ratio which computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 218.75% and 390.84%, respectively (Attachment VIII).

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

41. Events After the Reporting Period

Pada tanggal 13 Maret 2014, principal, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.JKT.PST.

On March 13, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi, the principal, and the plaintiff, has revoked the lawsuit which was filed against the Company related to the issuance of performance bonds with No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST.

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2013	2012
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	13.385.488.638	6.142.345.453

42. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisition of property and equipment through capital lease

43. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2014 sebagai berikut:

ISAK

1. ISAK No. 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
2. ISAK No. 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
3. ISAK No. 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka

PPSAK

PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan ISAK dan PPSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan ISAK dan PPSAK tersebut belum dapat ditentukan.

43. Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) and Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standard (PPSAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2014 as follows:

ISAK

1. ISAK No. 27, Transfer of Assets from Customers
2. ISAK No. 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
3. ISAK No. 29, Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine

PPSAK

PPSAK No. 12, Withdrawal of PSAK 33: Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining

The Group is still evaluating the effects of these revised ISAKs and PPSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

44. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Ramayana Tbk, entitas induk, disajikan pada lampiran I sampai dengan lampiran IX.

Karena perbedaan antara laporan keuangan entitas induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk Perusahaan dan entitas anak tidak disajikan pada informasi tambahan tersebut.

44. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk, parent entity, are on attachment I to attachment IX.

On the basis that the difference between the parent entity and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent entity only have not been included in this supplementary information.

Lampiran

Attachment

	2013	2012
ASET		
Kas dan bank	30.195.895.753	22.306.256.696
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	95.186.405.991	86.259.600.434
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	27.843.683.017	33.291.516.631
Aset Reasuransi	427.697.723.676	384.518.032.451
Investasi		
Deposito berjangka	331.246.874.027	302.069.026.583
Sukuk	3.000.000.000	3.000.000.000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	75.000.000.000	75.000.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2.404.646.600	1.603.747.860
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	28.109.000.000	28.109.000.000
Perusahaan lain	7.415.575.000	7.415.575.000
Piutang lain-lain - bersih	10.549.811.949	9.347.589.559
Pajak dibayar dimuka	-	6.375.785.899
Piutang dari pihak berelasi	2.720.174.981	6.737.833.927
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	37.720.544.077	24.264.258.359
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	42.858.375.942	53.775.479.549
Aset pajak tangguhan	9.556.990.837	8.160.148.519
Aset lain-lain	11.460.387.567	6.307.734.212
JUMLAH ASET	1.142.966.089.417	1.058.541.585.679
LIABILITAS		
Utang klaim	28.358.565.308	25.173.803.012
Utang reasuransi	43.432.744.927	44.722.481.694
Utang komisi	14.565.249.774	12.433.166.447
Utang pajak	5.177.015.181	565.971.627
Liabilitas kontrak asuransi	807.025.261.558	729.217.909.307
Utang lain-lain	54.705.940.977	72.730.890.704
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.204.996.806	20.078.753.338
Jumlah Liabilitas	970.469.774.531	904.922.976.129
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 220.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	107.279.711.000
Tambahan modal disetor	684.576.070	684.576.070
Saldo laba	62.592.997.526	44.516.190.930
Komponen ekuitas lainnya	1.939.030.290	1.138.131.550
Jumlah Ekuitas	172.496.314.886	153.618.609.550
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.142.966.089.417	1.058.541.585.679

*) Menggunakan metode biaya

ASSETS
Cash and cash equivalents
Premiums receivable - net of allowance for doubtful accounts
Reinsurance receivables - net of allowance for doubtful accounts
Reinsurance assets
Investments
Time deposits
Sukuk
Held-to-maturity bonds
Available-for-sale equity securities
Investments in shares of stock
Associates
Other companies
Other accounts receivable - net
Prepaid taxes
Accounts receivable from a related party
Property and equipment - net of accumulated depreciation
Restricted cash and cash equivalents
Deferred tax assets
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
Claims payable
Reinsurance payables
Commissions payable
Taxes payable
Insurance contract liabilities
Other accounts payable
Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilities
EQUITY
Capital stock - Rp 500 par value per share
Authorized - 220,000,000 shares
Issued and paid-up - 214,559,422 shares
Additional paid-in capital
Retained earnings
Other equity components
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Using cost method

	2013	2012	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	658.884.398.751	615.740.869.070	Gross premiums
Premi reasuransi	(263.090.820.252)	(228.116.520.551)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(20.158.478.865)	(35.771.886.508)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	375.635.099.634	351.852.462.011	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	272.513.891.155	277.015.065.382	Gross claims
Klaim reasuransi	(113.383.915.904)	(131.469.610.079)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	12.543.849.510	13.676.325.751	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	171.673.824.761	159.221.781.054	Net claims expense
Beban komisi neto	44.697.981.441	46.702.379.320	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	216.371.806.202	205.924.160.374	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	159.263.293.432	145.928.301.637	Underwriting Income
Hasil Investasi	21.813.597.861	16.636.041.949	Income from investments
Pendapatan dividen	6.474.508.138	7.651.611.794	Dividend income
Pendapatan usaha - bersih	187.551.399.431	170.215.955.380	Net operating revenues
BEBAN USAHA	152.467.146.420	140.445.999.036	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	35.084.253.011	29.769.956.344	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	5.799.535.226	6.810.125.365	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	40.883.788.237	36.580.081.709	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	11.006.213.431	7.591.736.104	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	29.877.574.806	28.988.345.605	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	800.898.740	400.937.700	Unrealized gain on increase in value of available-for-sale equity securities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	30.678.473.546	29.389.283.305	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment III: Statements of Changes in Equity of the Parent Entity
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	<i>Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available-For-Sale Equity Securities</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2012	83.439.823.000	24.524.464.070	24.706.225.855	737.193.850	133.407.706.775	Balance as of January 1, 2012
Penerbitan saham bonus	23.839.888.000	(23.839.888.000)	-	-	-	Bonus share issuance
Dividen tunai	-	-	(9.178.380.530)	-	(9.178.380.530)	Cash dividends
Jumlah laba komprehensif	-	-	28.988.345.605	400.937.700	29.389.283.305	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2012	107.279.711.000	684.576.070	44.516.190.930	1.138.131.550	153.618.609.550	Balance as of December 31, 2012
Dividen tunai	-	-	(11.800.768.210)	-	(11.800.768.210)	Cash dividends
Jumlah laba komprehensif	-	-	29.877.574.806	800.898.740	30.678.473.546	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013	107.279.711.000	684.576.070	62.592.997.526	1.939.030.290	172.496.314.886	Balance as of December 31, 2013

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment IV: Statements of Cash Flows of the Parent Entity
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	649.957.593.194	628.903.911.408	Premiums
Klaim reasuransi	118.687.394.147	131.430.685.625	Reinsurance claims
Lain-lain	2.158.086.357	5.180.264.656	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(269.329.128.859)	(271.135.019.167)	Claims
Premi reasuransi	(269.858.453.793)	(256.119.502.865)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(81.398.570.629)	(85.546.735.708)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(126.868.945.014)	(120.991.029.592)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	23.347.975.403	31.722.574.357	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(8.093.189.157)	(7.090.585.664)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	15.254.786.246	24.631.988.693	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	322.304.382.264	430.696.611.229	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	33.599.573.399	23.915.508.912	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	4.176.520.919	1.350.125.192	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(4.275.131.411)	(3.904.374.951)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito berjangka	(351.482.229.708)	(385.281.103.499)	Placements in time deposits
Penempatan investasi	-	(75.294.425.891)	Placements of investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	4.323.115.463	(8.517.659.008)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	(11.733.569.986)	(9.178.380.530)	Payment of dividends
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.844.331.723	6.935.949.155	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS BERSIH AWAL TAHUN	22.306.256.696	14.740.903.163	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh kurs mata uang asing	45.307.334	629.404.378	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	30.195.895.753	22.306.256.696	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran V: Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Attachment V: Information on Underwriting Revenues, Expenses and Income of the Parent Entity
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles</i>	Rangka Kapal/ <i>Marine Hull</i>	Pengangkutan Udara/ <i>Aviation</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Bond/ <i>Bonds</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/Total/		
									2013	2012	
PENDAPATAN UNDERWRITING											UNDERWRITING REVENUES
Pendapatan premi											Premium income
Premi bruto	146.304.256.479	69.849.123.302	270.008.778.233	14.140.511.181	37.546.127.325	49.563.983.705	38.397.033.683	33.074.584.843	658.884.398.751	615.740.869.071	Gross premium
Premi reasuransi	(105.618.186.593)	(32.432.297.233)	(8.083.931.867)	(8.296.428.659)	(37.475.301.609)	(38.919.410.560)	(19.219.810.423)	(13.045.453.308)	(263.090.820.252)	(228.116.520.551)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(3.067.955.160)	(411.294.762)	(14.207.703.803)	615.217.354	463.624.137	(2.434.586.739)	(2.367.908.279)	1.252.128.387	(20.158.478.865)	(35.771.886.508)	Decrease (increase) in unearned Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	37.618.114.726	37.005.531.307	247.717.142.563	6.459.299.876	534.449.853	8.209.986.406	16.809.314.981	21.281.259.922	375.635.099.634	351.852.462.012	Net premium income
BEBAN UNDERWRITING											UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim											Claims expense
Klaim bruto	84.160.161.709	7.715.838.084	148.683.712.736	7.486.784.183	97.533	11.679.405.246	5.000.976.561	7.786.915.103	272.513.891.155	277.015.065.382	Gross claims
Klaim reasuransi	(72.185.655.594)	(4.486.485.706)	(12.775.004.814)	(6.231.069.863)	-	(9.427.979.337)	(3.263.566.782)	(5.014.154.008)	(113.383.915.904)	(131.469.610.079)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	9.350.476.470	(2.603.116.292)	2.357.836.827	925.606.188	4.459.500	1.345.722.802	1.326.904.122	(164.040.107)	12.543.849.510	13.676.325.752	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	21.324.982.585	626.236.086	138.266.544.949	2.181.320.508	4.557.033	3.597.148.711	3.064.313.901	2.608.720.988	171.673.824.761	159.221.781.055	Net claims expense
Beban (pendapatan) komisi neto											Commission expense (income)
Pendapatan komisi	(15.430.550.300)	(6.302.714.496)	(159.700.376)	(582.064.376)	(853.293.648)	(6.848.611.449)	(6.157.717.574)	(2.936.752.865)	(39.271.405.084)	(31.121.127.089)	Commission income
Beban komisi	23.080.880.812	15.610.753.745	18.577.565.672	1.227.262.698	321.917.064	8.633.403.232	8.258.471.800	8.259.131.502	83.969.386.525	77.823.506.409	Commission expense
Jumlah beban komisi neto	7.650.330.512	9.308.039.249	18.417.865.296	645.198.322	(531.376.584)	1.784.791.783	2.100.754.226	5.322.378.637	44.697.981.441	46.702.379.320	Commission expense - net
Jumlah beban underwriting	28.975.313.097	9.934.275.335	156.684.410.245	2.826.518.830	(526.819.551)	5.381.940.494	5.165.068.127	7.931.099.625	216.371.806.202	205.924.160.375	Total underwriting expenses
HASIL UNDERWRITING	8.642.801.629	27.071.255.972	91.032.732.318	3.632.781.046	1.061.269.404	2.828.045.912	11.644.246.854	13.350.160.297	159.263.293.432	145.928.301.637	UNDERWRITING INCOME

2013 ***)					
Akun	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	Account
Investasi					Investments
Deposito berjangka	315.417.874.027	-	-	315.417.874.027	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2.404.646.600	-	-	2.404.646.600	Available-for-sale equity securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	75.000.000.000	-	6.311.276.861	68.688.723.139	Held-to-maturity bonds
Investasi saham	35.524.575.000	-	-	35.524.575.000	Investments in shares of stock
Properti investasi	12.863.943.000	-	-	12.863.943.000	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	466.215.969.143	-	31.316.207.377	434.899.761.766	Total investments
Kas dan setara kas	33.197.943.161	-	-	33.197.943.161	Cash and cash equivalents
Piutang premi	107.639.113.567	-	3.442.789.875	104.196.323.692	Premium receivables
Piutang reasuransi	452.784.880.058	-	3.578.335.870	449.206.544.188	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	5.802.403.578	-	-	5.802.403.578	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	11.594.187.007	10.712.211.773	-	22.306.398.780	Building, land and building
Perangkat keras komputer	1.042.353.386	-	1.042.353.386	-	Computer hardware
Aset tetap lain	4.898.347.967	-	4.898.347.967	-	Other property and equipment
Aset lainnya	23.690.997.231	-	23.690.997.231	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.106.866.195.098	10.712.211.773	67.969.031.706	1.049.609.375.165	Total Assets
2012 *)					
Akun	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	Account
Investasi					Investments
Deposito berjangka	300.880.026.583	-	-	300.880.026.583	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.603.747.860	-	-	1.603.747.860	Available-for-sale equity securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	75.000.000.000	-	-	75.000.000.000	Held-to-maturity bonds
Investasi saham	35.524.575.000	-	-	35.524.575.000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	413.008.349.443	-	-	413.008.349.443	Total investments
Kas dan setara kas	22.552.630.276	-	-	22.552.630.276	Cash and cash equivalents
Piutang premi	80.469.609.824	-	1.808.949.304	78.660.660.520	Premium receivables
Piutang reasuransi	33.265.846.438	-	4.944.587.684	28.321.258.754	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	5.014.347.420	-	-	5.014.347.420	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	12.259.895.227	16.530.316.273	-	28.790.211.500	Building, land and building
Perangkat keras komputer	726.061.095	-	-	726.061.095	Computer hardware
Aset tetap lain	4.625.604.484	-	4.625.604.484	-	Other property and equipment
Aset lainnya	27.597.417.445	-	27.597.417.445	-	Other assets
Jumlah kekayaan	599.519.761.652	16.530.316.273	38.976.558.917	577.073.519.008	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru/excludes participants fund (tabarru') of Sharia business unit

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012/
Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance

	2013 *)	2012 *)	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1.049.609.375.165	577.073.519.008	Admitted assets
Liabilitas	958.156.869.899	356.636.968.481	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	91.452.505.266	220.436.550.527	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	13.528.075.295	20.385.402.645	Unsuccessful asset management
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas			Imbalance in asset and liability project
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	185.646.133	262.976.081	Currency mismatch
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	35.987.718.245	66.293.126.213	Claims incurred and claim settlement expense
Resiko reasuradur	13.006.128.865	10.118.971.255	Reinsurance risk
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	521.295.758	-	Failure in underwriting proses and human resource competence
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	63.228.864.296	97.060.476.194	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	28.223.640.970	123.376.074.333	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilities	145%	227%	Solvency Margin Attained

*) Tidak termasuk dana tabarru/excludes participants fund (tabarru') of Sharia business unit

Akun	2013 *)				Account
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	21.119.000.000	-	-	20.018.800.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	21.119.000.000	-	-	20.018.800.000	Total investments
Kas dan setara kas	2.363.924.943	-	-	2.363.924.943	Cash and cash equivalents
Piutang premi	3.377.157.490	-	1.849.782.301	1.527.375.189	Premium receivables
Piutang reasuransi	2.756.526.635	-	134.116.046	2.622.410.589	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	32.913.176	-	-	32.913.176	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	3.093.679.817	-	3.126.592.993	-	Other assets
Jumlah kekayaan	32.743.202.061	-	5.110.491.340	26.565.423.896	Total Assets

Akun	2012 *)				Account
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	24.689.000.000	-	-	24.689.000.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	24.689.000.000	-	-	24.689.000.000	Total investments
Kas dan setara kas	1.574.415.378	-	-	1.574.415.378	Cash and cash equivalents
Piutang premi	5.789.990.610	-	1.304.713.328	4.485.277.282	Premium receivables
Piutang reasuransi	25.670.194	-	25.670.194	-	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	37.735.778	-	-	37.735.778	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	370.111.182	-	370.111.182	-	Other assets
Jumlah kekayaan	32.486.923.142	-	1.700.494.704	30.786.428.438	Total Assets

Batas tingkat Solvabilitas/Solvency Margin

	2013	2012
Tingkat solvabilitas/Solvency margin		
Kekayaan yang diperkenankan/Admitted assets	26.565.423.896	30.786.428.438
Liabilitas/Liabilities	19.165.640.016	25.869.451.363
Jumlah tingkat solvabilitas/Solvency margin	7.399.783.880	4.916.977.075
Batas tingkat solvabilitas minimum/Minimum solvency margin		
Kegagalan pengelolaan kekayaan/Unsuccessful assets management	377.520.702	529.356.898
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang/Currency imbalance		
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan/ Claims incurred and claim settlement expenses	2.809.585.620	370.266.298
Ketidakcukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh/ Insufficient contribution because of differences between investment result assumption with investment result obtain	-	145.638.279
Risiko reasuransi/Reinsurance risk	195.586.478	212.786.108
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum/Minimum Solvency Margin	3.382.692.800	1.258.047.583
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas/Excess of Solvency Margin	4.017.091.080	3.658.929.492
Tingkat Pencapaian Solvabilitas/Solvency Margin Attained	218,75%	390,84%

*) Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Perusahaan menghitung Kesehatan Keuangan Dana Tabarru' berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip Syariah/
As of December 31, 2013 and 2012, the Company calculated the Solvency Margin of Tabarru' Fund based on Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 regarding Solvency Margin of Insurance and Reinsurance Business which uses Sharia principle.

	2013 *)	2012 *)	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH			AVAILABLE ASSET FOR QARDH
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan Risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/liabilitas:			Funds needed to anticipate the risk of failures losses that may arise as a result of deviation of asset/liabilities management:
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	377.520.702	529.356.898	Unsuccessful assets management
Proyeksi Arus Kekayaan dan Liabilitas	-	-	Assets and liability projection
Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang	-	-	Currency imbalance
Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang Diperkirakan	2.809.585.620	370.266.298	Claims incurred and claim settlement expenses
Ketidak-cukupan Premi Akibat Perbedaan Hasil Investasi Yang diasumsikan dengan Hasil Investasi Yang Diperoleh	-	145.638.279	Insufficient premium because of differences between investment result assumption with investment result obtain
Risiko Reasuradur	195.586.478	212.786.108	Reinsurance risk
Jumlah	3.382.692.800	1.258.047.583	Total
Tahun 2013 dan tahun 2012 sebesar 45% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	1.522.211.760	566.121.412	45% in 2013 and 2012 of the funds needed for anticipated losses resulting from the unsuccessful assets management and liabilities
2% dari beban usaha perusahaan	154.214.307	102.462.599	2% of the Company's operating expenses
Jumlah Kekayaan yang Harus disediakan untuk Qardh	1.676.426.067	668.584.011	Total assets provided for Qardh
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	1.840.000.000	733.000.000	Assets of the Company that calculated as Assets Available for Qardh
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	163.573.933	64.415.989	Excess of Assets Available for Qardh
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN			SOLVENCY OF SHAREHOLDERS' FUND
Jumlah Kekayaan	50.691.487.839	42.016.868.437	Admitted assets
Jumlah Liabilitas	1.899.567.639	1.099.523.768	Liabilities
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	48.791.920.200	40.917.344.669	Total Solvability Shareholders' Fund
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	1.676.426.067	668.584.011	Total Asset Available for Qardh
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	25.000.000.000	25.000.000.000	Minimum Capital of the Company
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	25.000.000.000	25.000.000.000	Minimum Solvency of the Shareholders' fund
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	23.791.920.200	15.917.344.669	Balance of Solvency Shareholders' Fund

*) Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan menghitung Kesehatan Keuangan Dana Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip Syariah/
As of December 31, 2013 and 2012, the Company calculated the Solvency Margin of Company's Fund based on Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 regarding Solvency Margin of Insurance and Reinsurance Business which uses Sharia principle.



call centre : (021) 500-049

Hubungi Pusat Pelayanan Informasi: Kantor Pusat Jakarta (021) 319 37148 (Hunting). Jakarta - Senen (021) 385 5112 - 14, 352 0404. Jakarta - Harmoni (021) 6385 8617, 6386 6428, 6385 7222. Jakarta - Pondok Indah (021) 765 8355 - 57, 7591 3009. Jakarta - Sudirman (021) 570 3656, 570 7162, 577 1666. Jakarta - Tendean (021) 7225996, 7225997, 7225998. Serpong (021) 53161494. Bekasi (021) 8896 0210, 8886 3637. Bogor (0251) 831 3969, 831 5606. Bandung (022) 730 4010, 730 5493, 730 4440. Cirebon (0231) 206 784, 203 675, 338 0444. Semarang (024) 841 6727 - 28, 841 6611. Solo (0271) 713 382, 715 188, 715 999. Surabaya (031) 532 3383, 532 3384, 548 4500. Malang (0341) 320 228, 707 6969. Jember (0331) 334 932, 770 6999. Denpasar (0361) 234 866, 744 3535. Medan (061) 415 1644, 415 4567. Batam (0778) 7483375 (Hunting). Padang (0751) 21497, 890503. Pekanbaru (0761) 854 075, 855 210, 707 7999. Palembang (0711) 352 198, 358 647, 353 999. Bandar Lampung (0721) 260900, 268545. Manado (0431) 857 851, 862 662, 868 555. Balikpapan (0542) 417 788. Banjarmasin (0511) 327 0365, 327 0362. Makassar (0411) 878 666 (Hunting). Unit Jasa Khusus (021) 391 3864 (Hunting). Syariah (021) 83797683 (021) 83797685. Unit Askes (021) 83708447, 83708700, 83706674. Perwakilan Yogyakarta (0274) 7478 184. Perwakilan Samarinda (0541) 220114. Perwakilan Bengkulu (0736) 346950. Perwakilan Kendari (0401) 3190461, 3359067. Perwakilan Gorontalo (0435) 829120. Perwakilan Pangkal Pinang (0717) 4262270. Perwakilan Pontianak (0561) 714 4579. Perwakilan Mataram (0370) 640379. Perwakilan Jambi (0741) 32493. Perwakilan Palu (0451) 451992.